



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements For the years ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (AUDITED)
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Jarot Subana |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3 & 3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card | : | Ambarukmo Residence No. A-3, Dabag RT 008 / RW 027 Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Sleman |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/ Name | : | Antonius Yulianto Tyas Nugroho |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3 & 3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Permata Boulevard Blok D-II/52 RT 003/RW 009 Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2020/March 9, 2020

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director



Jarot Subana

Antonius Yulianto Tyas Nugroho

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00142/2.1030/AU.1/04/0572-2/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 9 Maret/March 9, 2020

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 36	469.333.770.150	1.299.204.217.422	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 36			Account Receivables
Pihak Berelasi		1.987.268.547.519	3.323.343.188.633	Related Parties
Pihak Ketiga		514.778.289.613	931.132.535.316	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 36			Other Receivables
Pihak Berelasi		--	419.040.289	Related Party
Pihak Ketiga		5.774.451.388	20.803.513.577	Third Parties
Persediaan	8	1.536.505.202.969	2.228.092.184.118	Inventories
Tagihan Bruto	9, 36			Gross Amount
Pihak Berelasi		2.941.157.474.467	1.242.300.599.349	Related Parties
Pihak Ketiga		1.221.729.624.934	--	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	10	774.763.048.622	792.904.678.169	Prepaid Taxes
Uang Muka kepada Pihak Ketiga	11	125.517.197	50.080.360.881	Advances to Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	12	243.918.789.739	347.851.838.249	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR		9.695.354.716.598	10.236.132.156.003	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	13	--	14.464.881.275	Investment in Joint Venture
Aset Tetap	14	5.741.675.633.194	4.726.297.844.350	Property, Plant, and Equipments
Aset Lain-lain	15	712.091.334.538	245.493.708.186	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.453.766.967.732	4.986.256.433.811	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		16.149.121.684.330	15.222.388.589.814	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16, 36			Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi		1.476.963.758.290	2.132.359.467.957	Related Parties
Pihak Ketiga		2.614.277.466.788	3.330.739.742.487	Third Parties
Utang Usaha	17, 36			Account Payables
Pihak Berelasi		33.019.205.702	317.690.790	Related Parties
Pihak Ketiga		1.618.539.798.870	1.404.603.024.996	Third Parties
Utang Lain-lain	18, 36			Other Payables
Pihak Berelasi		--	208.022.543.176	Related Parties
Pihak Ketiga		1.695.533.060	6.726.780.244	Third Parties
Utang Pajak	19	44.710.759.497	68.133.382.865	Taxes Payables
Beban Akrual	20	121.943.115.872	69.870.834.521	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	21, 36			Advances from Customers
Pihak Berelasi		48.078.434.906	86.033.247.364	Related Parties
Pihak Ketiga		20.688.185.412	20.455.885.778	Third Parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		5.979.916.258.397	7.327.262.600.178	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	34	19.499.207.541	10.263.807.268	Employee Benefit Liabilities
Utang Obligasi	22	1.990.137.292.982	--	Bonds Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	32	25.018.339.055	2.548.991.904	Deferred Tax Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.034.654.839.578	12.812.799.172	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.014.571.097.975	7.340.075.399.350	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Share Capital - Rp100 per Value per Share
Modal Dasar - 63.266.778.136 lembar saham				Authorized - 63,266,778,136 Shares of Stock
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
26.361.157.534 Lembar Saham	23.a	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	26,361,157,534 Shares as of
Tambahan Modal Disetor	23.b	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Additional Paid In Capital
Saham Diperoleh Kembali	24	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)	Buyback Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	24	231.866.007.278	176.692.367.869	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	24	1.790.797.248.801	1.593.733.492.319	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		307.195.890.355	307.195.890.355	Other Component of Equity
JUMLAH EKUITAS		8.134.550.586.355	7.882.313.190.464	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.149.121.684.330	15.222.388.589.814	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Usaha	26, 36	7.467.175.916.375	8.000.149.423.527	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	27	(5.904.248.163.360)	(6.153.867.715.706)	Cost of Revenues
Laba Bruto		1.562.927.753.015	1.846.281.707.821	Gross profit
Beban Penjualan	28	(13.453.058.225)	(7.987.878.198)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	29	(260.479.362.471)	(188.491.348.950)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	32	(39.322.731.339)	(38.587.250.567)	Final Tax Expense
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		152.199.301	(1.105.532.031)	Income (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	30	9.140.719.517	11.186.002.756	Interests Income
Pendapatan Lainnya - Bersih	30	2.570.008.642	65.975.722.829	Others Income - Net
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak		1.261.535.528.440	1.687.271.423.660	Profit Before Financial Charges and Tax
Beban Keuangan	31	(312.445.392.896)	(331.723.112.056)	Financial Charges
Laba Sebelum Pajak		949.090.135.544	1.355.548.311.604	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	32	(119.703.990.464)	(211.680.901.266)	Income Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	32	(23.237.392.154)	(40.394.622.156)	Deferred Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		806.148.752.926	1.103.472.788.182	Net Profit for the Years
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih	34	(2.304.135.020)	2.813.311.505	Remeasurement of Employee Benefits - Net
Surplus Revaluasi Aset Tetap	14	--	209.618.613.240	Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
		(2.304.135.020)	212.431.924.745	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		803.844.617.906	1.315.904.712.927	Total Comprehensive Income for the Years
Laba Per Saham Dasar	33	32,88	42,62	Basic Earning Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings							Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah/ Total				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo Per 1 Januari 2018		2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	126.675.860.344	1.287.711.513.039	1.414.387.373.383	97.577.277.115	7.316.656.090.419	<i>Balance as of January 1, 2018</i>	
Dividen Tunai	25	--	--	--	--	(750.247.612.882)	(750.247.612.882)	--	(750.247.612.882)	<i>Cash Dividends</i>	
Pembentukan Cadangan Umum	25	--	--	--	50.016.507.525	(50.016.507.525)	--	--	--	<i>Appropriated to General Reserves</i>	
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	--	1.103.472.788.182	1.103.472.788.182	--	1.103.472.788.182	<i>Net Profit for the Year</i>	
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	33	--	--	--	--	2.813.311.505	2.813.311.505	209.618.613.240	212.431.924.745	<i>Other Comprehensive Income for the Year</i>	
Saldo Per 31 Desember 2018		2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	176.692.367.869	1.593.733.492.319	1.770.425.860.188	307.195.890.355	7.882.313.190.464	<i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Dividen Tunai	25	--	--	--	--	(551.607.222.015)	(551.607.222.015)	--	(551.607.222.015)	<i>Cash Dividends</i>	
Pembentukan Cadangan Umum	25	--	--	--	55.173.639.409	(55.173.639.409)	--	--	--	<i>Appropriated to General Reserves</i>	
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	--	806.148.752.926	806.148.752.926	--	806.148.752.926	<i>Net Profit for the Year</i>	
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	33	--	--	--	--	(2.304.135.020)	(2.304.135.020)	--	(2.304.135.020)	<i>Other Comprehensive Income for the Year</i>	
Saldo Per 31 Desember 2019		2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	231.866.007.278	1.790.797.248.801	2.022.663.256.079	307.195.890.355	8.134.550.586.355	<i>Balance as of December 31, 2019</i>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	<u>2019</u> <u>Rp</u>	<u>2018</u> <u>Rp</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	6.030.496.433.012	11.401.174.639.156	<i>Receipt from Customers</i>
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(4.862.630.886.437)	(8.088.538.003.533)	<i>Payment to Suppliers and Third Parties</i>
Pembayaran Beban Pinjaman	(481.435.406.818)	(536.712.675.803)	<i>Payment for Finance Cost</i>
Pembayaran Kepada Karyawan	(522.395.885.448)	(718.036.377.269)	<i>Payment to Employees</i>
Penerimaan Jasa Giro dan Deposito Berjangka	7.777.361.078	9.308.815.329	<i>Interest Income from Current Accounts and Time Deposits</i>
Pembayaran Pajak	(405.141.281.000)	(472.052.995.679)	<i>Payment for Taxes</i>
Penerimaan Hasil Restitusi PPN	259.595.120.109	222.959.929.385	<i>Receipt from VAT Restitution</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>26.265.454.496</u>	<u>1.818.103.331.586</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(925.757.937.201)	(1.272.087.863.733)	<i>Acquisition of Property, Plant and Equipment</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(925.757.937.201)</u>	<u>(1.272.087.863.733)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	5.385.774.621.299	7.918.370.560.037	<i>Receipt from Short-Term Loan</i>
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	(6.753.757.606.665)	(7.443.279.779.604)	<i>Payment of Short-Term Loans</i>
Penerimaan Penerbitan Obligasi	2.000.000.000.000	--	<i>Receipt of Bonds</i>
Biaya Emisi Obligasi	(10.787.757.186)	--	<i>Bond Issuance Expense</i>
Pembayaran Dividen	(551.607.222.015)	(750.247.612.882)	<i>Payment of Dividend</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>69.622.035.433</u>	<u>(275.156.832.449)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(829.870.447.272)</u>	<u>270.858.635.404</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.299.204.217.422</u>	<u>1.028.345.582.018</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>469.333.770.150</u>	<u>1.299.204.217.422</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No.103.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir perbaikan dan penyempurnaan redaksional, penulisan dan susunan ketentuan pasal-pasal mengacu kepada ketentuan UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), antara lain pasal 15 dan 16 dan pasal 16 ayat 11 serta Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan, didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 47 tanggal 24 April 2019. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0279668 tanggal 24 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi Industri Pabrikasi yaitu pekerjaan pelaksanaan Konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan Instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan Instalasi; perbaikan/ pemeliharaan/ renovasi bangunan; Perdagangan umum, terutama perdagangan Beton Precast; Jasa Pertambangan; Pekerjaan Terintegrasi

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 dated December 26, 2014, Supplement No.103.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently the improvement and refinement of editorials, writing and arrangement of provisions in the articles referring to the provisions of the 2007 NOOR Law 40 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulations, including article 15 and 16 and article 16 paragraph 11 and Amendments to Provision 3 of the Company's Basic Statement on the purpose and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI 2017) by not changing the Company's main business activities, based on the General Meeting Deed of Decision Shareholder No. 47 dated April 24, 2019. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0279668 dated May 24, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to Manufacturing Industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair / maintenance / renovation of buildings; General trading, especially trading in Precast Concrete; Mining Services; Integrated

(EPC); Rancang Bangun; *Building Management*; Pabrikasi Bahan dan Komponen Bangunan; Pabrikasi Komponen Peralatan Konstruksi; Penyewaan Peralatan Konstruksi; Layanan Jasa Keagenan Bahan dan Komponen Bangunan serta Peralatan Konstruksi; Investasi dan/atau pengelolaan usaha; Ekspor Impor; *System Development*; Pengelolaan Kawasan; Pengembangan; Jasa Transportasi/Angkutan. Selain kegiatan utama yang disebut diatas juga ada kegiatan Penunjang seperti Layanan Jasa Konsultasi (Konsultan) Manajemen; Agro Industri; Layanan Jasa bidang Teknologi Informasi dan Kepariwisata; menjalankan pengelolaan limbah B3.

Work (EPC); Design; Building Management; Fabrication of Building Materials and Components; Fabrication of Construction Equipment Components; Construction Equipment Rental; Agency Services for Building Materials and Components and Construction Equipment; Investment and / or Business Management; Export Import; System Development; Area Management; Development; Transportation / Transportation Services. In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as Consulting Services (Consultant) Management; Agro Industry; Information and Tourism Technology Services; run B3 waste management.

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi *Precast* dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

The Company initially operated as Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project's office, among others:

No.	Nama Plant/ <i>Plant Name</i>	Jenis Plant/ <i>Plant Type</i>	Alamat/ <i>Address</i>
1	Plant Cibitung	<i>Precast</i>	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	<i>Precast</i>	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Palembang	<i>Precast/Batching Plant</i>	Jl. Soekarno Hatta No. 98, RT. 15 RW. 05, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang, Jaka Baring 1 dan Jaka Baring 2
4	Plant Karawang	<i>Precast/Batching Plant</i>	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
5	Plant Kalijati	<i>Batching Plant</i>	Jl. Wantilan, Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41272, Indonesia
6	Stone Crusher Rumpin	<i>Stone Crusher</i>	Jl. Desa Cipinang Kampung Joglo, RT. 001 RW. 05, Kelurahan Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor
7	Batching Plant Depok Antasari	<i>Batching Plant</i>	Jl. Brigif Raya, RT. 12 RW. 06, Kelurahan Cimpedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
8	Batching Plant Karawaci	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Maloko Kampung Babakan, RT. 001/002, Kelurahan Babakan Tengah, Kecamatan Legok, KabupatenTangerang
9	Batching Plant - Becakayu	<i>Batching Plant</i>	Jalan Raya Pondok Kelapa Selatan No.26 RT. 003 RW. 005 Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur 13450
	- Cakung		Jalan Raya Cakung Cilincing KM 2.1, Jakarta Timur

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
10	Plant Sidoarjo	<i>Precast/Batching Plant</i>	Jalan Soenandar Priyo Sudarmo KM.36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kedungwonokerto, Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
11	Batching Plant Solo - Kertosono (Group)		Jl. Raya Sragen-Ngawi KM. 14 Dusun Dawe, Desa Banaran STA 56, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Desa Masaran STA 25, Desa Blerejo STA 114, SioHarjo 1 STA 35, Sidoharjo 2 STA 35, Kebun Romo STA 45, Desa Grudo. Kec Ngawi. Kab Ngawi.
	- BP Masaran	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Sragen – Solo Km. 18 Ds. Karangmalang, Kec. Masaran, Sragen
	- BP Kebonromo	<i>Batching Plant</i>	Dsn Bugel RT. 28 RW. 07, Ds. Kebonromo, Kec. Ngrampal, Sragen
	- BP Banaran	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Timur Km. 14, Dsn. Dawe, Ds. Banaran, Kec. Sambungmacan, Sragen
	- BP Walikukun	<i>Batching Plant</i>	Desa Gendingan, Kec. Widodaren, Kab. Ngawi
	- BP Grudo 2	<i>Batching Plant</i>	Jl. Ir. Soekarno No. 5, Ds. Grudo, Kab. Ngawi
	- BP Baderan	<i>Batching Plant</i>	Jl. Sugijapranata RT. 06, RW. 02 Dsn. Mlarik, Ds. Baderan, Kec. Geneng, Kab. Ngawi, Jawa Timur
	- BP Balerejo	<i>Batching Plant</i>	Jl Raya Balerejo Muneng KM 04 Desa Kedung Rejo, Madiun, Jawa Timur
	- BP Grudo 1	<i>Batching Plant</i>	Jl. Ir. Soekarno No. 5, Ds. Grudo, Kab. Ngawi
12	Batching Plant Cinere Serpong	<i>Batching Plant</i>	Jl. R.E. Martadinata Ciputat, Pd Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan
13	Stone Crusher Dongowangun Talun 2	<i>Stone Crusher</i>	Ds. Karangasem, Dusun Sisawah 1 RT 01 RW 01, Jl. Krompeng Batusari, Kec Talun, Kab Pekalongan, Jawa Tengah
14	Batching Plant Bogor - Ciawi - Sukabumi		Jl. Kampung Girang Sari, RT.06/RW.08 Kel. Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor - Jawa Barat
	- Bocimi 2	<i>Batching Plant</i>	Jalan Sukaraja – Sukabumi Gg. Hawaii RT/RW 02/08 Desa Watesjaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor
	- Bocimi 1	<i>Batching Plant</i>	Jalan Kampung Girang Sari RT/RW 06/08 Kelurahan Harjasari Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor
	- Bocimi 3	<i>Batching Plant</i>	Jalan Mayjen HR. Edi Sukma KM. 17 RT/RW 05/0 1 Desa Cimande Hilir Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor
15	Batching Plant Kuala Tanjung	<i>Batching Plant</i>	Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
16	Batching Plant Lampung	<i>Batching Plant</i>	Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan
17	Plant Kalijati PCI	<i>Precast/Batching Plant</i>	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
18	Batching Plant Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi	<i>Batching Plant</i>	Jl. Lintas Galang, Desa Mangga Dua. Lubuk Pakam, Sumatera Utara
19	Batching Plant Cimanggis Cibitung Tollways 2	<i>Batching Plant</i>	Jln alternatif Cibubur - Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
20	Stone Crusher Solo Kertosono	<i>Stone Crusher</i>	Dusun Dukuh, Desa Gerobokan, Kelurahan Musuk, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen
21	Plant LRT Palembang	<i>Batching Plant</i>	Jl. Asnawi Mangkualam Kelurahan Talang Jembe Kecamatan Sukarami, Palembang
22	Plant Kalijati II	<i>Precast</i>	Jl. Kaliangsana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
23	Plant Bojonegara	<i>Precast</i>	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
24	Batching Plant Balamoa	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Kemantran Balamoa, Ds. Karangjati, Kec Tarub, Keb Tegal, Adiwerna dan Warurejo.
25	Batching Plant Pasuruan Probolinggo - BP Muneng	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Sukapura No. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur
	- BP Tongas	<i>Batching Plant</i>	Jalan sukapura no. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo
	- BP Leces	<i>Batching Plant</i>	Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kab. Probolinggo

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
26	Plant Gasing Palembang	<i>Precast</i>	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
27	Batching Plant Batang - Pematang	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Desa Sirongkong, Kecamatan Patarukan, Kabupaten Pematang, Jawa Tengah, Warung Asem dan Bojong (Sragi)
28	Batching Plant Semarang Batang		Desa Krengseng, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Pengandon, Tragung (Kandeman)
	- BP Kandeman	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Semarang-Batang No. 789 Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang
	- BP Gringsing	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Krengseng, Dk Gendongsari Desa Krengseng, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang
	- BP Sumberagung	<i>Batching Plant</i>	Desa Sumber Agung, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal
	- BP Pegandon	<i>Batching Plant</i>	Jl. Sunan Abinawa, Dk Treman Desa Margomulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal
	- BP Rejosari	<i>Batching Plant</i>	Desa Rejosari, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal
	- BP Ngaliyan	<i>Batching Plant</i>	Kawasan Industri Candi Blok A1 Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
29	Plant Klaten	<i>Precast</i>	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
30	Batching Plant Manado Bitung	<i>Batching Plant</i>	Dinamunan, Lingkunagn III, Airmadidi Bawah, Airmadidi, Minahasa Utara - Sulawesi Utara
31	Batching Plant Pematang Panggang Kayu Agung	<i>Batching Plant</i>	Komplek Perkebunan Way Musi Agro, Desa Sedyo Mulyo (g5), Kec Mesuji Raya, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
32	Batching Plant Batang - Pematang (PBTR)		
	- BP Petarukan	<i>Batching Plant</i>	Jalan Desa Sirangkang, Desa Sirangkang, Kec Petarukan, Kab Pematang, Jawa Tengah
	- BP Bojong	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Sirangkang Ds. Sirangkang Kec. Petarukan Kab. Pematang
	- BP Warungasem	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Bojong Sragi Rt 13 Rw 03 ds. Sembung Jambu, Bojong- Pekalongan.
	- BP SS Pematang	<i>Batching Plant</i>	Dsn.Ciluluk Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem. Kabupaten Batang.
	- BP Candiareng	<i>Batching Plant</i>	Desa Banjaran, Kelurahan Banjaran, Kec.Taman Kab.Pematang.
	- BP Muneng	<i>Batching Plant</i>	Desa Candi Areng, Kelurahan Candi Areng, Kecamatan Warungasem. Kab.Batang.
33	Batching Plant Pematang Panggang - Sedomulyo	<i>Batching Plant</i>	Jl. Letnan A. Sayuti, Kel. Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
	- Kayuagung 1 & 2	<i>Batching Plant</i>	Desa Sedyo Mulyo, Kec. Mesuji Raya, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumsel
			Jalan Letnan A. Sayuti, RT 07 Kel. Kedaton, Kec. Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumsel
34	Stone Crusher Sambirejo - Solo	<i>Stone Crusher</i>	Ds. Donowangun, Kec Talun, Kab Pekalongan, Jawa Tengah
35	Batching Plant Terbangi Besar - Pematang Panggang		Dusun 8, Kal. Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah
	- Wonokerto STA 36	<i>Batching Plant</i>	Jl. Tulang Bawang RT/RW 01/04 Desa Wonokerto, Kec Manggala Kota/Kab Tulang Bawang, Lampung
	- Bujung Dewa STA 53	<i>Batching Plant</i>	Desa Bujung Dewa, Kec Pagar Dewa, Kab Tulang Bawang
	- Gilang Tunggal Makarta STA 55	<i>Batching Plant</i>	Desa Gilang Makarta RT 014 RW 003 Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat
	- Wonorejo STA 76	<i>Batching Plant</i>	
	- Bumi Harapan STA 79	<i>Batching Plant</i>	Desa Bumi Harapan, Kec. Way Serdang, Kab Tulang Bawang Barat
	- Srigedung Mulya STA 92	<i>Batching Plant</i>	Desa Sri kulyo, Kec. Way Serdang, Kab. Mesuji
	- Simpang Pematang STA 99	<i>Batching Plant</i>	Desa Mulyo Agung, Kec Simpang Pematang, Kab. Mesuji
	- Bandar Agung STA 11	<i>Batching Plant</i>	Jalan 45, Desa Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kab Lampung Tengah, Lampung
	- Gunung Batin STA 27	<i>Batching Plant</i>	Jl. Way Abung No. 16 Gn. Batin Udik, Terusan Nunyai, Kab Lampung Tengah, Lampung
	- Menggala STA 45 (EX Majumix)	<i>Batching Plant</i>	Desa Panumangan, Kec Menggala, Kab. Tulang Bawang

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
36	Proyek Legundi	<i>Project</i>	Jl Raya Tambak Beras, Kabupaten Gresik
37	Batching Plant Jakarta Cikampek - Japek 1 & 2	<i>Batching Plant</i>	Jl. Pekayon Raya No. 2A, Bekasi Selatan Jalan Raya Pekayon No.1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148
	- Japek 3	<i>Batching Plant</i>	Jalan Inspeksi Kalimalang, Kp. Warung Sengon. Ds. Sukadanau Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi
38	Batching Plant Salatiga Boyolali - BP Ampel	<i>Batching Plant</i>	Dusun Tiris Rt01 Rw12, Desa Candi, Kec Ampel Boyolali
	- BP Boyolali	<i>Batching Plant</i>	Dusun Tiris Ds. Candi RT 01, RW 12 Kec. Ampel, Kab. Boyolali , Jawatengah 57352
	- BP Tingkir	<i>Batching Plant</i>	Dukuh Gumukrejo Desa Ngargosari Kecamatan Ampel Boyolali. Dusun Karanglo Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.
39	Plant Legundi	<i>Precast</i>	Jl. Raya Wringinanom No.33, Krajan, Sumengko, Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61176, Indonesia
40	Batching Plant Legundi (Group) - BP Legundi	<i>Batching Plant</i>	Jl Raya Boboh Rt 07 RW01. Kel. Boboh Kec. Menganti, Kab. Gresik, Jawa Timur
	- BP Tanjung	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Wringinanom Km 32 Desa Lebani Waras Kec. Wringinanom, Gresik 61176
	- BP Boboh	<i>Batching Plant</i>	Jl. Dawarblandong Dusun Sawen Desa Tanjung Kec. Kedamean , Gresik 61175
	- BP Tebalolan	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Boboh RT 07 RW 01 (Depan Kantor Desa Boboh) Kel. Boboh Kec. Meganti, Gresik 61174 Jl. Raya Gresik-Babat No 84 Duduk Sampayan Kab. Gresik, 61162
41	Batching Plant PPTR (Group) - BP Adiwerna	<i>Batching Plant</i>	Jl.Raya Ujungrusi Ds.Ujungrusi Kec.Adiwerna Kab.Tegal
	- BP Pantura Group - Balamo 1	<i>Batching Plant</i>	Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal
	- BP Pantura Group - Balamo 2	<i>Batching Plant</i>	Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal
	- BP Pantura Group - Balamo 3	<i>Batching Plant</i>	Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal
	- BP Pantura Group - Warureja 1	<i>Batching Plant</i>	Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Petarukan Kab.Tegal
	- BP Pantura Group - Warureja 2	<i>Batching Plant</i>	Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Petarukan Kab.Tegal
	- BP Pantura Group - Warureja 3	<i>Batching Plant</i>	Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Petarukan Kab.Tegal
42	Becakayu 1A Proyek	<i>Project</i>	Jl. Inspeksi Saluran Tarum Barat, Ujung Kalimalang, Jakarta Timur 13340
43	Gudang Besi		Jl. Mersades Benz gg. Pancasila 4, ds. Cicadas, RT02 RW01 Cicadas Bojong kec Gunung Putri Bogor (Ex Pabrik DSS)
44	Fullslab PPKA - Produksi	<i>Precast</i>	Plant PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumsel.
45	Fullslab PPKA - Pengembangan	<i>Pembangunan/ Erection</i>	Plant PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumsel.
46	Pembangunan Plant Bojonegara	<i>Precast</i>	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
47	Stone Crusher Margagiri Bojonegara	<i>Stone Crusher</i>	Kampung Ketir, Desa Pengarengan, Kecamatan Bojonegara, Serang Banten
48	Batching Plant Kunciran Serpong - Kunciran-Serpong (Cipondoh) - Kunciran-Parigi	<i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i>	Jl. KH Hasyim Asyari, Komplek Pergudangan DPR Cipondoh, Kenanga, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten Jalan KH.Hasyim Ashari Kavling DPR Cipondoh Blok,B Kenanga Cipondoh Kota Tangerang Jalan Manunggal V 26, Parigi Baru, Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
49	Stone Crusher Sambi Boyolali	<i>Stone Crusher</i>	Jl. Kebonbimo - Tlatar. Kec Boyolali, Kab Boyolali, Jawa Tengah
50	Laboratorium Litbang	<i>Litbang</i>	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
51	RDMP RU V Pertamina	<i>Project</i>	Kantor UP Pertamina RU V Balikpapan, jalan yos sudarso no. 1 area 9 pintu 5
52	<i>Batching Plant</i> Cibitung Cilincing - Cibitung-Cilincing (Tambun)	<i>Batching Plant</i>	Kp. Buwek RT 002, RW 22, Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Bekasi Kampung Buwek RT 002 RW 22 Desa Sumberjaya Tambun Selatan Bekasi
53	<i>Stone Crusher</i> Bojonegara	<i>Stone Crusher</i>	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
54	<i>Stone Crusher</i> Sambu Boyolali	<i>Stone Crusher</i>	Desa Babatan, Kec. Sambu, Kab Boyolali
55	Pembangunan Penajam	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penajam Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur
56	<i>Batching Plant</i> Gunung Agung	<i>Batching Plant</i>	STA 76, Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab Tulangbawang Barat, Lampung
57	<i>Batching Plant</i> Katibung	<i>Batching Plant</i>	Desa Neglasari Kec. Ketibung, Lampung Selatan
58	<i>Batching Plant</i> Lambu Kibang	<i>Batching Plant</i>	STA 55, Ds Tiyuh Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambukibang, Kab Tulang Bawang Barat, Lampung
59	<i>Batching Plant</i> Leces	<i>Batching Plant</i>	Jl Raya Leces, ds Clarak, Kec Leces, Probolinggo, Jawa Barat
60	<i>Batching Plant</i> Parigi	<i>Batching Plant</i>	Jl Manunggal V 26 Parigi Baru, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
61	<i>Batching Plant</i> Tambun	<i>Batching Plant</i>	Jl. Buwek Monas No. 18 Sumberjaya, Tambun Selatan Bekasi, Jawa Barat 17510
62	<i>Batching Plant</i> Tanjung	<i>Batching Plant</i>	Jl Raya Tanjung, Desa Tanjung RT 001/RW 005, Kec Kedamean, Kab Gresik
63	Pembangunan Plant Cikopo	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl. Alternatif Cibatu - Subang, Desa Cikopo, Kecamatan Bungur Sari, Kelurahan Cikopo
64	Pembangunan <i>Batching Plant</i> Cinere 2	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan.
65	Pembangunan <i>Batching Plant</i> Banyudono	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Dusun Karang Kepoh RT5 RW 1, Desa Tanjung Sari. Kec Banyundono. Kab. Boyolali2
66	Pembangunan Gasing Palembang	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jalan Tanjung Api - Api km 14, kec. Talang kelapa, desa gasing, kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
67	Pembangunan Klaten	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
68	Proyek Tanggul Fase A NCICD - Aliran Timur, Barat, Tengah	<i>Project</i>	Jl. Sungai Kendal No. 32, RT 003/008, Kel. Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara
69	Plant Lombok	<i>Precast</i>	Jl Raya Praya-Keruak, Dusun Pepekat Daye, Desa Batu Nyala, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83582
70	Cibitung Cilincing Seksi IV	<i>Project</i>	Rorotan Kirana Legacy, Jl Norfolk III Blok NF7 No. 23, Kel Rorotan Kec Cilincing Jakarta Utara, Kode pos 14140
71	<i>Batching Plant</i> Kulon Progo - BP Kulonprogo 1 - 3 - Lalang	<i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i>	Jl Raya Wates - Purworejo Km. 15, Temon, Kulonprogo, Yogyakarta Jl Raya Wates - Purworejo Km. 15, Temon, Kulonprogo, Yogyakarta Dusun Pengajian, Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Sumatera Utara
72	<i>Stone Crusher</i> Karangasem Talun 1	<i>Stone Crusher</i>	Ds. Musuk, Kec Sambirejo Kab Sragen Jawa Tengah
73	Pembangunan <i>Batching Plant</i> CCTW 2 (SETU)	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl. MT Haryono Kp. Burangkeng desa ciledug, Kec. Setu RT 01/Rw 06 Kab. Bekasi
74	Pembangunan <i>Batching Plant</i> Kuala Lombok	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Desa Batu nyala Kec. Praya tengah, kab. Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat
75	Pembangunan <i>Batching Plant</i> Babelan	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Kp. Belendung RT 03/ RW 02 desa muara bakti kec. Babelan, Kab. Bekasi
76	Pembangunan <i>Batching Plant</i> Penajam	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl Kapao, Kel Gunung Seteleng, Kec Penajam, Kab Penajam Paser Utara, Kaltim
77	Pembangunan BP Paspro (BP Leces)	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Desa jorongan Kec. Leces, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Leces)
78	Pembangunan BP Paspro (BP Muneng)	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Desa Muneng kec. Sumber asih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Muneng)
79	Pembangunan Litbang	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawan 41371
80	Pembangunan Quarry Lumbang	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Desa Bulukandang Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
81	Pembangunan BP TBPP (BP STA 76)	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
82	Pembangunan BP TBPP (BP STA 55)	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Gunung sari Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
83	Pembangunan Kuala Tanjung	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Desa lalang kec. Kuala tanjung, kab. Batu bara, Sumatera Utara
84	Pembangunan Quarry Sambi	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Desa sambi kec. Simo, kab. Boyolali, Jawa Timur
85	Batching Plant Jembatan Musi - Jakabaring 3	<i>Batching Plant</i>	Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kec. Seberang ulu I, kota Palembang Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kec. Seberang ulu I, kota Palembang
86	- J Musi (Tongkang) Batching Plant PPKA Palembang	<i>Batching Plant</i>	Sepanjang Sungai Ogan Jl Letnan A. Sayuti Kel. Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Sumsel
87	Proyek Cibitung Cilincing Erection Full Slab	<i>Proyek/ Project</i>	Rorotan kirana legacy, Jln Norfolk III, Blok NF 7 No 23 Kel Rorotan Kec Cilincing Jakarta Utara 14140
88	Proyek Pembangunan Tol Pekanbaru Dumai Seksi 6	Pembangunan/Erection	Jl Ratusima No 12A, Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat, Dumai 28824
89	Pembangunan BP Tebing Tinggi Zona 1	Pembangunan/Erection	Jl Kutilang, Kel Bulian, Kec Bajenis, Kota Tening Tinggi, Sumatera Utara 20613
90	Pembangunan Tebing Tinggi Zona 2	Pembangunan/Erection	Dusun 2 Desa Naga Kesiangan, Kec Tening Tinggi, Kab Serdang Begadai, Sumatera Utara
91	Pembangunan BP Inderapura	Pembangunan/Erection	Jl. Lintas Sumatra No. 215, Sipare-pare, Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21257
92	Grand Kota Bintang	<i>Proyek/ Project</i>	Jl Sungai Kendal No 2, RT 004/--8, Rorotan, Kec Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
93	Becakayu Jati waringin	<i>Proyek/ Project</i>	Gg. Bakti IV No. 9, Cluster No.1, rt 004/011, Kel. Cipinang Melayu 13620, Kec Makasar, Kalimalang, Jakarta Timur
94	CCTW3	<i>Batching Plant</i>	J; Raya Setu rt004/01 desa Mekarwangi, Kec Cikarang Barat Kabupaten Bekasi 17320
95	BP Japek Selatan	<i>Batching Plant</i>	Ds Cilangkap, Kec Babakancikao, Purwakarta, Jawa Barat
96	Bandara Sultan Hasanudin	<i>Batching Plant</i>	Jl Pos Bandara Baru, proyek sebelum pintu masuk bandara Sultan Hasanudin, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
97	Dormitory Karawang	Pembangunan/Erection	Jl Raya Kosambi Curug KM 7, Dusun Krajan II, Desa Curug, Kec Klari, Kab Karawang
98	BP Leuwikeris	<i>Batching Plant</i>	Desa Cihalarang, Kec Cijeungjing, Ciamis, Jabar
99	BP PIK	<i>Batching Plant</i>	Jl Sungai Kendal No. 2, RT 004/008, Rorotan, Kec Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
100	Pembangunan BP Kamal	Pembangunan/Erection	Tegal Alur Rt 6/2, Kalideres, Jakarta Barat
101	Pembangunan BP Semarang 1	Pembangunan/Erection	Tanah Mas Baruna, Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang
102	Pembangunan BP Tebing Tinggi Zona 3	Pembangunan/Erection	Dusun 11 Desa Paretokan Kec Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara
103	Pembangunan BP Tebing Tinggi Zona 4	Pembangunan/Erection	Dusun 3 Desa Limbong Kec Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara
104	Pembangunan BP Semarang 2	Pembangunan/Erection	Kawasan Industri Banjardowo Blok A1 Kav 5, Jl. Raya Semarang Demak, Sayung, Banjardowo, Kecamatan Genuk, Semarang
105	Pembangunan BP Becakayu Ujung	Pembangunan/Erection	Jalan Cut Meutia, RT 003, RW 001, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu. Kode Pos 17114, Kota Bekasi (Depan Taman Sari Apartemen) Jl Raya Semeni, Kecamatan Sememi Surabaya.
106	Pembangunan BP Sememi Surabaya	Pembangunan/Erection	Jl Raya Manyar Kawasan Industri Jiipe, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik
107	Pembangunan BP Surabaya Jiipe	Pembangunan/Erection	Jl Lintas Aceh - Medan Km 50, Gp Paya Keureuleh, kecamatan Lembah Seulawah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh
108	Batching plant Aceh Sigli	<i>Batching Plant</i>	Dusun 1 Desa petatal, Kec. Datuk Tanah Datar, Kab Batubara, Sumatera Utara
109	Batching Plant Inderapura Kisaran	<i>Batching Plant</i>	Jl Lintas Aceh - Medan Km 50, Gp Paya Keureuleh, kecamatan Lembah Seulawah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh
110	Pembangunan BP Aceh Sigli	Pembangunan/Erection	Dusun 11 Desa Paretokan Kec Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara
111	Pembangunan BP Serbelawan Siantar (SBSR)	Pembangunan/Erection	Dusun 1 Desa petatal, Kec. Datuk Tanah Datar, Kab Batubara, Sumatera Utara
112	Pembangunan BP Inderapura Kisaran	Pembangunan/Erection	Jl Desa Kemang Tandung, Desa Sugih Waras, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan
113	Pembangunan BP Prabumulih Muara Enim	Pembangunan/Erection	

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (group) WSKT.

The Company incorporated to WSKT group.

Susunan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 3 Juli 2018 di hadapan Notaris Dina Chozie, S.H. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0226704 tanggal 27 Juli 2018.

The composition of Commissioners and Directors is determined based on Notarial Deed No. 02 dated July 3, 2018 in the presence of Notary Dina Chozie, S.H. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0226704 dated July 27, 2018.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Fery Hendriyanto	Fery Hendriyanto	President Commissioner
Komisaris	Haris Gunawan	Haris Gunawan	Commissioner
Komisaris	Abdul Ghofarrozin	Abdul Ghofarrozin	Commissioner
Komisaris	Drs. Suhendro Bakri M.A	Drs. Suhendro Bakri M.A	Commissioner
Komisaris	Anis Baridwan	Anis Baridwan	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Jarot Subana	Ir. Jarot Subana	President Director
Direktur	Anton Y. Nugroho	Anton Y. Nugroho	Director
Direktur Independen	Agus Wantoro	Agus Wantoro	Independent Director
Direktur	Munib Lusianto	Munib Lusianto	Director
Direktur	Yudhi Darmawan	Yudhi Darmawan	Director
Satuan Pengendalian Internal	Slamet	Slamet	Internal Control Section
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Anis Baridwan	Anis Baridwan	President
Anggota	Sri Yanto	Sri Yanto	Member
Anggota	Inggir Elerida L. Toruan	Inggir Elerida L. Toruan	Member
Komite Risiko dan Asuransi			Risk and Insurance Committee
Ketua	Drs. Suhendro Bakri M.A	Drs. Suhendro Bakri M.A	President
Anggota	Abdul Ghofarrozin	Abdul Ghofarrozin	Member
Anggota	M. Noor Utomo	M. Noor Utomo	Member
Anggota	Paulus Alexander Widjaja, SE.	Paulus Alexander Widjaja, S.E.	Member
Sekretaris Perusahaan	Siti Fathia Maisa Syafurah	Ratna Ningrum	Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018, telah diputuskan memindahtugaskan Abdul Ghofarrozin dari semula Ketua Komite Risiko & Asuransi menjadi anggota Komite Risiko & Asuransi dan mengangkat Suhendro Bakri sebagai Ketua Komite Risiko & Asuransi dengan masa penugasan mulai 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 02/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018, it was decided that the assignment of Abdul Ghofarrozin from the beginning of the Chairman of the Risk & Insurance Committee was a member of the Risk & Insurance Committee and appointed Suhendro Bakti as Chair of the Risk & Insurance Committee with assignments starting April 26, 2018 until April 25, 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018, telah diputuskan bahwa Suhendro Bakri diberhentikan sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat Anis Baridwan sebagai Ketua Komite Audit dengan masa

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 03/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018, it was decided that Suhendro Bakti was dismissed as Chairman of the Audit Committee and appointed Anis Baridwan as Chair of the Audit

penugasan mulai 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2021.

Committee with the assignment period starting April 26, 2018 until April 25, 2021.

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The total number of employees of the Company on 2019 and 2018 consist as follows:

	2019	2018	
Karyawan yang diperbantukan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk	81	77	<i>Employees seconded from PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk	337	342	<i>Employees PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
Karyawan Tenaga <i>Outsourcing</i> dan Kontrak	948	1.089	<i>Outsourcing and Contract</i>
Jumlah	1.366	1.508	Total

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

b. Initial Public Offering of Shares of the Company

Saham

Shares

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 490 per saham.

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No.KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 490 per share.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

Obligasi

Bonds

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued bonds with the following details as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	5 Oktober 2019/ October 5, 2019	5 Oktober 2022/ October 5, 2022
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

On December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

b. Amendment / improvements and interpretations to standard effective in the current years

Standar baru dan amandemen standard berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan."

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

c. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and

interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 : "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"*
- *ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"*
- *ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"*

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2018, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: "Accounting for Endowments"
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is (historical cost) method, except for (the revaluation) of fixed assets in year 2018, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rp dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	US Dollar

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.

c. Foreign Currency Transactions

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which it operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Rupiah, which is its functional currency.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than its functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rp by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rp and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at December 31, 2019 and 2018 as follows:

Exchange differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

d. Transaksi dan Saldo Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items*

d. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

- | | |
|--|--|
| ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); | ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</i> |
| iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; | iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i> |
| iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; | iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i> |
| v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; | v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity if the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i> |
| vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); | vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</i> |
| vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau | vii. <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or</i> |
| viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | viii. <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i> |

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 36).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 36).

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, if any, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and gross amount that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Income is recognised on an effective interest basis for loans and receivables.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang akan dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu. Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Loans and receivables will be assessed to be impaired individually. The Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments. An increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective

menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan

interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Impairment loss can not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed that the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only if the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially transfer all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial

memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognise on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan dan nilai netonya

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from purchase, sale, issue or cancellation of the Company's equity instruments it is not valued in profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when the Company obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented

disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjensi atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Termasuk dalam piutang usaha adalah piutang yang belum ditagihkan karena belum memenuhi persyaratan termin pembayaran atas barang yang sudah dikirimkan.

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 3e).

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Trade Accounts Receivable

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If otherwise, they are presented as non-current assets.

Included in accounts receivable is all unbilled receivable of goods or services that have been delivered or rendered to customer or buyer but did not meet yet the requirement term of payment of delivered goods.

These trade accounts receivable are classified as loans and receivables (Note 3e).

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Tagihan Bruto

Tagihan bruto merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto – pihak berelasi disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang mengendalikan.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar

k. Gross Amount

Gross amount represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount – related parties is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount is recognized as revenue based of the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

m. Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations, assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment

biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi

in a joint venture is initially recognised in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint venture) the Company discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of a joint venture recognised at the date of acquisition, is recognised as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment is recognised immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognised forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognised in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint

pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya

venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognised in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Company transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognised in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Company.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) Basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal

overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, yaitu perlengkapan kantor dan kendaraan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda, sedangkan gedung dan bangunan disusutkan dengan metode garis lurus.

Berdasarkan Keputusan Direksi WSBP No 322/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 26 Juli 2019 tentang perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap kelompok selain bangunan, disebutkan berdasarkan telaah terhadap aset tetap produksi WSBP, terdapat perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomi masa depan aset produksi, ditahun 2019 Perusahaan menetapkan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset produksi semula *double declining* menjadi metode garis lurus (*straight line method*).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

levels of activity. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in value of inventory is made for obsolete and slow moving items based on their expected future use and net realisable value.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

p. Property, Plant and Equipment

Property, plant, and equipment are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets for office equipment and vehicles are depreciated using double declining, plant and building are depreciated using straight-line method.

Based on Directors Decree of WSBP No. 322/SK/WBP/PEN/2019 dated July 26, 2019 regarding changes in accounting estimates for the depreciation method of fixed assets of groups other than buildings WSBP there is a significant change in the estimated usage time of future economics benefits of production, in 2019 the Company set changes in accounting estimates for the depreciation method from the double declining method into a straight line method.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of property, plant, and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

Aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Garis lurus		<i>Straight-line</i>
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4-8	<i>Equipment</i>
Saldo menurun berganda		<i>Double declining</i>
Perlengkapan kantor	4-8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Peralatan terdiri dari golongan I dan II. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Equipment are categorized into category I and II. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang

Equipment under category II consist of equipments under the furniture and equipment which are made of metal,

dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap kecuali tanah dan bangunan, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives 8 years.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of except for land and building, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-Keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3p).

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3p).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam (Catatan 3e).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in (Note 3e).

s. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

s. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

t. Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

u. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak (*cost-to-cost method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi seluruh beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit, until all requirements are met.

Construction Revenues and Construction Cost

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the proportion that contract costs incurred for work performed to date against the estimated total contract costs (cost-to-cost method) measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works.

If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense.

dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

w. Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja imbalan pasti - Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

w. Employee Benefit

Defined post-employment benefits - Labor Law No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pencadangan dana untuk imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam saldo laba. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diberikan berdasarkan peraturan Perusahaan dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave are granted based on the Company's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

x. Pajak Penghasilan

x. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary difference arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Perusahaan yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the Company when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutif*.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara *retrospektif*.

z. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai Bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

z. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be*

daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam (Catatan 3), Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang telah diatur di bawah ini, Direksi belum membuat kebijakan kritis apapun dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

allocated to the segments and assess its performance; and

- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL JUDGEMENTS IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in (Note 3), the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimations described below, the Directors have not made any critical judgement in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dalam laporan keuangan disajikan dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada (Catatan 6, 7 dan 9).

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada (Catatan 8).

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of the loans and receivables in the financial statements are presented net of impairment. The carrying amount of loans and receivable is disclosed in (Notes 6, 7 and 9).

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in (Note 8).

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if

kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam (Catatan 14).

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi - asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat pada saldo laba. Informasi tambahan diungkapkan pada (Catatan 34).

expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in (Note 14).

d. Employee Benefits Obligations

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities is included current market conditions. Actuarial gain and losses recorded in retained earnings. Additional information is disclosed in (Note 34).

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

f. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak Konstruksi

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak yang ditentukan berdasarkan laporan kemajuan (*progress report*) yang ditentukan oleh manajemen dan konsultan pihak ketiga.

e. Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognise liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognised in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

f. Revenue recognition from construction contracts

The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of the projects and contracts determined based on (progress report) determined by management and third party consultant.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	229.311.325	380.005.409	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.945.399.020	130.629.121.975	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.081.979.748	48.070.446.122	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	6.075.498.471	9.088.527.285	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	5.729.851.302	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.821.408.897	81.677.647.698	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.153.743.599	1.945.238.749	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	10.000.000	--	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Pihak Berelasi			Related Party
USD			USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$823.865.77 pada 31 Desember 2019 dan \$761.036.66 pada 31 Desember 2018)	11.453.381.935	11.023.616.020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$823,865.77 at December 31, 2019 and \$761,036.663 at Desember 31, 2018)
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>143.271.262.972</u>	<u>282.434.597.849</u>	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata	87.648.216.935	4.113.608.885	PT Bank Permata
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	23.501.554.207	8.421.051.118	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	13.186.414.746	2.113.145.636	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank UOB	10.376.768.644	--	PT Bank UOB
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.623.806.277	1.730.054.037	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.181.622.646	352.594.080.575	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Syariah	762.237.161	1.268.600.607	PT Bank BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	669.983.466	7.112.265.845	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP	514.841.000	1.100.363.335	PT Bank OCBC NISP
PT Bank DKI	458.823.268	61.398.438.834	PT Bank DKI
PT Bank DBS Indonesia	344.977.398	1.236.897.841	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	313.985.105	3.301.107.451	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia	249.965.000	--	PT Bank QNB Indonesia
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>140.833.195.853</u>	<u>444.389.614.164</u>	Sub Total Third Parties
Jumlah	<u>284.104.458.825</u>	<u>726.824.212.013</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000.000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	65.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>140.000.000.000</u>	<u>265.000.000.000</u>	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	35.000.000.000	--	PT Bank DKI
PT Bank BTPN Syariah	10.000.000.000	--	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	200.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	--	57.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	--	50.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>45.000.000.000</u>	<u>307.000.000.000</u>	Sub Total Third Parties
Jumlah	<u>185.000.000.000</u>	<u>572.000.000.000</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>469.333.770.150</u>	<u>1.299.204.217.422</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%) Jangka Waktu	6,00% - 7,00% 1 Bulan/ Month	4,5% - 7,25% 1 Bulan/ Month	Interest Rate of Time Deposits per Annum (%) Time Period

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha	2.001.515.707.758	3.333.633.810.943	Account Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(14.247.160.239)	(10.290.622.310)	Less: Allowance for Impairment Losses of Account Receivables
Jumlah Pihak Berelasi	1.987.268.547.519	3.323.343.188.633	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha	529.330.266.058	950.069.856.831	Accounts Receivable
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(14.551.976.445)	(18.937.321.515)	Less: Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivable
Jumlah Pihak Ketiga	514.778.289.613	931.132.535.316	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	2.502.046.837.132	4.254.475.723.949	Total Accounts Receivable

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to related parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	845.742.251.899	1.349.915.708.600	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	318.402.121.943	88.899.968.092	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Cimanggis Cibitung Tollways	263.253.818.459	331.154.641.939	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Hakaaston	180.302.280.900	86.038.340.000	PT Hakaaston
PT Waskita Bumi Wira	107.348.657.741	991.867.039.246	PT Waskita Bumi Wira
Cibitung Tanjung Priok Tollways	106.516.161.837	--	Cibitung Tanjung Priok Tollways
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	27.820.094.000	16.218.742.359	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	14.273.731.152	7.509.984.340	PT Hutama Karya (Persero)
KSO Waskita - Adhi	12.342.992.850	16.583.287.600	KSO Waskita - Adhi
KSO Waskita - Wika	12.144.309.770	8.984.169.020	KSO Waskita - Wika
KSO Hutama Waskita	9.726.575.330	--	KSO Hutama Waskita
KSO Waskita - Gorip Nanda Guna	7.924.201.883	67.973.786.370	KSO Waskita - Gorip Nanda Guna
PT Nindya Karya (Persero)	6.031.506.000	7.481.506.644	PT Nindya Karya (Persero)
KSO Waskita - Acset	--	18.911.177.500	KSO Waskita - Acset
Pemprov DKI Jakarta	--	17.261.909.008	Pemprov DKI Jakarta
PT Pertamina (Persero)	--	5.087.663.654	PT Pertamina (Persero)
Lainnya (dibawah Rp5 Miliar)	89.687.003.994	319.745.886.571	Others (below Rp5 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	2.001.515.707.758	3.333.633.810.943	Total Related Parties

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to third parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Mandiri Bangun Makmur	43.722.380.000	--	Mandiri Bangun Makmur
KSO Pembangunan Perumahan	22.812.968.500	22.465.575.000	KSO Pembangunan Perumahan
Shimizu Pembangunan Perumahan			Shimizu Pembangunan Perumahan
Bangun Cipta Kontraktor JV	22.260.627.290	--	Bangun Cipta Kontraktor JV
RDMP Balikpapan KSO	12.585.199.800	--	RDMP Balikpapan JO
PT Kapuk Naga Indah	5.992.692.760	10.608.667.777	PT Kapuk Naga Indah
PT Hyundai Engineering dan Construction Co Ltd.	--	11.118.136.001	PT Hyundai Engineering and Construction Co Ltd.
KSO Abipraya - Jaya Konstruksi	--	6.835.008.900	KSO Abipraya - Jaya Konstruksi
PT Pakubumi Semesta	--	6.003.575.477	PT Pakubumi Semesta
KSO Solo Trading Contractor			KSO Solo Trading Contractor
Nusa Raya Cipta	--	11.844.950.000	Nusa Raya Cipta
Lainnya (dibawah Rp 5 Miliar)	421.956.397.708	881.193.943.676	Others (below Rp5 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	529.330.266.058	950.069.856.831	Total Third Parties

Piutang usaha berdasarkan umur:

Aging of accounts receivable:

	2019 Rp	2018 Rp	
< 1 bulan	644.534.384.855	1.529.697.008.034	< 1 Month
< 6 bulan	867.146.143.157	2.522.023.296.636	< 6 Month
6 bulan sampai < 12 bulan	902.099.802.819	155.452.178.005	6 months until < 12 Months
> 12 bulan	88.266.506.301	47.303.241.274	> 12 Months
Jumlah	2.502.046.837.132	4.254.475.723.949	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 180 days. No interest is charged on accounts receivable.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak rekanan dan analisis posisi keuangan kini pihak rekanan. Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

Allowance for impairment losses on accounts receivable is recognised based on estimated recoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position. The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	29.227.943.825	195.360.105.193	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	16.812.787.100	14.903.738.417	<i>Allowance for Impairment Losses of Account Receivables</i>
Pemulihan Atas Kerugian Penurunan Nilai	(17.241.594.241)	(181.035.899.785)	<i>Recovery of Allowance For Impairment Losses</i>
Saldo Akhir	28.799.136.684	29.227.943.825	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from accounts receivable is adequate.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pemulihan piutang sebesar Rp17.241.594.241, dimana pembayaran dilakukan antara lain oleh PT Hutama Karya (Persero) Tbk sebesar Rp6.370.543.840, CV Mayasura sebesar Rp1.143.975.771, Hutama Karya Infrastruktur sebesar Rp1.145.369.578, dan selebihnya dari pihak ketiga sebesar Rp8.581.705.052. Disamping itu Perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian piutang pada 31 Desember 2019 sebesar Rp16.812.787.100.

As of December 31, 2019, the Company has recovered receivables amounting to Rp17,241,594,241, of which payments were made, among others, by PT Hutama Karya (Persero) Tbk amounted to Rp6,370,543,840, CV Mayasura amounted to Rp1,143,975,771, Hutama Karya Infrastruktur amounted to Rp1,145,369,578, and from others amounted to Rp8,581,705,052. In addition, the Company has made allowance for doubtful accounts on December 31, 2019 amounting to Rp16,812,787,100.

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pemulihan piutang sebesar Rp181.035.899.785, dimana pembayaran dilakukan antara lain oleh PT Hutama Karya (Persero) Tbk sebesar Rp12.013.559.178, Dinas Sumber Daya Air sebesar Rp36.696.009.163, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp25.438.731.682, dan selebihnya dari pihak lain sebesar Rp106.887.599.762. Disamping itu Perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian piutang pada 31 Desember 2018 sebesar Rp14.903.738.417.

As of December 31, 2018, the Company has recovered receivables amounting to Rp181,035,899,785, of which payments were made, among others, by PT Hutama Karya (Persero) Tbk amounted to Rp12,013,559,178, Water Resources Service amounted to Rp36,696,009,163, the Government of the Province of DKI Jakarta amounted to Rp25,438,731,682, and from others amounted to Rp106,887,599,762. In addition, the Company has made allowance for doubtful accounts on December 31, 2018 amounting to Rp14,903,738,417.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha terkonsentrasi pada pihak berelasi (Catatan 36). Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

As of December 31, 2019 and 2018, accounts receivable is concentrated to related parties (Note 36). Management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable from third parties.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 16).

The Company's trade accounts receivable are used as collateral for the loan facilities obtained from several banks (Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLE

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Nindya Karya (Persero)	--	419.040.289	PT Nindya Karya (Persero)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Fin Centerindo Satu	2.861.737.500	--	PT Fin Centerindo Satu
PT Shimizu	--	17.779.981.740	PT Shimizu
Permata Citra Cemerlang	--	1.659.452.952	Permata Citra Cemerlang
Lainnya (Dibawah Rp 1 Miliar)	2.912.713.888	1.364.078.885	Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	5.774.451.388	20.803.513.577	Total Third Parties
Jumlah	5.774.451.388	21.222.553.866	Total

Piutang lain-lain berdasarkan umur

Aging of other receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
< 6 bulan	5.021.702.707	21.218.023.366	< 6 Month
> 12 bulan	752.748.681	4.530.500	> 12 Months
Jumlah	5.774.451.388	21.222.553.866	Total

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on other receivable as management believes that all such other receivable are collectible.

8. PERSEDIAAN

	2019 Rp	2018 Rp	
Barang jadi - beton precast	806.880.148.578	1.365.018.615.472	<i>Finished goods - precast concrete</i>
Bahan baku	654.438.357.511	782.089.731.237	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	61.253.673.778	65.271.636.544	<i>Spareparts</i>
Barang Penolong	11.599.640.154	3.154.366.320	<i>Supporting Material</i>
Persediaan dalam proses	2.333.382.948	12.557.834.545	<i>Work in Process</i>
Jumlah	1.536.505.202.969	2.228.092.184.118	Total

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton unit usaha konstruksi dan *precast*.

The precast concrete represents inventory of concrete products of construction and precast from business unit.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

Sparepart inventories consist of sparepart used for replacement of damaged sparepart of factory equipment and transportation equipment.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2019 and 2018.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management did not provide an allowance for impairment of inventory at December 31, 2019 and 2018.

Sebagian persediaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari BRIS (Catatan 16).

Certain inventories are used as collateral for the working capital loan facilities obtained from BRIS (Note 16).

9. TAGIHAN BRUTO

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	1.276.734.141.351	681.245.280.757	<i>PT Waskita Bumi Wira (WBW)</i>
PT Cimanggis Cibitung Tolways (CCTW)	670.122.592.038	516.554.740.990	<i>PT Cimanggis Cibitung Tolways (CCTW)</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	323.555.349.083	--	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	291.911.384.171	--	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
PT Hakaaston	217.933.526.700	--	<i>PT Hakaaston</i>
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	160.711.791.396	--	<i>PT Cibitung Tanjung Priok Tollways</i>
PT Pertamina (Persero)	--	44.500.577.602	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	188.689.728	--	<i>Others (below Rp1 Billion)</i>
Jumlah	2.941.157.474.467	1.242.300.599.349	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Semut Tama Langgeng PTE LTD	401.818.200.000	--	<i>Semut Tama Langgeng PTE LTD</i>
KSO RDMP Balikpapan	112.903.540.163	--	<i>JO RDMP Balikpapan</i>
PT Mandiri Bangun Makmur	28.385.535.408	--	<i>PT Mandiri Bangun Makmur</i>
Fin Centerindo Satu	20.454.374.240	--	<i>Fin Centerindo Satu</i>
PT Kapuk Naga Indah	20.320.365.240	--	<i>PT Kapuk Naga Indah</i>
KSO SHIMIZU-PP-BCK	11.260.617.000	--	<i>KSO SHIMIZU-PP-BCK</i>
Lain-lain	626.586.992.883	--	<i>Others</i>
Jumlah Pihak Ketiga	1.221.729.624.934	--	<i>Jumlah Pihak Ketiga</i>
Jumlah Pihak Berelasi	4.162.887.099.401	1.242.300.599.349	Total Related Parties

Rincian progres pekerjaan sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The detail progress to date as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	10.937.178.945.791	6.529.557.247.887	<i>Progress to date</i>
Penagihan sampai saat ini	<u>(6.774.291.846.390)</u>	<u>(5.287.256.648.538)</u>	<i>Progress billings to date</i>
Tagihan bruto - pihak berelasi	<u>4.162.887.099.401</u>	<u>1.242.300.599.349</u>	<i>Gross amount - related parties</i>

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

WBW - Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder - Manyar Pekerjaan *Pile Slab*

WBW - The Development of Krian – Legundi – Bunder - Manyar Toll Road Pile Slab Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder -Manyar Pekerjaan *Pile Slab* No.10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah diaddendum dengan No.06/ADD/SPPJK/WKW/2017 tanggal 14 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.512.508.676.831. Kontrak ini telah diaddendum dengan No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 perihal perubahan metode pembayaran yang semula *turnkey* menjadi termin dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan secara bulanan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak berakhir pada tanggal 9 Desember 2019. Progres dari kontrak pekerjaan ini sudah mencapai masing-masing 99,93% dan 73,81% per 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company entered into a construction contract for the development of Krian – Legundi – Bunder -Manyar Toll Road Pile Slab Project No.10/SPPJK/WBW/2016 dated December 9, 2016 with contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has been addendum with No. 06/ADD/SPPJK/WKW/2017 dated December 14, 2017 with contract value of Rp3,512,508,676,831. This contract has been addendum with No.04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018 regarding changes to payment methods that were originally turnkey into terms with the payment mechanism made on monthly basis. The period of execution of work based on the contract expires on December 9, 2019. The progress of the contract has reached 99.93% and 73.81% as of December 31, 2019 and 2018 respectively.

CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung

CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No.01/KJBP/CCT/2015 pada tanggal 29 September 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869. Kontrak ini telah beberapa kali diadendum terakhir dengan No.01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp499.140.791.791. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari kontrak pekerjaan ini per 31 Desember 2019 mencapai 91,82%.

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A No 01/KJBP/CCT/2015 on September 29, 2015 with a contract value of Rp368,537,696,869. This contract has been addendum in three times with No. 01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 dated June 28, 2019 with a contract value of Rp499,140,791,791. The payment method in the contract is using terms method. The progress of the contract has been reached 91.82% as of December 31, 2019.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 dengan No. 02/KJBP/CCT/2016 pada tanggal 29 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634. Kontrak ini telah beberapa kali diaddendum terakhir dengan No.02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 tanggal 22 April 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.099.681.401.394. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin progres dari kontrak pekerjaan ini per 31 Desember 2019 dan 2018 mencapai 70,93% dan 29,44%.

PT Cibitung Tanjung Priok Tollways

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA.30+200 – STA.32+800 dengan kontrak nomor CTP-ADM-XII-2017-WBP-00001 tanggal 21 Desember 2017. Kontrak ini telah di addendum, terakhir dengan addendum No. CTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 tanggal 27 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp570.012.552.891 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan mulai 21 Desember 2017 sampai dengan 29 Februari 2020, mekanisme pembayaran adalah sistem progres bulanan yang dibuktikan dengan Laporan Progres Fisik Pekerjaan Bulanan. Sampai dengan 31 Desember 2019, progresnya sudah mencapai 54,23%.

Semut Tama Langgeng PTE LTD

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemesanan Material (SPPM) Nomor 36/SPPM/WBP/2019 tanggal 29 November 2019 untuk pengadaan material Tetrapod Proyek Pengaman Pantai Singapura, dengan nilai kontrak senilai Rp217.500.000.000 untuk jangka waktu pelaksanaan 25 November 2019 sampai dengan 31 Mei 2020. Sampai dengan 31 Desember 2019, progresnya sudah mencapai 84,74%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6

Berdasarkan kontrak pekerjaan JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6 pembuatan *spun pile* dengan kontrak awal senilai Rp241.607.360.000 dan telah mengalami 3 kali perubahan kontrak, terakhir kontrak

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No 02/KJBP/CCT/2016 on June 29, 2016 with a contract value of Rp2,230,241,128,634. This contract has been addendum in several times with No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 dated April 22, 2019 with a contract value of Rp2,099,681,401,394. The period of execution of work based on the contract expires on December 31, 2019. The payment method in the contract is using terms method. The progress of the contract has been reached 70.93% and 29.44% as of December 31, 2019, and 2018.

PT Cibitung Tanjung Priok Tollways

The company obtained a contract for construction of the Cibitung Cilincing Toll Road STA.30 + 200 - STA.32 + 800 with a contract number CTP-ADM-XII-2017-WBP-00001 dated December 21, 2017. This contract has been addendum in several times with No. CTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 dated June 27, 2019 with a value of Rp570,012,552,891, excluding VAT. The period of work starts from December 21, 2017 to February 29, 2020, the payment mechanism is the monthly progress system as evidenced by the Monthly Work Physical Progress Report. As of December 31, 2019, the progress has reached 54.23%.

Semut Tama Langgeng PTE LTD

Based on the Material Order Agreement (SPPM) Number 36/SPPM/WBP/2019 dated November 29, 2019 for the procurement of Tetrapod materials for the Singapore Coastal Safety Project, with a contract value of Rp217,500,000,000 for the period of November 25, 2019 to May 31, 2020. As of December 31, 2019, the progress has reached 84.74%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6

Based on the JTTS work contract Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 making spun pile with an initial contract valued at Rp241,607,360,000 and having experienced three changes to the contract,

No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 tanggal 3 September 2019 dengan nilai *on site* pelabuhan Rp117.615.858.900. Adapun periode kontrak adalah 20 Juni 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2019, sudah mencapai 100%.

most recently the contract number is No.Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 dated September 3, 2019 with on site contract value amounting to Rp117,615,858,900. The contract period is June 20, 2019 to October 31, 2019. The work progress as of December 31, 2019, has reached 100%.

PT Pertamina (Persero) – Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan

PT Pertamina (Persero) – Engineering Work, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan

Perusahaan memperoleh kontrak pembuatan CCSP dengan kontrak No.010/V200000/2017-S0 tanggal 23 November 2017 senilai Rp71.400.000.000. Kontrak ini telah diperpanjang 3 kali dengan addendum terakhir No 010/V200000/2017-S0 tanggal 17 Oktober 2018 dengan perubahan nilai kontrak terakhir senilai Rp113.776.718.015.

The Company obtained a contract for making CCSP with a contract No.010/V200000/2017-S0 dated November 23, 2017 amounted to Rp71,400,000,000. This contract has been extended 3 times with the last addendum No. 010/V200000/2017-S0 dated October 17, 2018 with the change in the final contract value amounted to Rp113,776,718,015.

Berdasarkan surat dari PT Pertamina (Persero) No.024/V20500/2018-SO tanggal 10 Januari 2019 perihal perpanjangan waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2019, dan progres sampai dengan 31 Desember 2019 sudah mencapai 100%.

Based on a letter from PT Pertamina (Persero) No.024/V20500/2018-SO dated January 10, 2019 regarding the extension of the contract period until December 31, 2019, and the progress as of December 31, 2019 has reached 100%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) dengan kontrak nomor 126/ADD-VI/SP/KKDM/X/2019 senilai Rp667.997.915.856, dengan addendum No.83/ADD-III/SP/KKDM/VI/2019 senilai Rp176.983.839.605 dan No.92/S.Per/KKDM/III/2019 senilai Rp63.634.401.117. Jangka waktu pekerjaan mulai 8 April 2019 sampai dengan 7 September 2019. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2019 sudah mencapai 100%.

The company obtained a Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) toll road construction contract with contract number 126/ADD-VI/SP/KKDM/X/2019 worth Rp667,997,915,856, with amendment No.83/ADD-III/SP/KKDM/VI/2019 worth Rp176,983,839,605 and No.92/S.Per/KKDM/III/2019 worth Rp63,634,401,117. The period of work is from April 8, 2019 to September 7, 2019. The progress as of December 31, 2019 has reached 100%.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto - pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto tersebut dapat ditagih.

There is no reserve of impairment losses on gross claims to service users - related parties because management believes that all gross claims can be collected.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	507.800.418.342	635.863.915.785	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A	266.962.630.280	109.406.737.997	Income Tax Article 28A
Pajak Penghasilan Pasal 22	--	47.634.024.387	Income Tax Article 22
Jumlah	774.763.048.622	792.904.678.169	Total

11. UANG MUKA KEPADA PIHAK KETIGA

Uang muka kepada pihak ketiga merupakan uang muka kepada sub kontraktor pihak ketiga yang bekerja pada proyek Perusahaan. Jumlah uang muka pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp125.517.197 dan Rp50.080.360.881.

Uang muka kepada pihak ketiga pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Vendor/ Vendor Name	2019 Rp	2018 Rp	Rencana dimulai proyek/ Project plant start Tahun/ Year
Yaksa Tiwi Krama	125.517.197	--	2020
PT SBS Indonesia	--	30.000.000.000	2019
PT Misi Mulian Metrical	--	13.894.913.042	2019
PT Artha Mega Semdo	--	4.059.793.500	2019
Lain-lain/ Others	--	2.125.654.339	2019
Jumlah/ Total	125.517.197	50.080.360.881	

11. ADVANCES TO THIRD PARTIES

Advances to third parties represent advances paid to third party sub-contractors working for the Company's projects. Total advances to third parties as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp125,517,197 and Rp50,080,360,881, respectively.

Advances to third parties as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019 Rp	2018 Rp	
PPN Keluaran yang belum diterima	224.549.288.103	315.455.382.014	VAT Out Not Yet Received
Sewa Jangka Pendek	19.369.501.636	4.908.617.750	Short Term Rent
Pembangunan Pabrik	--	22.075.444.566	Plant Construction
Asuransi Dibayar di Muka	--	5.412.393.919	Prepaid Insurance
Jumlah	243.918.789.739	347.851.838.249	Total

12. PREPAID EXPENSES

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Pembangunan pabrik pada umumnya adalah sewa dibayar dimuka atas tanah dan biaya yang dibayarkan untuk mendirikan pabrik di atas tanah yang disewa.

Sewa jangka pendek akan diamortisasi dan dibebankan kepada masing-masing pabrik sesuai dengan jangka waktu sewa tanah.

Value Added Tax (VAT) out which are not yet received represent recognition of VAT out on receivable, but the owner has not paid yet.

Plant construction mainly represents prepaid rent on land and costs to set up a plant on such rented land.

Short-term rent are amortised and charged to each plant according to the term rent of the land.

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Nama ventura bersama/ Name of Joint Venture	Aktivitas utama/ Principal Acitivity	Tempat kedudukan/ Domicile
Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi	Konstruksi/ Construction	Jakarta

13. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan %/ Ownership interest and voting rights held by the Company (%)	
2019	2018
60%	60%

Perusahaan dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (JKMP) telah membentuk Kerja Sama Operasi (KSO) dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi normalisasi dan peningkatan turap kali dan saluran penghubung di Provinsi DKI Jakarta dengan nama KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi berdasarkan perjanjian kemitraan Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 28 April 2016.

The Company and PT Jaya Construction Manggala Pratama, Tbk (JKMP) has formed a Joint Operation (JO) for the implementation of normalization of construction works and improvement of plaster times and a conduit in Jakarta under the name of KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi based on a Joint Operation Agreement (JO) dated April 28, 2016.

Informasi dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

Information of the joint venture are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	14.464.881.275	14.464.881.275	<i>Beginning Balance</i>
Rugi tahun berjalan	(5.864.567.637)	--	<i>Loss of the year</i>
Pengembalian investasi	(8.600.313.638)	--	<i>Receipt from Investment</i>
Jumlah Investasi	--	14.464.881.275	<i>Total Investment</i>

Berdasarkan Surat Perjanjian Penutupan Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 10 Mei 2019 antara PT Waskita Beton Precast Tbk dan PT Jasa Konstruksi Manggala Pratama Tbk, telah disepakati untuk menutup kerjasama operasi (KSO) atas pekerjaan Konstruksi Normalisasi Sungai/Kali/Waduk di Propinsi DKI Jakarta, dengan kesepakatan sebagai berikut:

Based on the Letter of Agreement for Closing Operations Cooperation (JO) dated May 10, 2019 between PT Waskita Beton Precast Tbk and PT Jasa Manggala Pratama Tbk Construction, it was agreed to close the joint operation (JO) for River / Kali / Reservoir Normalization Construction work in DKI Jakarta Province by agreement as follows:

- a. Pelaksanaan Konstruksi Pekerjaan Normalisasi Sungai/Kali/Waduk di Provinsi DKI Jakarta telah selesai dan telah diserahkan kedua (FHO)
- b. Seluruh Kewajiban KSO ke pemilik proyek dan pihak ketiga sudah diselesaikan.
- c. Hak-hak dan kewajiban masing-masing member KSO sudah diselesaikan.

- a. *Implementation of River / Kali / Reservoir Normalization Work Construction in DKI Jakarta Province has been completed and has been handed over the second (FHO)*
- b. *All obligations of the KSO to the project owner and the third party have been resolved.*
- c. *The rights and obligations of each KSO member have been resolved.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 28 Agustus 2019 dari Notaris Astiani, S.H., mengenai Akta Penutupan Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) Waskita Beton Precast Tbk dan Jaya Konstruksi telah disepakati menutup Kemitraan KSO PT Waskita Beton Precast Tbk – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk untuk pekerjaan paket normalisasi serta peningkatan turap kali dan saluran PHB di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 05 dated August 28, 2019 from Notary Astiani, S.H., concerning the Closing Act of the Waskita Beton Precast Tbk and Jaya Construction Joint Operation Partnership (KSO) has been agreed to close the KSO Partnership of PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Jaya Construction Manggala Pratama Tbk for work packages normalization and increase of sheet pile and PHB channels in the Special Capital Region Province of Jakarta.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan (Koreksi)/ Deductions (Correction) Rp	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Asset Surplus Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Kepemilikan Langsung							Acquisition Cost
Tanah	1.015.205.700.000	12.619.935.701	--	--	890.612.929.613	1.918.438.565.314	Land
Gedung dan Pabrik	763.915.393.628	48.577.744.518	--	--	966.094.037.272	1.778.587.175.418	Building and Plant
Perengkapan Kantor	28.221.239.735	198.630.500	--	--	2.727.270.000	31.147.140.235	Office Equipment
Peralatan	2.499.673.746.483	58.260.509.576	--	--	502.757.610.726	3.060.691.866.785	Equipment
Kendaraan	432.563.780	--	--	--	--	432.563.780	Vehicles
Jumlah	4.307.448.643.626	119.656.820.295	--	--	2.362.191.847.611	6.789.297.311.532	Total
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung dan Pabrik	1.096.606.015.266	985.209.861.378	--	--	(1.856.706.966.885)	225.108.909.759	Building and Plant
Peralatan	297.395.977.398	224.018.105.784	--	--	(505.484.880.726)	15.929.202.456	Equipment
Jumlah	1.394.001.992.664	1.209.227.967.162	--	--	(2.362.191.847.611)	241.038.112.215	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	54.654.522.047	35.401.871.436	--	--	--	90.056.393.483	Building and Plant
Perengkapan Kantor	15.649.951.120	6.288.138.520	--	--	--	21.938.089.640	Office Equipment
Peralatan	904.664.435.930	271.754.818.423	--	--	--	1.176.419.254.353	Equipment
Kendaraan	183.882.843	62.170.234	--	--	--	246.053.077	Vehicles
Jumlah	975.152.791.940	313.506.998.613	--	--	--	1.288.659.790.553	Total
Nilai Tercatat	4.726.297.844.350					5.741.675.633.194	Net Carrying Value

	2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan dan Koreksi/ Deductions and Correction Rp	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Asset Surplus Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Kepemilikan Langsung							Acquisition Cost
Tanah	699.880.567.691	79.577.354.927	--	200.077.188.409	35.670.588.973	1.015.205.700.000	Land
Gedung dan Pabrik	827.937.349.004	--	216.170.311.769	12.721.899.774	139.426.456.619	763.915.393.628	Building and Plant
Perengkapan Kantor	21.530.997.673	6.690.242.062	--	--	--	28.221.239.735	Office Equipment
Peralatan	1.971.761.323.983	533.136.191.044	--	--	(5.223.768.544)	2.499.673.746.483	Equipment
Kendaraan	11.447.969.236	--	--	--	(11.015.405.456)	432.563.780	Vehicles
Jumlah	3.532.558.207.587	619.403.788.033	216.170.311.769	212.799.088.183	158.857.871.592	4.307.448.643.626	Total
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung dan Pabrik	191.146.232.951	1.080.556.827.907	--	--	(175.097.045.592)	1.096.606.015.266	Building and Plant
Peralatan	11.605.000.000	269.551.803.398	--	--	16.239.174.000	297.395.977.398	Equipment
Jumlah	202.751.232.951	1.350.108.631.305	--	--	(158.857.871.592)	1.394.001.992.664	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	27.692.709.760	26.961.812.287	--	--	--	54.654.522.047	Building and Plant
Perengkapan Kantor	6.581.865.276	9.068.085.844	--	--	--	15.649.951.120	Office Equipment
Peralatan	549.344.717.530	352.338.030.500	--	--	2.981.687.900	904.664.435.930	Equipment
Kendaraan	2.989.358.054	176.212.689	--	--	(2.981.687.900)	183.882.843	Vehicles
Jumlah	586.608.650.620	388.544.141.320	--	--	--	975.152.791.940	Total
Nilai Tercatat	3.148.700.789.918					4.726.297.844.350	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)	307.156.689.859	379.299.842.788	Cost of Revenue (Note 27)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	6.350.308.754	9.244.298.532	General and Administrative Expenses (Note 29)
Jumlah Beban Penyusutan	313.506.998.613	388.544.141.320	Total Depreciation Expenses

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI, BRI dan CIMB Niaga. Tanah berikut bangunannya yang dijadikan jaminan kepada

Land and building are used as collateral for the loan facility obtained from BNI, BRI and CIMB Niaga. Certain land including building that are used as collaterals to BNI and BRI

BNI dan BRI (Catatan 16) memiliki nilai appraisal oleh KJPP sebesar Rp212.799.088.183 pada tanggal 31 Desember 2018.

(Note 16) have a total appraisal value by KJPP amounting to Rp212,799,088,183 as of December 31, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.400.575.163.886 dan Rp3.641.471.563.830 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) dan PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) untuk jenis pertanggungan kerusakan properti, gempa bumi dan kebakaran.

As of December 31, 2019 and 2018 building and plant, and equipment of precast plant were insured with a sum insured with of Rp1,400,575,163,886 and Rp3,641,471,563,830 against fire and other risks with PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) and with PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) for all types of property risk, earthquakes and fire.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage on the property, plant and equipment is sufficient to cover possible losses.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3p). Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilai independen oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.712.037.000.000, sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp212.799.088.183.

The Company applies revaluation method for land and building (Note 3p). In December 31, 2018, the Company assessed the fixed assets of land and buildings based on assets revaluation report by KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, the fair value of land and buildings amounted to Rp1,712,037,000,000, so there was a revaluation surplus amounted Rp212,799,088,183.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar tanah adalah Pendekatan Pasar dengan Metode Perbandingan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan dengan Metode Pengembangan Lahan. Sedangkan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar bangunan adalah Pendekatan Biaya dengan Metode Depresiasi Reproduksi/ Pengganti Baru.

The approach and method used to determine the fair value of land is Market Approach with Comparative Market Data Method and Revenue Approach with Land Development Method. While the approach and method used to determine the fair value of buildings is Cost Approach with Depreciation Reproduction Method/ Replacement Cost.

Pada tanggal 31 Desember 2019, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress were as follows:

Nama Proyek/ Project Name	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Pembangunan Plant Bojonegara	54,60%	Akhir Februari/ End of February, 2020
Pembangunan Plant Gasing	99,53%	Akhir Januari/ End of January, 2020
Pembangunan Quarry Bojonegara	90,11%	Akhir April/ End of April, 2020
Pembangunan Proyek Penajam	73,77%	Akhir Januari/ End of January, 2020

15. ASET LAIN-LAIN

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Kontrak Ditangguhkan	473.242.461.245	183.434.811.790
Beban Pembangunan Ditangguhkan	189.105.583.016	--
Sewa Jangka Panjang	42.196.046.044	49.009.574.538
Perangkat Lunak	7.547.244.233	7.501.599.858
Aset yang diambil alih	--	5.424.000.000
Lain-lain	--	123.722.000
Jumlah	712.091.334.538	245.493.708.186

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan konstruksi yang belum dapat diakui sebagai pendapatan, karena addendum kontrak belum selesai ditandatangani.

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

Sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah dengan jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun.

Aset yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sebagai kompensasi pembayaran piutang usaha atas nama PT Permata Citra Cemerlang yang dijadikan aset tetap atas nama PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hak Guna Bangunan No 574.

15. OTHER ASSETS

<i>Deferred Contract Charges</i>
<i>Deferred Charges Development</i>
<i>Long -term rent</i>
<i>Software</i>
<i>Asset foreclose</i>
<i>Others</i>
Total

Deferred charge is the expenses that paid by the Company for all of the construction contract that not yet been recognized as revenue, because of the addendum not yet signed.

Deferred charge is the expenses that paid by the Company for construction of batching plant.

Long-term rent represents land rent with a period of 2 to 5 years.

The assets taken over are assets obtained as compensation for the payment of trade receivables on behalf of PT Permata Citra Cemerlang which are made as fixed assets in the name of PT Waskita Beton Precast Tbk based on Building Use Rights No 574.

16. UTANG BANK

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi		
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	512.000.000.000	512.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435.863.758.291	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	379.099.999.999	670.359.467.938
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000.000	350.000.000.019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	600.000.000.000
Jumlah Pihak Berelasi	1.476.963.758.290	2.132.359.467.957
Pihak Ketiga		
PT Bank DKI	580.000.000.000	644.200.000.000
Bank UOB Indonesia	340.000.000.000	--
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	331.480.049.438	486.714.847.275
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)	245.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	235.124.000.062	700.000.000.000
PT Bank QNB Indonesia	182.673.417.288	--
PT BCA Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	299.824.895.212
PT BPD Banten Tbk	--	50.000.000.000
Jumlah Pihak Ketiga	2,614,277,466,788	3,330,739,742,487
Jumlah	4,091,241,225,078	5,463,099,210,444

Related Parties
Working Capital Loan
<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Total Related Parties
Third Parties
<i>PT Bank DKI</i>
<i>Bank UOB Indonesia</i>
<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
<i>PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank QNB Indonesia</i>
<i>PT BCA Syariah</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT BPD Banten Tbk</i>
Total Third Parties
Total

Tingkat suku bunga per tahun:

Interest rate per annum:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat suku bunga/Nisbah/Bagi Hasil			<i>Interest rate/Profit Sharing</i>
Kredit modal kerja			<i>Working capital loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,50%	9,25%	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,50%	9,75%	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk *)	9,00%	9,00%	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk *)</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9,00% dan 9,25%	9,00% - 9,25%	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	9,00%	8,80% - 9,55%	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>
PT Bank CTBC Indonesia	JIBOR + 2,25%	JIBOR + 2,50%	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank DKI	9,25%	9,25%	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)	JIBOR + 2,50%	JIBOR + 2,50%	<i>PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,60%	9,60%	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT BPD Banten Tbk	9,50%	9,50%	<i>PT BPD Banten Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,00%	9,00%	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT BCA Syariah *)	9,50%	9,00%	<i>PT BCA Syariah *)</i>
PT Bank Permata Tbk	9,25%	9,50%	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,00%	--	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	9,00%	--	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia	JIBOR 1/3/6 bulan + 3% per annum	--	<i>PT Bank QNB Indonesia</i>
PT Bank DBS	COF + 1,5%	--	<i>PT Bank DBS</i>
) Nisbah/Bagi Hasil			<i>) Profit Sharing</i>

**Beban bunga yang dibebankan ke laba rugi
adalah sebagai berikut:**

**Interest expense charges to profit or loss
were as follows:**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Kredit modal kerja			<i>Working capital loans</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.115.644.173	79.164.414.276	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.714.882.580	29.400.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk *)	46.080.000.000	47.312.509.997	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk *)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.099.218.478	26.964.891.267	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.668.897.887	--	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>181.678.643.118</u>	<u>182.841.815.540</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank DKI	59.141.832.981	45.985.597.286	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	46.841.870.474	40.871.052.024	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)	41.465.371.405	43.139.680.544	<i>PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.554.789.121	36.766.342.503	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	28.812.997.654	9.250.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	28.277.973.502	25.309.840.827	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	19.918.915.870	56.590.197.764	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank UOB	14.949.115.208	--	<i>PT Bank UOB</i>
PT BCA Syariah *)	9.960.580.105	4.485.886.310	<i>PT BCA Syariah *)</i>
PT Bank QNB Indonesia	1.750.000.000	--	<i>PT Bank QNB Indonesia</i>
PT Bank DBS	1.513.872.936	--	<i>PT Bank DBS</i>
PT BPD Banten Tbk	131.944.444	5.694.722.218	<i>PT BPD Banten Tbk</i>
Jumlah	<u>287.319.263.700</u>	<u>268.093.319.476</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>468.997.906.818</u>	<u>450.935.135.016</u>	<i>Total</i>
Kredit sindikasi			<i>Syndicated loan</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	5.282.536.242	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	5.282.536.242	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>--</u>	<u>10.565.072.484</u>	<i>Total</i>
Provisi Bank	<u>--</u>	<u>32.165.144.313</u>	<i>Provision</i>
Jumlah beban bunga	<u>468.997.906.818</u>	<u>493.665.351.813</u>	<i>Total interest loan</i>
) Nisbah/Bagi Hasil			<i>) Profit Sharing</i>

Kredit Modal Kerja

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2 Mei 2016 dan perjanjian kredit No. 116, tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp1.000.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan tanggal 29 Mei 2017 dengan suku bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 tanggal 12 Juni 2017, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.162-OPK/DKR/06/2018 tanggal 25 Juni 2018, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2019, dengan suku bunga 9,50% per tahun.

Berdasarkan surat tersebut telah dibuatkan Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja Konstruksi No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Surat dari PT Bank BRI nomor R.II.149-OPK/DKD/06/2019 tanggal 11 Juni 2019 telah disetujui perpanjangan fasilitas KMK Konstruksi sebesar Rp1.000.000.000.000 dan pemberian fasilitas SCF Line (Baru) sebesar Rp250.000.000.000 interchange dengan fasilitas KMK Konstruksi, dengan jangka waktu 30 Mei 2019 sampai dengan 30 Mei 2020 dengan bunga 9,50%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan yang dibiayai oleh bank dan akan diikat dengan cession (Catatan 6), yang terdiri dari:
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2800/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan A Makawi;

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on letter No. R-II-127-ADK/DKR-May 2, 2016 and credit agreement No.116, both dated May 30, 2016, the Company obtained a credit facility from BRI in the form of construction working capital loan of Rp1,000,000,000,000, with the term of 12 months from May 30, 2016 until May 29, 2017, with an interest rate of 10% per annum.

This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 dated June 12, 2017, with a term of 12 months until May 30, 2018.

This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.162-OPK/DKR/06/2018 dated June 25, 2018, with a term of 12 months until May 30, 2019, with an interest rate of 9.50% per annum.

Based on the letter, Addendum II of the Construction Working Capital Credit Agreement No. 18 dated July 23, 2018 was made before Muchlis Patahna, S.H., Notary in Jakarta.

Based on the Letter from PT Bank BRI number R.II.149-OPK/DKD/06/2019 dated June 11, 2019 it has been approved the extension of the Construction KMK facility amounting to Rp1,000,000,000,000 and the provision of a new SCF Line facility of Rp250,000,000,000 interchangeable with KMK Construction facilities, with a period of 30 May 2019 until 30 May 2020 with an interest of 9.50%.

This loan facility is collateralized by:

- a. Accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and / or will be owned by the Company which is financed by the bank and be tied with cession (Note 6), as follows:
 - A piece of Land Property Right Certificate No.2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. A Makawi;

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2801/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan M. Thamrin;
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2805/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Ilyas;
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2804/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Magdalena;
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2798/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Abdullah Beni; dan
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2797/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.
- *A piece of Land Property Right Certificate No.2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. M. Thamrin;*
 - *A piece of Land Property Right Certificate No.2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Ilyas;*
 - *A piece of Land Property Right Certificate No.2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Magdalena;*
 - *A piece of Land Property Right certificate No.2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Abdullah Beni; and*
 - *A piece of Land Property Right Certificate No.2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Berta Mai Sundari.*

Pembatasan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham / utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan.
6. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga Keuangan lainnya.

Negative covenants:

1. *Binds itself as surety against the other party and / or pledging of the Company wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare it self insolvent Company.*
3. *Rent the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Refinance / repay the debt to shareholders/ the Company's debt in advance before the bank loan is repaid.*
5. *Perform Corporate action such as mergers, acquisitions, go public and sell the Company's Assets.*
6. *Receive new loans/financing from BRI or other financial institutions.*

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian *Line Facility* No. 48/PKS/DIR/2018 – No. 189/WBP/DIR/2018 tanggal 27 April 2018, telah disetujui cash loan dan *non cash loan*. Dimana plafon untuk *cash flow* sebesar Rp600.000.000.000, dengan suku bunga sebesar 9%. Sedangkan plafon untuk *non cash loan* sebesar Rp100.000.000.000, dengan suku bunga 9%.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT BTN (Persero) Tbk., berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 53 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Maksimum Kredit sebesar Rp400.000.000.000;
- Jenis Fasilitas adalah *Non-Revolving*
- Tujuan kredit adalah modal kerja untuk Pengadaan Material Precast & *Readymix* Proyek Tol Cibitung-Cilincing STA0+440 STA29+825;
- Jangka waktu 18 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini;
- Suku Bunga sebesar 9,00% per tahun *adjustable rate*;
- Agunan Kredit adalah *Cessie* atas tagihan termin/pembayaran berdasarkan SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 28 September 2017 beserta addendumnya tentang Proyek Pengadaan Material Precast & *Readymix* untuk Proyek Tol Cibitung-Cilincing STA0+440-STA 29+825 antara Perusahaan Tbk. dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian jaminan secara *Cessie* No. 55 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi. Atas fasilitas ini tidak diperpanjang dan dilakukan pembayaran pada tanggal 22 Nopember 2019.

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

- a. Based on the Cooperation Agreement for the Provision of *Line Facility* No.48/PKS/DIR/2018 - No.189/WBP/DIR/2018 dated April 27, 2018, cash loans and non cash loans have been approved. Where the ceiling for cash flow is Rp. 600,000,000,000, with an interest rate of 9%. While the plafond for non-cash loans is Rp 100,000,000,000, with an interest rate of 9%.

The Company obtains the Working Capital Credit Facility from PT BTN (Persero) Tbk., Based on the Cooperation Agreement No. 53 dated 25 May 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi, with the following conditions:

- Maximum Credit of Rp400,000,000,000;
- Type of Facility is *Non-Revolving*
- The purpose of credit is the working capital for Procurement of Material Precast & *Readymix* Cibitung-Cilincing Toll Project STA0+440 STA29+825;
- Period of 18 months from the signing of this agreement;
- Interest rate of 9.00% per annum *adjustable rate*;
- Credit Collateral is *Cessie* for term /payment bills based on SPPM No.10/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 28, 2017 along with the addendum concerning the Project for Procurement of Precast & *Readymix* Materials for the Cibitung-Cilincing Toll Road Project STA0+440-STA29+825 between Issuers Tbk. with PT Waskita Karya (Persero) Tbk. As stated in the guarantee agreement by Minister No. 55 dated May 25, 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi. This facility is not renewed and payment is made in November 22, 2019.

Pembatasan:

1. Sebelum kredit ini lunas, Penerima Kredit tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari Bank untuk:
 - a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan Proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
 - b. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
 - c. Melakukan merger dan akuisisi;
 - d. Melunasi hutang kepada pemegang saham;
 - e. Membubarkan perusahaan atau meminta dinyatakan pailit;
 - f. Memindahtangankan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
 2. Penerima Kredit harus terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.
- b. Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT BTN (Persero) Tbk., berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 57 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Maksimum Kredit Rp200.000.000.000;
 - Jenis Fasilitas adalah *Non Revolving*;
 - Tujuan kredit adalah modal kerja untuk Pengadaan Material Precast & Readymix Proyek Tol Cibitung-Cilincing STA 51+200 STA 62+520;

Negative Covenant:

1. *Before this credit is paid off, the Credit Recipient is not permitted without the Bank's written consent to:*
 - a. *Obtain credit facilities from other parties in connection with the Project except loans from shareholders and common trade transactions;*
 - b. *Binding themselves as guarantor and or guaranteeing assets;*
 - c. *Carry out mergers and acquisitions;*
 - d. *Pay off debt to shareholders;*
 - e. *Disband the company or request bankruptcy;*
 - f. *Transferring in any form or with any name and with any intention to third parties;*
 2. *Credit Recipients must first inform the Bank in writing of their intention to issue new shares and sell existing shares.*
- b. *The Company obtains the Working Capital Credit Facility from PT BTN (Persero) Tbk., Based on the Cooperation Agreement No. 57 dated 25 May 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi, with the following conditions:*
- *Maximum Credit of Rp200,000,000,000;*
 - *Type of Facility is Non Revolving;*
 - *The purpose of credit is the working capital for Procurement of Material Precast & Readymix Project Cibitung-Cilincing Toll Road STA 51+200 STA 62+520;*

- Jangka waktu 8 bulan.
 - Suku Bunga sebesar 9,00% per annum *Adjustable rate*;
 - Agunan Kredit adalah Cessie atas tagihan termin/pembayaran berdasarkan SPM No.09/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 25 September 2017 beserta addendumnya tentang Proyek Pengadaan Material Precast & Readymix untuk Proyek tol Cinere-Serpong STA 51+200-STA 62+520 antara PT Perusahaan Tbk. dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Jaminan secara Cessie No. 59 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi.
- *Period of 8 months.*
 - *Interest rate of 9.00% per annum Adjustable rate;*
 - *Credit Collateral is Cessie for term / payment bills based on SPM No.09/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 25, 2017 along with the addendum concerning the Project for Procurement of Precast & Readymix Materials for the Cinere-Serpong Toll Road Project STA 51+200-STA 62+520 between PT Issuer Tbk. and PT Waskita Karya (Persero) Tbk. As stated in the Guarantee Agreement No. Cessie. 59 dated May 25, 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi.*

Pembatasan:

1. Sebelum kredit ini lunas, Penerima Kredit tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari Bank untuk:
 - Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan Proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
 - Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
 - Melakukan merger dan akuisisi;
 - Melunasi hutang kepada pemegang saham;
 - Membubarkan perusahaan atau meminta dinyatakan pailit;
 - Memindahtangankan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
2. Penerima Kredit harus terlebih dahulu memberitahukan secara

Negative Covenant:

1. *Before this credit is paid off, the Credit Recipient is not permitted without the Bank's written consent to:*
 - *Obtain credit facilities from other parties in connection with the Project except loans from shareholders and common trade transactions;*
 - *Binding themselves as guarantor and or guaranteeing assets;*
 - *Carrying out mergers and acquisitions;*
 - *Pay off debts to shareholders;*
 - *Dissolves the company or requests to be declared bankrupt;*
 - *Transferring in any form or by name and with any intention to third parties;*
2. *Credit Recipients must first inform the Bank in writing of their intention to issue new shares*

tertulis kepada Bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.

and sell existing shares.

3. Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN (Persero) Tbk., berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 61 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Joko Suryanto, S.H., Notaris di Bekasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

3. *The Company obtains the Working Capital Credit Facility from BTN (Persero) Tbk., Based on the Cooperation Agreement No. 61 dated 25 May 2018 made before Joko Suryanto, S.H., Notary in Bekasi, with the following conditions:*

- Maksimum Kredit adalah Rp100.000.000.000;
- Jenis Fasilitas adalah *Revolving*;
- Keperluan untuk SKBDN untuk pembelian bahan baku/perengkapan kebutuhan material yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan pembayaran termin kepada subkontraktor/supplier;
- Jangka waktu sampai dengan 27 April 2019.
- Suku Bunga 9% (sembilan persen) *p.a*;

- *Maximum Credit is 100,000,000,000;*
- *Type of Facility is Revolving;*
- *The need for SKBDN to purchase raw materials / equipment for maternal needs related to the Company's business activities and payment of terms to subcontractors / suppliers;*
- *The period is up to April 27, 2019.*
- *Interest Rate 9% (nine percent) p.a;*

Agunan Kredit berupa *Cessie* atas piutang terkait SPK yang diterima PT Perusahaan dari berbagai *bouwheer*.

Collateral Credit: Receivables on receivables related to SPK received by PT Company from various bouwheers.

Pembatasan:

Negative Covenant:

1. Sebelum kredit ini lunas, Penerima Kredit tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari Bank untuk:

1. *Before this credit is paid off, the Credit Recipient is not permitted without the Bank's written consent to:*

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
- Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
- Melakukan merger dan akuisisi;

- *Obtain credit facilities from other parties related to with the project, except for loans from shareholders and common trade transactions;*
- *Binding themselves as guarantor and or guaranteeing assets;*
- *Carrying out mergers and acquisitions;*

- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
 - Membubarkan perusahaan atau meminta dinyatakan pailit;
 - Memindahtangankan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
2. Penerima Kredit harus terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.

3. PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan pembiayaan No.B.101/OL/CBG/VIII/2018 tanggal 23 Agustus 2018, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Plafon Rp 600.000.000.000;
- Plafon perpanjangan Rp495.000.000.000;
- Jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan sejak penandatanganan perpanjangan atau maksimal sampai dengan Februari 2020;

Nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 9% efektif per tahun.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

1. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
2. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
3. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah

3. PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the loan extension approval letter No.B.101/OL/CBG/VIII/2018 dated August 23, 2018, with the following conditions:

- *Initial plafond of Rp 600,000,000,000;*
- *Extension plafond of Rp495,000,000,000;*
- *Facility period is a maximum of 18 months from the signing of the extension or up to February 2020;*

The profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 9% effective per year.

During the financing period at BRIS, the Company are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

1. *Hold a merger with another company;*
2. *Pay / pay off part or all of the loan from the shareholders;*
3. *Change the form or status of the legal entity of the company,*

anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;

4. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya;
5. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
6. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRIS sebelum melakukan tindakan-tindakan dibawah ini:

1. Memperoleh atau menambah pinjaman dari Bank atau institusi Keuangan lain
2. Mengubah susunan pengurus Perusahaan.
3. Melakukan investasi (*capital expenditure*) sama dengan atau lebih besar dari persentase aset Perusahaan

Fasilitas pinjaman ini dijaminan dengan:

1. Jumlah piutang dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan/atau tagihan kepada Non PT Waskita Karya (Persero) Tbk (dengan persetujuan BRIS), sebagai pemilik atas kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BRIS (Catatan 6).
2. Persediaan bahan baku yang dibeli dengan pembiayaan BRIS melalui skema *pre-project financing* (Catatan 8).

Nilai fidusia atas jaminan piutang dan persediaan adalah minimal 125% dari plafon fasilitas atau Rp 750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;

4. *Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;*
5. *Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;*
6. *Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.*

During the financing period at BRIS, the Company must provide written notification to BRIS before taking the following actions:

1. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution*
2. *Change the management of the Company*
3. *Make an investment (capital expenditure) equal to or greater than percentage of the Company's assets.*

This loan facility is collateralized by:

1. *Total receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk and/or Non PT Waskita Karya (Persero) Tbk (with approval from BRIS), as owner of contract agreement as underlying for drawdown in BRIS (Note 6).*
2. *Raw material inventories bought with funds from BRIS with pre-project financing scheme (Note 8).*

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals is at least 125% of the facility limit or equivalent to Rp 750,000,000,000 (Note 6 and 8).

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015 dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kredit No. (3) 150 tanggal 19 Juli 2018, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Juni 2019 dan suku bunga sebesar 9,25%.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku Bunga efektif sebesar 9,50%.
- Kredit modal transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku Bunga efektif sebesar 9,50%.
- Kredit modal kerja *Supply Chain Financing* (SCF), bank garansi dan *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020.

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha (Catatan 17).

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015 and been extended based on the loan extension approval letter No. (3) 150 dated July 19, 2018, with a term until June 22, 2019 and interest rate 9.25%.

The Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- *Revolving working capital loan amounting to Rp50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020 with changes in the effective interest rate of 9.50%.*
- *Transactional working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Transactional working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020 with changes in the effective interest rate of 9.50%.*
- *Working capital Supply Chain Financing (SCF), bank guarantee and Letter of Credit (L/C) or SKBDN amounting to Rp50,000,000,000, with the term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. SCF has been notarized based on loan agreement No. 152 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020.*

As of reporting date, the total amount of SCF facility utilized is recognized in accounts payable (Note 17).

Seluruh fasilitas BNI diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/445/R tanggal 21 Juni 2017, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 22 Juni 2018.

All of the aforementioned facilities with BNI have been extended based on loan extension approval letter No. BIN/2.2/445/R dated June 21, 2017, with the term of loan for 12 months until June 22, 2018.

Seluruh fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2019, dengan suku bunga efektif sebesar 9,25%, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (3) 150 maksimum Rp50.000.000.000; berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (3) 150 maksimum Rp300.000.000.000; dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung Nomor (3) 152 maksimum Rp300.000.000.000.

All facilities have been extended up to June 22, 2019, with an effective interest rate of 9.25%, based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number (3) 150 maximum of Rp50,000,000,000; based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number (3) 150 to a maximum of Rp300,000,000,000; and Approval of Amendment to the Number (3) 152 Award of Indirect Credit Facility for a maximum of Rp300,000,000,000.

Berdasarkan surat dari PT Bank BNI No.BIN/2.2/146/R tanggal 12 Juni 2019 telah disetujui perpanjangan fasilitas Modal Kerja (KMK Perpanjangan) dengan maksimum plafon sebesar Rp50.000.000.000 dengan bentuk fasilitas berupa R/C Terbatas/*Revolving* dengan jangka waktu 23 Juni 2019 sampai 22 Juni 2020, suku bunga 9,50%. Dan KMK Transaksional dengan maksimum plafon sebesar Rp300.000.000.000, bersifat *revolving* dan realisasi kredit bersifat *clean up* atau angsuran sesuai termin masuk, dengan jangka waktu dan bunga yang sama dengan KMK Perpanjangan. Plafon *non cash loan* perpanjangan, dengan maksimum Rp300.000.000.000 berbentuk LC/SKBDN dengan jangka waktu yang sama dengan KMK Perpanjangan.

Based on a letter from PT Bank BNI No.BIN/2.2/146/R dated June 12, 2019, it has been approved the extension of the Working Capital facility (Extension KMK) with a ceiling maximum of Rp50,000,000,000 in the form of limited R/C/Revolving facilities with a period of 23 June 2019 to June 22, 2020, the interest rate is 9.50%. And Transactional KMK with a maximum plafond of Rp300,000,000,000, a revolving plafond and the realization of credit is clean up or installments in accordance with the terms of entry, with the same period and interest as the Extension KMK. Extension of non cash loan plafond, with a maximum of Rp300,000,000,000 in the form of LC / SKBDN with the same time period with Extension KMK.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (4) 150 tanggal 21 Juni 2019 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000 antara Perusahaan dan PT Bank BNI, telah disetujui jangka waktu perpanjangan kredit terhitung sejak 23 Juni 2019 sampai dengan 22 Juni 2020, dengan bunga 9,50%.

Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement No (4) 150 dated June 21, 2019 with a plafond of Rp 50,000,000,000 between the Company and PT Bank BNI, the credit extension period has been approved starting June 23, 2019 until June 22, 2020, with interest of 9,50%.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (4) 151 tanggal 21 Juni 2019 dengan plafon sebesar Rp300.000.000.000 antara Perusahaan dan PT Bank BNI, telah disetujui jangka waktu perpanjangan kredit terhitung sejak 23 Juni 2019 sampai dengan 22 Juni 2020, dengan bunga 9,50%.

Based on the Approval of Amendment to Credit Agreement No (4) 151 dated June 21, 2019 with a plafond of Rp300,000,000,000 between the Company and PT Bank BNI, the credit extension period has been approved starting June 23, 2019 until June 22, 2020, with interest of 9, 50%.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No (4) 152 tanggal 21 Juni 2019 dengan plafon sebesar Rp300.000.000.000 antara Perusahaan dan PT Bank BNI, telah disetujui jangka waktu perpanjangan kredit terhitung sejak 23 Juni 2019 sampai dengan 22 Juni 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No.074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dengan luas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 14) sudah diikat HT.
- Peralatan, mesin, dan alat berat di Pabrik Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, senilai Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No.074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat secara fidusia.
- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 130.296 m², terletak di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp137.721.233.566 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI /II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat HT.
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02 berlaku sejak tanggal 16 Februari 1988 yang berakhir pada tanggal 16 Februari 2018, dengan luas 16.620 m², terletak di Desa

Based on the Amendment to the Agreement for Granting Indirect Credit Facility No. (4) 152 dated June 21, 2019 with a ceiling of Rp. 300,000,000,000 between the Company and PT Bank BNI, the credit extension period has been approved from June 23, 2019 to June 22, 2020.

The loan facilities are collateralized by:

- *A plot of land and building, covering an area of 40,196 sqm, located at Kedungwonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.*
- *A plot of Land and Building with Building Use Right (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 which covering an area of 70,099 sqm, located at Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java, amounting to Rp 88,340,004,000 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.*
- *Equipment, machine, and heavy equipment at Karawang Plant, Klari Village, Karawang Regency, West Java amounting to Rp299,866,478,836 based on Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.*
- *A plot of Land and Building covering an area of 130,296 sqm, located at Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp137,721,233,566 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI /II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.*
- *A plot of Land and Building Use Building Use Right (SHGB) No. 02 dated February 16, 1988 which will expire on February 16, 2018, covering an area of 16,620 sqm,*

Kalijaya, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan (dahulu atas nama WSKT) senilai Rp58.218.498.201 (Catatan 14) sudah diikat HT.

located at Kalijaya Village, West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java, under the name of the Company (formerly under the name WSKT) amounting to Rp58,218,498,201 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.

- Peralatan, mesin dan alat berat di Pabrik Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, senilai Rp175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat secara fidusia.
- Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp240.461.410.753 (Catatan 6) sudah diikat secara fidusia.

- *Equipment, machine and heavy equipment at Sidoarjo Plant, Kedungwonokerto Village, East Java amounting to Rp175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.*
- *Accounts receivable of the Company as of December 31, 2017 amounting to Rp240,461,410,753 (Note 6) has been tied by fiduciary.*

Pembatasan:

Negative covenants:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transaction, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*

3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
 4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
 5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
 6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
 7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
 4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*
 - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will be the resurviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
 5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and*
 6. *Propose file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
 7. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.*

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/167/R tanggal 7 April 2019, BNI memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Based on the letter No. BIN/2.2/167/R dated April 7, 2019, BNI approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/146/R tanggal 12 Juni 2019, BNI memberikan persetujuan perpanjangan kredit dengan plafond Rp50.000.000.000 untuk tambahan modal kerja, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Juni 2020, dengan suku bunga 9,50%; perpanjangan KMK Transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan suku bunga 9,50%, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Juni 2020. Plafon *Non Cash Loan* maksimum sebesar Rp300.000.000.000

Based on letter No.BIN/2.2/146/R dated 12 June 2019, BNI gave an extension of the credit limit of Rp 50,000,000,000 for additional working capital, with a period of up to 22 June 2020, with an interest rate of 9.50%; Transactional KMK extension of Rp300,000,000,000, with an interest rate of 9.50%, with a period of up to June 22, 2020. Maximum Cash Loan plafond of Rp.300,000,000,000 with the needs of a Bank Guarantee, LC /

dengan keperluan Bank Garansi, LC/SKBDN, *Supply Cahin Financing*, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Juni 2020.

SKBDN, Supply Cahin Financing, with a period of up to June 22, 2020.

5. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan perjanjian kredit No.38 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh kredit modal kerja dari ICBC sebesar Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 2 *tranche*. *Tranche A* sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche B* sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan suku bunga *tranche A* 9,25% per tahun dan *tranche B* 9,00% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 052/CBIII/ICBC/III/2017 tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan kredit modal kerja dari ICBC dengan jumlah fasilitas Rp300.000.000.000 yang terbagi atas dua (2) *tranche*. *Tranche A* sebesar Rp150.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche B* sebesar Rp150.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak tanggal 20 Desember 2016 sampai dengan tanggal 20 Desember 2017 dengan suku bunga *tranche A* 10% per tahun dan *tranche B* 9,75% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.244/CBIII/ICBC/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, dengan jangka waktu dua (2) bulan sampai dengan tanggal 20 Februari 2018, dengan adendum suku bunga *tranche A* 9.25% per tahun dan *tranche B* 9% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.018/CBIII/ICBC/I/2018 tanggal 29 Januari 2018, dengan jangka waktu sebelas (11) bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2018, dengan adendum suku bunga *tranche A* 9.25% per tahun dan *tranche B* 9.00% per tahun.

5. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on credit agreement No. 38 dated December 20, 2016, the Company obtained working capital loan from ICBC amounting to Rp400,000,000,000 divided in 2 tranches. Tranche A amounting to Rp200,000,000,000 is a committed line and tranche B amounting to Rp200,000,000,000 is an uncommitted line, with the term of one (1) year from the signing of the agreement with an interest rate on tranche A of 9.25% annually and tranche B of 9.00% annually.

Based on Credit Offering Letter No. 052/CBIII/ICBC/III/2017 dated March 22, 2017, the Company obtained additional working capital loan from ICBC for a total facility amount of Rp300,000,000,000 divided into two (2) tranches. Tranche A amounting to Rp150,000,000,000 is a committed line while Tranche B amounting to Rp150,000,000,000 is an uncommitted line, with a term of one (1) year from December 20, 2016 until December 20, 2017. The interest rate on tranche A is at 10% per annum while for tranche B is at 9.75% per annum.

This facility has been extended based on loan extension approval letter No.244/CBIII/ICBC/XII/2017 dated December 15, 2017, extending the term of loan for two (2) months until February 20, 2018 and amending the interest rate on tranche A to 9.25% per annum and tranche B to 9% per annum.

This facility has been extended based on loan extension approval letter No.018/CBIII/ICBC/I/2018 dated January 29, 2018, extending the term of loan for eleven (11) months until December 20, 2018 and amending the interest rate on tranche A to 9.25% per annum and tranche B to 9.00% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 20 Desember 2016, senilai Rp 500.000.000.000 (Catatan 6).
2. Sisa nilai atau omzet kontrak Perusahaan harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Nomor 001//LOD-CBII/IX/2019 tanggal 16 September 2019 telah disetujui pemberian fasilitas kredit modal kerja /PTD-A *Revolving* dengan tipe komitmen berupa *Committed*, jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, suku bunga 9,25% dengan jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia,
 2. Piutang usaha yang akan datang yaitu sisa nilai kontrak Proyek Perusahaan.
- 6. PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0494 tanggal 18 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC sebagai berikut:

- Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019 dan suku bunga 9% per tahun.
- *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan LC *Usance Local, Sight, LC Usance, Payable at Sight (LC UPAS), LC Usance Payable at Usance (LC UPAU)* sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.

This loan facility is collateralized by:

1. *Trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, based on Fiduciary Security Deed No.39 dated December 20, 2016, amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 6).*
2. *Future receivables value or turnover of the Company - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Based on the Credit Offer Letter Number 001 // LOD-CBII / IX / 2019 dated September 16, 2019, the granting of working capital credit facilities / PTD-A Revolving has been agreed with a commitment type in the form of Committed, total facility of Rp350,000,000,000, interest rate 9.25% with a period of 12 months since the agreement was signed.

This loan facility is guaranteed by:

1. *Company's trade receivables which are tied fiduciary,*
 2. *Future trade receivables are the remaining value of the Company's Project contracts.*
- 6. PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)**

Based on credit agreement No. SMBCI/NS/0494 dated October 18, 2017, the Company obtained credit facilities from SMBC as follows:

- *Loan for working capital purposes amounting to Rp200,000,000,000, with a term until December 31, 2019 and an interest rate of 9% per annum.*
- *Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for Company business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC Usance, Payable at Sight (LC UPAS), LC Usance Payable at Usance (LC UPAU) amounting to Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2019.*

- *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun LC lokal sebesar Rp500.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.
 - *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019, dan suku bunga 9% per tahun.
 - Garansi/jaminan untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.
 - Pinjaman untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019 dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
- *Acceptance for acceptance purposes of LC usance or local LC of Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2019.*
 - *Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2019 and interest rate of 9% per annum.*
 - *Guarantee for purpose of issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2019.*
 - *Loan for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp500,000,000,000, with a term until December 31, 2019 and non-rolloverable interest rate 8.8% per annum.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp625.000.000.000 atau 125% dari limit gabungan (Catatan 6) yang sudah diikat secara fidusia.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp625,000,000,000 or 125% of the combined limit (Note 6) and which has been tied by fiduciary.

Pembatasan:

Negative covenants:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
 2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
 3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
 4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
 2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
 3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
 4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*

5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No.SMBCI/NS/0494 tertanggal 18 Oktober 2017 yang ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2019, dimana batas nilai gabungan maksimum berdasarkan Fasilitas *Loan on Note-1* berdasarkan Lampiran No. 013, Fasilitas *Commercial Letter of Credit* berdasarkan Lampiran No. 014, Fasilitas *Acceptance* berdasarkan Lampiran No. 017, Fasilitas *Loan on Account Payable Financing* berdasarkan Lampiran No. 018, dan Fasilitas *Discounted APF* berdasarkan Lampiran No. 019 adalah Rp850.000.000.000. Periode ketersediaan dari tanggal efektif sampai dengan 30 Oktober 2020, dengan suku bunga 9% dan piutang yang bersifat lancar yang menjadi jaminan berdasarkan fidusia piutang.

Based on the First Amendment to Facility Agreement No.SMBCI/NS/0494 dated October 18, 2017 signed on December 18, 2019, where the maximum combined value is based on Loan Facility on Note-1 based on Attachment No. 013, Commercial Letter of Credit Facility based on Attachment No. 014, Acceptance Facility based on Attachment No. 017, Loan on Account Payable Financing Facility based on Attachment No. 018, and APF Discounted Facility based on Attachment No. 019 is Rp850,000,000,000. Availability period from the effective date until October 30, 2020, with a 9% interest rate and current accounts receivable as collateral based on fiduciary receivables.

7. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

7. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 24 tanggal 15 Agustus 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2.0% per tahun.

Based on the Credit Facility Agreement letter No. 24 dated August 15, 2017. The Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.0% per annum.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. MKT/EXT/120/VIII/2018 tanggal 4 September 2018, telah disetujui Fasilitas *Omnibus Line* berupa Pinjaman Jangka Pendek, Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumentasi Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka dan *Usance Payable at Sight* dengan masing-masing limit sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 15 Agustus 2019. Suku Bunga untuk pinjaman jangka pendek sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun sedangkan untuk *Usance Payable at Sight* sebesar LIBOR 6 bulan atau sesuai jangka waktu pencairan ditambah 2% per tahun.

Based on Amendments to Credit Facility Agreement No. MKT/EXT/120/VIII/2018 dated September 4, 2018, have been approved Omnibus Line Facilities in the form of Short-Term Loans, Documented Credit Letters for Futures, Letters of Futures Documented Loans, Domestic Letters of Credit Letter for Performance, Domestic Lending Documents and Usance Payable at Sight with each limit of Rp300,000,000,000, with a term of up to August 15, 2019. Interest rates for short-term loans are JIBOR plus 2.25% per annum while Usance Payable at Sight is 6 months LIBOR or according to disbursement period plus 2% per annually.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dari proyek WSKT untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan

This loan facility is colaterallized by trade accounts receivable from WSKT project for Government project for a minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

diperbaharui setiap 6 bulan (Catatan 6).

The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months (Note 6).

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 111/AMEND/VIII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 dengan perubahan jangka waktu sampai dengan 15 Agustus 2020.

Based on Amendments to the Credit Facility Agreement No.111/AMEND/VIII/2019 dated August 14, 2019 with a change in term of up to August 15, 2020.

Pembatasan:

Negative covenants:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
 2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun tidak melebihi Rp500.000.000.000.
 3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
 4. Penggabungan, kombinasi bisnis, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi perusahaan kecuali persyaratan berikut:
1. *Change the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
 2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year not exceeding of Rp500,000,000,000.*
 3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;*
 4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*

- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/ utang perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

8. PT Bank DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit Fasilitas *Non Cash Loan* No. 30 tanggal 15 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 0910/GKK/V/2018 tanggal 25 Mei 2018, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan 16 Juni 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal Kerja dari PT Bank DKI sebagai berikut:

1. Kredit modal kerja pinjaman berjangka sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 6 Juni 2018 dan dengan suku bunga 9,25% per tahun.
2. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp100.000.000.000 untuk pengadaan bahan *precast* dan *readymix* proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II *Elevated*, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak 15 Juni 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.

8. PT Bank DKI

Based on Agreement of Working Capital Credit, with sublimit of the facility of Non Cash Loan No. 30 dated June 15, 2017. This facility has recently been extended based on loan extension approval No. 0910/GKK/V/2018 dated May 25, 2018, with a term of 12 months until June 16, 2019. The Company obtained working capital loan from PT Bank DKI as follows:

1. *Working capital loan amounting to Rp200,000,000,000, with a term of 12 months until June 6, 2018 and with an interest rate of 9.25% annually.*
2. *Working capital loan for construction amounted to Rp100.000.000.000 for for the procurement of precast and readymix materials for the Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road project, with a period of 12 months from June 15, 2018 to June 15, 2019.*

3. Kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka sublimit *non cash loan* sebesar Rp600.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak 15 Juni 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, sebesar minimal Rp750.000.000.000 (Catatan 6).
2. Piutang usaha atas proyek senilai kontrak yang dibiayai PT Bank DKI (Catatan 6).

Kredit modal kerja pinjaman berjangka ini telah dilunasi pada bulan Desember 2017, namun dapat ditarik kembali.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.0910/GKK/V/2018 tanggal 25 Mei 2018, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 15 Juni 2019.

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada pihak bank dengan nomor surat 238/WBP/DIR/2019 tanggal 15 April 2019, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit KMK Pinjaman Tetap Berjangka dan Penyediaan Fasilitas *Supply Chain Financing*, yang isinya adalah perpanjangan KMK pinjaman tetap berjangka dimana limit kredit semula sebesar Rp600 miliar menjadi Rp200 miliar dan penyediaan fasilitas *supply chain financing* sebesar Rp400 miliar.

Pembatasan:

1. Melakukan Adendum Kontrak Pengadaan material precast dan readymix dalam pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II *Elevated*.
2. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.

3. *Working capital sublimit non cash loan* amounted to Rp600,000,000,000 with the term of 12 months from June 15, 2018 until June 15, 2019.

These loan facilities are collateralized by:

1. *Trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, amounting to Rp750,000,000,000 (Notes 6).*
2. *Trade accounts receivable amounting to the contract value of the project financed by PT Bank DKI (Note 6).*

This working capital loan is fully repaid in December 2017, however can be withdrawn.

This facility has been extended based on loan extension approval letter No. 0910/GKK/V/2018 dated May 25, 2018, extending the term of loan for twelve (12) months until June 15, 2019.

Based on a letter from the Company to the bank with letter number 238/WBP/DIR/2019 dated April 15 2019, the Company has applied for an extension of the KMK Fixed Loan facility and the Supply Chain Financing Facility, which is an extension of fixed-term loan KMK where the credit limit is originally from Rp. 600 billion to Rp. 200 billion and provision of supply chain financing facilities of Rp. 400 billion.

Negative Covenant:

1. *Conduct Addendum Contract for the procurement of precast and readymix materials in the construction of the Jakarta – Cikampek II Elevated Toll Road.*
2. *Transferring the rights to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party*
3. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.*

4. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Berdasarkan Surat No.0798/GKK/V/2019 tanggal 29 Mei 2019 dari Bank DKI perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), dimana telah diputuskan sebagai berikut:

1. Total fasilitas semula Rp600.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000, yang terdiri dari KMK Pinjaman Tetap Berjangka dari semula Rp600.000.000.000 turun menjadi Rp400.000.000.000 dan tambahan fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp300.000.000.000.
2. Agunan kredit berupa piutang Proyek Pemerintah RI yang dibiayai melalui APBN dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta yang diaksep oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang yang diperoleh dari Proyek Joint Operation (JO) atau Proyek kerjasama operasional (KSO); khusus untuk piutang yang diperoleh dari Proyek JO atau KSO senilai porsi Perusahaan pada Proyek tersebut; total agunan minimal sebesar Rp700.000.000.000.
3. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.,H, M.Kn., No 36 tanggal 14 Agustus 2019 mengenai Adendum ke II Perjanjian Modal Kerja Sublimit Fasilitas Non Cash Loan, telah disetujui penambahan limit fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan Sublimit Non Cash Loan sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2020. Adapun untuk suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu promes kurang dari 1 tahun, untuk promes 1 sampai 3 bulan sebesar 9,25% dan untuk promes lebih dari 3 bulan sebesar 9,50%.

4. *Transferring/Surrendering to other parties, in the part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

Based on Letter No. 0798/GKK/V/2019 dated May 29, 2019 from the DKI Bank regarding Credit Approval Notification Letter (SPPK), the following decisions have been made:

1. *The beginning of total Rp 600,000,000,000 of facilities to Rp700,000,000,000, consisting of KMK Fixed Term Loans from Rp600,000,000,000 down to Rp400,000,000,000 and additional Supply Chain Financing facilities of Rp300,000,000,000.*
2. *Credit collateral in the form of receivables from the GOI Project financed through the APBN and / or APBD, BUMN / BUMD Projects, Private Projects that are accepted by the DKI Bank, either directly obtained or as auction winners obtained from the Joint Operation Project (JO) or Projects operational cooperation (KSO); special for receivables obtained from the JO Project or KSO in the amount of the Company in the Project; minimum total collateral is Rp700,000,000,000.*
3. *Facility period until June 15, 2020.*

Based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated August 14, 2019 regarding the Second Addendum to the Sublimit Working Capital Agreement for Non Cash Loan Facilities, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2020. As for the interest rate of 9.00% for the promissory period of less than 1 year, for promises of 1 to 3 months at 9.25% and for promotions of more than 3 months at 9.50%.

9. PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17-0164LN tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari MUFG Bank berupa kredit modal kerja sebesar Rp500.000.000.000 atau jumlah yang setara dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), dengan sub limit fasilitas impor/ LC lokal (*sight/usance*) sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018 dengan suku bunga *Intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate (ICE LIBOR)* untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam US\$ dan Jakarta *Interbank Offered Rate (JIBOR)* untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. *Margin* yang berlaku baik untuk US\$ maupun Rupiah sebesar 2,50% per tahun.

Ketentuan pinjaman berdasarkan *addendum* mengenai ketentuan komersial yang berlaku terhadap fasilitas SCF sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas adalah fasilitas pembiayaan pemasok.
2. Batas fasilitas sebesar Rp100.000.000.000.
3. Tujuan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja pemasok atau sub kontraktor dari *obligor* berdasarkan program pembiayaan pemasok.
4. Periode ketersediaan adalah 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018.
5. Ongkos pendanaan +1.1% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan 125% dari limit gabungan yang diikat secara fidusia (Catatan 6).

Berdasarkan konfirmasi fasilitas No. 018/CF/CDU-NJ/RAD/18 tanggal 26 Juli 2018, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak 26 Juli 2018 sampai dengan 26 Juli 2019, terdapat 2 fasilitas:

9. PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)

Based on credit agreement No. 17-0164LN dated July 26, 2017, the Company obtained credit facilities from MUFG Bank in the form of working capital credit amounting to Rp500,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency (US\$), with sub limit of import/local LC (sight/usance) amounting to Rp150,000,000,000, with the term of 12 months since July 26, 2017 until July 26, 2018 with an interest rate based on Intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate (ICE LIBOR) for relevant interest period plus applicable margin for loan in US\$ and Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) for relevant interest period plus applicable margin for loan in IDR. Applicable margin in US\$ or IDR is amounting to 2,50% per annum.

The terms of the loan based on addendum regarding the prevailing commercial provisions on the SCF facility are as follows:

1. *Type of facility is supplier financing facility.*
2. *Facility limit of Rp100,000,000,000.*
3. *Purpose of the facility is to finance the working capital needs of suppliers or sub contractors from obligor under supplier financing program.*
4. *Availability period is from July 26, 2017 until July 26, 2018.*
5. *Funding Fee of +1.1% per annum.*

These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable with minimum collateral value 125% of the combined limit of the Company bound under fiduciary (Note 6).

Based on facility confirmation No. 018/CF/CDU-NJ/RAD/ 18 dated July 26, 2018, the term of bank loan are 12 months from July 16, 2018 until July 16, 2019, there are 2 facilities:

1. Fasilitas Perdagangan Tanpa Komitmen Impor/Lokal LC dengan limit sebesar Rp150.000.000.000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2020.

1. *Foreign Exchange Forward*/SWAP dengan limit sebesar USD500,000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2020.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 19-0100-GC-LN tanggal 26 Juli 2019, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Juli 2020.

10. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat perjanjian No. 049/PP/CB/JKT/2018 tanggal 15 Agustus 2018 dengan CIMB Niaga, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan transaksi khusus Murabahah, *On Revolving Basis, Uncommitted* untuk pembelian berupa bahan baku dan/atau bahan pendukung produksi beton dengan jumlah fasilitas sebesar Rp77.695.194.234 dalam jangka waktu tiga (3) bulan sejak tanggal 16 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 16 November 2018 dan dengan margin Bank sebesar Rp1.836.628.064.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/CB/JKT/ 2017 tanggal 16 Agustus 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut Jenis fasilitas adalah fasilitas pembiayaan pemasok.

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 231/OL/CBGIII/XI/18 tanggal 14 November 2018, dengan jangka waktu sembilan (9) bulan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019. Setelah tanggal jatuh tempo, fasilitas ini tidak diperpanjang lagi dan dilakukan pembayaran pada bulan Oktober 2019.

Berikut rincian fasilitas kredit yang diberikan:

- Fasilitas *commercial credit lines, revolving, uncommitted*, sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.

1. *Trading Facility without Import Commitment / Local LC with a limit of Rp150,000,000,000, due on January 26, 2020.*

2. *Foreign Exchange Forward / SWAP with a limit of USD500,000, due on January 26, 2020.*

Based on changes to the Credit Agreement No. 19-0100-GC-LN dated July 26, 2019, an extension of the period up to July 26, 2020 has been made.

10. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on letter of contract No. 049/PP/CB/JKT/2018 dated August 15, 2018 with CIMB Niaga, the Company obtained a Murabahah, On Revolving Base, and Uncommitted transaction spesific financing facility for purchases in the form of raw materials and/or concrete production supporting materials with a total facility of Rp77,695,194,234 in three (3) months from August 16, 2018 until November 16, 2018 and with a bank margin of Rp1,836,628,064.

Based on credit agreement No. 078/CB/JKT/ 2017 dated August 16, 2017, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows.

These facility has been extended based on loan extension approval letter No. 231/OL/CBGIII/XI/18 dated November 14, 2018, extending the term of loan for nine (9) months until August 16, 2019. After the due date, this facility is not renewed and payment is made in October 2019.

Following are the details of the credit facilities provided:

- *Commercial credit lines facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp300,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.*

- Fasilitas *trust receipt, revolving, uncommitted*, sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019.
 - Fasilitas bank garansi, *revolving, uncommitted*, sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.
 - Fasilitas pinjaman transaksi khusus Musyarakah, *revolving, uncommitted*, sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,6% per tahun.
- *Trust receipt facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp200,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019.*
 - *Bank guarantee facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp200,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.*
 - *Musyarakah Special transaction facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp300,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.6% per annum.*

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

1. Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 28 / Kaliangsana meliputi seluas 147 m² yang terletak di Desa Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat atas nama Perusahaan sebesar Rp131.186.250.000 (Catatan 14).
2. Fidusia atas piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 6).

Pembatasan:

1. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan;
2. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
4. Memberikan pinjaman/ pembiayaan kepada pihak lain;

These loan facilities are collateralized by:

1. *Building use right (SHGB) No. 28/ Kaliangsana covering an area of 147 sqm located in the Kaliangsana Village, Kalijati Sub District, Subang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp131,186,250,000 (Note 14).*
2. *Fiduciary on the Company's trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp500,000,000,000 (Note 6).*

Negative Covenant:

1. *Sell and/ or transfer or lease all or part of assets of the Company;*
2. *Mortgaging in any way of the Company's assets to other party;*
3. *Hold the agreement that can arising the Company's obligation to other party;*
4. *Provide loans to other party;*

- | | |
|--|--|
| <p>5. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perusahaan.</p> <p>6. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;</p> <p>7. Mengumumkan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan;</p> <p>8. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang apapun juga yang sekarang dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.</p> | <p>5. <i>Change the Company's intent, purpose, and main business activity.</i></p> <p>6. <i>Change the composition of Directors, Commissioners, and Shareholders or other equitable parties;</i></p> <p>7. <i>Declare the change of capital structure of the Company, such as business combination, merger, acquisition, and separation;</i></p> <p>8. <i>Refinance or repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders or the equitable parties of the Company in form of principal, interest, and others amount that must be paid.</i></p> |
|--|--|

11. PT BPD Banten Tbk

Berdasarkan surat No. 064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BPD Banten berupa kredit modal kerja sebesar Rp90.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 21 April 2017 dengan suku bunga 9,5% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang dan dilakukan pelunasan pada tanggal 4 Januari 2019.

12. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 4 tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*) sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 6 Juni 2019. Agunan dari pembiayaan ini adalah piutang usaha kepada PT Waskita Karya Tbk dan grup usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

Nasabah sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Berdasarkan surat No. 205/WBP/DIR/2019 tanggal 1 April 2019, Bank BCA Syariah memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

11. PT BPD Banten Tbk

Based on letter No. 064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, the Company obtained credit facility from BPD Banten in the form of working capital loan of Rp90,000,000,000, with a term of 12 months from April 21, 2017 and with an interest rate of 9.5% p.a. This facility is not renewed and payment is made in January 4, 2019.

12. PT Bank BCA Syariah

Based on Line Facility Agreement No. 4 dated June 6, 2018, the Company obtained a financing facility from BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (Revolving) amounting to Rp100,000,000,000, with a period of 12 months from June 6, 2019 The collateral from these financing is trade receivables to PT Waskita Karya Tbk and a business group valued at Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

The Customer before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Based on the letter No. 205/WBP/DIR/2019 dated April 1, 2019, Bank BCA Syariah approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

Berdasarkan Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No 303/PRBH-BCAS/VI/19 tanggal 28 Juni 2019 dari PT Bank BCA Syariah, telah disetujui masa penarikan fasilitas pembiayaan terhitung sejak tanggal 6 Juni 2019 dan berakhir pada tanggal 6 Juni 2020, sedangkan jangka waktu fasilitas pembiayaan berdasarkan akad realisasi yaitu maksimal 2 bulan setelah jangka waktu kontrak kerja *underlying* berakhir untuk setiap realisasi akad dan tidak melebihi jatuh tempo line fasilitas terhitung sejak tanggal akad pembiayaan ditandatangani atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak, dengan nisbah sebesar 9,50%.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.304/MSRH-BCAS/VI/19 tanggal 28 Juni 2019 dari PT Bank BCA Syariah, telah disetujui fasilitas pembiayaan yang disediakan Bank untuk nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dan porsi dana nasabah sebesar Rp35.412.413.584, jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan 6 Juni 2020, adapun nisbah bagi hasil untuk nasabah sebesar 99,3186% dari pendapatan nasabah.

13. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018 pihak bank telah memberikan pinjaman kepada Perusahaan berupa *Revolving Financing iB* (Baru) dengan limit Rp300.000.000.000, jangka waktu 1 tahun sejak ditandatangani, dengan bagi hasil sebesar 9,25% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan 125% dari limit gabungan yang diikat secara fidusia (Catatan 6).

Pembatasan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;

Based on the Amendment to the Agreement on the Granting of the Limit Facility for Line Facility No 303 / PRBH-BCAS / VI / 19 dated June 28, 2019 from PT Bank BCA Syariah, it has been approved the withdrawal period of the financing facility starting on the June 6, 2019 and ending on June 6, 2020 , while the term of the financing facility based on the realization contract is a maximum of 2 months after the period of the underlying work contract expires for each contract realization and does not exceed the maturity of the facility line from the date the financing agreement is signed or other agreed upon by both parties, with profit sharing 9.50%.

Based on Musyarakah Financing Agreement No.304/MSRH-BCAS/VI/19 dated 28 June 2019 from PT Bank BCA Syariah, a financing facility provided by the Bank for customers amounting to Rp100,000,000,000 and a portion of customer funds amounting to Rp35,412,413,584 term of the financing facility until June 6, 2020, while the profit sharing ratio for customers is 99.3186% of the customer's revenue.

13. PT Bank Permata Tbk

Based on the Agreement of finance method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, the bank has provided loans to the Company in the form of Revolving Financing iB (New) with a limit of Rp300,000,000,000, a period of 1 year from signing, with profit sharing equal to 9.25% p.a.

These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable with minimum collateral value 125% of the combined limit of the Company bound under fiduciary (Note 6).

Negative Covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*

- | | |
|---|---|
| <p>3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.</p> <p>4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;</p> <p>5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;</p> <p>6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;</p> <p>7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;</p> <p>8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN), membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;</p> <p>9. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.</p> | <p>3. <i>Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;</i></p> <p>4. <i>Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;</i></p> <p>5. <i>Make new investments that could affect to the payment quality;</i></p> <p>6. <i>Taking actions that could affect the obligation to the bank;</i></p> <p>7. <i>Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;</i></p> <p>8. <i>Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise), pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;</i></p> <p>9. <i>Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.</i></p> |
|---|---|

Berdasarkan surat No. 0050/SK/CB3/WB/4/2019 tanggal 18 April 2019, Bank Permata memberikan persetujuan *waiver* atas pembayaran dividen tahun 2019.

Based on the letter No. 0050/SK/CB3/WB/4/2019 dated April 18, 2019, Bank Permata approved to waive restriction concerning payment of dividends in 2019.

Berdasarkan surat No. 239/WBP/ DIR/ 2019 tanggal 15 April 2019, Bank Permata memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Based on the letter No. 239/WBP/DIR/ 2019 dated April 15, 2019, Bank Permata approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

Berdasarkan surat No.254/BP/LOO/CRC-JKT/WBVII/2019 tanggal 18 Juli 2019 perihal surat penawaran fasilitas perbankan, telah disetujui fasilitas *revolving financing* iB dengan nilai Rp300.000.000.000, tujuan penggunaan

Based on letter No.254/BP/LOO/CRC-JKT/WBVII/2019 dated July 18, 2019 concerning letter of offer for banking facilities, iB revolving financing facility has been approved with a value of Rp300,000,000,000, the purpose of use

adalah pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktifitas usaha, dengan jangka waktu sampai dengan 26 Juli 2020, dengan bagi hasil sebesar 9,25%. Disamping itu Perusahaan mendapatkan fasilitas Omnibus yaitu fasilitas *LC Import* dan/atau *SKBDN*, *Bank Garansi*, *Payable Services*, dan *Post Import Financing* dengan limit sebesar Rp100.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 26 Juli 2020.

is financing the general working capital needs in connection with business activities, with a period of up to July 26, 2020, with profit sharing of 9.25%. Besides that, the Company also receives Omnibus facilities, namely LC Import and / or SKBDN facilities, Bank Guarantees, Payable Services, and Post Import Financing with a limit of Rp 100,000,000,000, period up to July 26, 2020.

14. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor CBG.LC2/ SPPK.009/2018 tanggal 23 November 2018, telah disetujui permohonan fasilitas kredit baru dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Receivable Financing (RF) Sublimit Non Cash Loan* dengan Limit Rp500.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 November 2019, dengan suku bunga *PO Financing* 8% dan *Invoice Financing* 7,75%, Agunannya adalah agunan *fixed asset* berupa pabrik Produksi beton precast di Bojonegara, Serang berupa tanah seluas 6,4 ha berikut bangunan pabrik serta mesin dan peralatan di atasnya. Disamping itu agunan *non fixed asset* adalah piutang dan persediaan yang akan diikat *fiducia* masing-masing sebesar Rp17.000.000.000 dan Rp255.000.000.000.
- Fasilitas *Non Cash Loan* (Bank Garansi) *Sublimit* dari Fasilitas *Receivable Financing* dengan limit Rp50.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 November 2019, agunan dikaitkan dengan agunan fasilitas *Receivable Financing*.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk No.TIO.CRO/CCL/ADD/2019 tanggal November 2019 perihal addendum 1 atas perjanjian Pinjaman Kredit Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No.CRO.KP/114/NCL/2019, Akta No 8 tanggal 25 April 2019 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

14. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk CBG.LC2/SPPK.009/2018 Number dated November 23, 2018, a new credit facility application has been approved with the following terms and conditions:

- *Receivable Financing (RF) Facilities for Sublimit Non Cash Loans with a Limit of IDR 500,000,000,000, the period up to November 14 2019, with PO Financing 8% interest and Invoice Financing 7.75%, Collateral is a fixed collateral of assets in the form of a Production plant precast concrete in Bojonegara, Serang in the form of 6.4 ha of land along with factory buildings and machinery and equipment above. Besides that, non-fixed collateral assets are receivables and inventories that will be bound by fiducia are Rp17,000,000,000 and Rp255,000,000,000, respectively.*
- *Facility of Non Cash Loan (Bank Guarantee) Sublimit from Receivable Financing Facility with a limit of Rp50,000,000,000, the period up to November 14, 2019, collateral is associated with collateral for Receivable Financing facilities.*

Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk No.TIO.CRO/CCL/ADD/2019 dated November 2019 regarding addendum 1 to the Credit Loan Agreement for Non-Cash Loan Facility No. CRO.KP/114/NCL/2019, Deed No. 8 dated April 25, 2019 regarding the Extension of the Facility Period, with the following conditions:

- Fasilitas *revolving, uncommitted & recourse* dengan limit Rp500.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 November 2020, dengan suku bunga *PO Financing* 8,75% dan *Invoice Financing* 8,50%, Agunannya adalah tanah dan bangunan di Jl. Bojonegara-Salira, Desa Margagiri, Kec Bojonegara, Serang, Banten seluas 58,677m2 dengan pengikatan sebesar Rp200.000.000.000; piutang usaha dan/atau piutang retensi dan/atau piutang ventura bersama dan/atau tagihan bruto dengan nilai pengikatan Rp170.000.000.000; persediaan dengan nilai pengikatan Rp225.000.000.000. Seluruh agunan berlaku *joint collateral* dan fasilitas kredit bersifat *cross default* dengan fasilitas kredit.
- Fasilitas *No Cash Loan (Bank Garansi) Sublimit* dari *Fasilitas Receivable Financing* dengan limit Rp100.000.000.000, jangka waktu sampai dengan 14 November 2020, Agunannya adalah tanah dan bangunan di Jl. Bojonegara-Salira, Desa Margagiri, Kec Bojonegara, Serang, Banten seluas 58,677m2 dengan pengikatan sebesar Rp200.000.000.000; piutang usaha dan/atau piutang retensi dan/atau piutang ventura bersama dan/atau tagihan bruto dengan nilai pengikatan Rp170.000.000.000; persediaan dengan nilai pengikatan Rp225.000.000.000. Seluruh agunan berlaku *joint collateral* dan fasilitas kredit bersifat *cross default* dengan fasilitas kredit.

15. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 28 Agustus 2019, telah disetujui permohonan fasilitas kredit baru dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Multi Option Trade Facility (MOTF) berupa fasilitas *Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) hingga jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000, dengan sublimit:

- Fasilitas *Bill Export Purchase – Buyer (BEP – Buyer)* hingga jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000

- *Revolving, uncommitted & recourse facilities with a limit of Rp500,000,000,000, term up to November 14, 2020, with PO Financing interest rates 8.75% and Invoice Financing 8.50%, Collateral is land and buildings on Jl. Bojonegara-Salira, Margagiri Village, Bojonegara District, Serang, Banten with an area of 58,677m2 with binding of Rp200,000,000,000; trade receivables and / or retention and / or joint venture receivables and / or gross receivables with a binding value of Rp170,000,000,000; stock with a binding value of Rp225,000,000,000. All collateral applies joint collateral and credit facilities are cross default with credit facilities.*
- *Sublimit No Cash Loan Facility from Receivable Financing Facility with a limit of Rp 100,000,000,000, term up to November 14, 2020, Collateral is land and buildings on Jl. Bojonegara-Salira, Margagiri Village, Bojonegara District, Serang, Banten with an area of 58,677m2 with binding of Rp 200,000,000,000; trade receivables and / or retention and / or joint venture receivables and / or gross receivables with a binding value of Rp170,000,000,000; stock with a binding value of Rp.225,000,000,000. All collateral applies joint collateral and credit facilities are cross default with credit facilities.*

15. PT Bank UOB Indonesia

Based on a letter from PT Bank UOB Indonesia dated August 28, 2019, an application for a new credit facility has been approved with the following terms and conditions:

Multi Option Trade Facility (MOTF) in the form of Letter of Credit (LC) and / or Domestic Documented Credit (SKBDN) facilities up to a principal amount of Rp500,000,000,000, with sublimit:

- *Bill Export Purchase - Buyer (BEP - Buyer) facilities up to a principal amount of Rp500,000,000,000*

- Fasilitas *Trust Receipt (TR)* hingga jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000.

Jumlah *outstanding* Fasilitas LC/SKBDN, fasilitas *BEP-Buyer* dan fasilitas TR, secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp500.000.000.000, jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Tingkat suku bunga bank berhak meninjau kembali suku bunga yang berlaku dari waktu ke waktu termasuk namun tidak terbatas disesuaikan dengan perkembangan moneter serta ketentuan dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *cost of fund* dari Bank ditambah 1,25% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah jaminan fidusia atas piutang atas nama debitur, dengan nilai *loan-to-value* tidak melebihi 80% dari nilai pendaftaran atau nilai penjaminan.

Adapun hal-hal yang dilarang dilaksanakan oleh debitur adalah menjaminkan aset tetap kepada pihak lain, kecuali terhadap:

- Aset Tetap Debitur yang saat ini telah dijaminkan kepada kreditur Bada Usaha Milik Negara (BUMN) sebelum penggunaan fasilitas di Bank, kecuali atas aset debutur yang saat ini telah dijaminkan kepada CIMB Niaga dimana harus dilepaskan/ bekerjasama sebelum penggunaan fasilitas di Bank.
- Aset Tetap Debitur yang hanya dapat dijaminkan untuk menjamin pinjaman jangka panjang atau pinjaman investasi (jika ada) kepada pemberi pinjaman.

16. PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No.0116/CLSV/XI/2019 tanggal 13 November 2019, telah disetujui permohonan fasilitas kredit dengan ketentuan jenis fasilitas adalah *Demand Loan*, plafon sebesar Rp350.000.000.000, dengan suku bunga adalah Jibor 1/3/6 bulan+3%, dengan jaminan adalah piutang dagang dengan cakupan 120% dan jangka waktu selama 1 tahun sejak tanggal penandatanganan sampai dengan November 13, 2020.

- *Trust Receipt (TR)* facilities up to a principal amount of Rp500,000,000,000.

The outstanding LC / SKBDN Facility, BEP-Buyer facilities and TR facilities, together from time to time, may not exceed Rp500,000,000,000, due 12 months from the date of the credit agreement. Interest rates banks have the right to review interest rates that apply from time to time, including but not limited, adjusted for monetary developments and the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) namely the cost of funds from the Bank plus 1.25% per year. The guarantee given is a fiduciary guarantee for accounts receivable on behalf of the debtor, with a loan-to-value not exceeding 80% of the registration value or guarantee value.

The things that are prohibited by the debtor is to guarantee the fixed assets to other parties, except for:

- *Fixed Assets of Debtors which have been pledged to the Lenders of State-Owned Enterprises (SOEs) prior to the use of facilities at the Bank, except for debutur assets which have now been pledged to CIMB Niaga which must be released / in cooperation before the use of facilities at the Bank.*
- *Fixed Assets Debtors that can only be guaranteed to guarantee long-term loans or investment loans (if any) to lenders.*

16. PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Credit Facility Offer Letter No.0116/CLSV/XI/2019 dated November 13, 2019, an application for credit facilities has been approved with the following conditions type of facility is Demand Loan, limit Rp350,000,000,000, with interest: 1/3/6 month + 3% credibility, collateral trade receivables with 120% coverage and due date 1 year since the signing date until November 13, 2020.

Pembatasan:

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, debitur dilarang untuk melakukan perubahan aktivitas bisnis debitur dan melakukan perubahan pengendali debitur atau pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi semua pinjaman yang ditetapkan Bank.

Negative Covenant:

Without written approval from the Bank, the debtor is prohibited from making changes in the activities of the debtor province and making changes to the debtor or majority shareholder control.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company is in compliance with the terms and conditions of all loans.

17. UTANG USAHA

a. Rincian berdasarkan pemasok

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya Beton	33.019.205.702	--
Koperasi Waskita	--	317.690.790
Jumlah Pihak Berelasi	33.019.205.702	317.690.790
Pihak Ketiga		
PT Intiniaga Sukses Abadi	161.789.792.243	36.798.122.260
PT Sinar Indahjaya Kencana	90.437.262.359	79.561.565.419
PT Sumiden Serasi Wire Products	78.507.095.167	68.653.492.321
PT Janti Sarana Material Beton	76.018.279.999	28.741.536.263
PT Intiroda Makmur	71.404.046.474	49.737.896.266
PT Multi Welindo	58.968.593.296	110.248.511.028
PT Citra Baru Steel	55.496.616.667	37.877.660.568
PT Mitra Usaha Rakyat	52.905.690.006	125.862.429.077
PT Intim Putra Perkasa	39.521.697.039	12.198.530.494
PT Kingdom Indah	31.170.221.426	35.896.194.765
CV Djasa Autotruck	31.093.227.966	27.843.671.101
PT Wirya Krenindo Perkasa	28.344.781.196	28.564.026.884
PT Batu Sarana Persada	26.312.553.006	--
PT Tiga Sekawan Serasi	25.588.742.772	76.305.403.408
PT Sarana Mitra Beton	20.568.056.379	23.526.885.854
PT Kimia Konstruksi Indonesia	20.466.861.800	--
PT Sino Persada Indonesia	19.004.505.922	--
PT Pionir Beton Industri	16.497.035.738	--
PT Adil Jaya	15.649.865.931	--
PT Honindo Pratama Indonesia	15.442.723.059	--
PT Bumi Nusaraya Utama	14.047.780.305	--
PT Inti Bumi Energi	13.254.819.962	--
PT Pulau Indah Digantara Jaya	12.895.397.908	--
PT Agung Putra Berdikari	12.529.077.754	--
PT Nexco Indonesia	12.126.310.297	--
PT Hanwa Indonesia	11.945.842.691	--
PT Bangun Djaja Mandiri	11.102.782.935	--
PT Kordon Putra	10.699.422.944	--
PT Yaksa Tiwi Krama	10.567.358.453	--
PT Rutraindo Perkasa Industri	--	12.239.000.000
PT Matra Agung Persada	--	10.338.324.120
PT United Tractor	--	22.440.000.000
PT Multicrane Perkasa	--	11.990.000.000
PT SBS Indonesia	--	13.673.919.710
PT Subur Buana Raya	--	23.401.985.241
PT Artha Mega Serindo Konstruksi	--	16.851.787.137
PT Muara Dua	--	11.201.081.500
Lainnya (di bawah Rp10 miliar)	574.183.357.176	540.651.001.580
Jumlah Pihak Ketiga	1.618.539.798.870	1.404.603.024.996
Jumlah	1.651.559.004.572	1.404.920.715.786

17. ACCOUNTS PAYABLE

a. The detail by supplier

Related Parties
PT Wijaya Karya Beton
Koperasi Waskita
Total Related Parties
Third Parties
PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Janti Sarana Material Beton
PT Intiroda Makmur
PT Multi Welindo
PT Citra Baru Steel
PT Mitra Usaha Rakyat
PT Intim Putra Perkasa
PT Kingdom Indah
CV Djasa Autotruck
PT Wirya Krenindo Perkasa
PT Batu Sarana Persada
PT Tiga Sekawan Serasi
PT Sarana Mitra Beton
PT Kimia Konstruksi Indonesia
PT Sino Persada Indonesia
PT Pionir Beton Industri
PT Adil Jaya
PT Honindo Pratama Indonesia
PT Bumi Nusaraya Utama
PT Inti Bumi Energi
PT Pulau Indah Digantara Jaya
PT Agung Putra Berdikari
PT Nexco Indonesia
Hanwa Indonesia
PT Bangun Djaja Mandiri
PT Kordon Putra
PT Yaksa Tiwi Krama
PT Rutraindo Perkasa Industri
PT Matra Agung Persada
PT United Tractor
PT Multicrane Perkasa
PT SBS Indonesia
PT Subur Buana Raya
PT Artha Mega Serindo Konstruksi
PT Muara Dua
Others (below Rp10 billion)
Total Third Parties
Total

b. Rincian berdasarkan umur

	2019 Rp	2018 Rp
> 30 - 90 hari	345.115.107.919	419.749.016.693
> 90 - 180 hari	793.346.319.279	419.675.137.983
> 180 - 360 hari	394.329.588.043	407.916.067.237
> 360 hari	118.767.989.331	157.580.493.873
Jumlah	1.651.559.004.572	1.404.920.715.786

b. Aging of accounts payable

> 30 - 90 days
> 90 - 180 days
> 180 - 360 days
> 360 days
Total

18. UTANG LAIN-LAIN

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	88.721.716.471
KSO Waskita Acset	--	119.300.826.705
Jumlah Pihak Berelasi	--	208.022.543.176
Pihak Ketiga		
Jamsostek	128.987.213	1.132.369.605
DPLK	--	112.240.543
Lain-lain	1.566.545.847	5.482.170.096
Jumlah Pihak Ketiga	1.695.533.060	6.726.780.244
Jumlah	1.695.533.060	214.749.323.420

Related Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Waskita Acset KSO
Total Related Parties

Third Parties
Jamsostek
DPLK
Others
Total Third Parties
Total

Utang lain-lain kepada WSKT merupakan tagihan-tagihan operasional Perusahaan yang dibayar oleh WSKT atas nama Perusahaan dan beberapa transaksi pengembalian lainnya. Utang ke PT Waskita Karya telah dilunasi pada tanggal 31 Oktober 2019.

Other accounts payable to WSKT relate to operational expenses of the Company which been paid by WSKT on behalf of the Company and other reimbursement transactions. The debt to PT Waskita Karya was fully paid on October 31, 2019.

19. UTANG PAJAK

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak atas Jasa Konstruksi	39.107.443.642	38.587.250.567
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.574.561.383	2.460.400.526
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	1.100.319.970	1.549.814.448
Pajak Penghasilan Pasal 23	928.434.502	1.145.901.891
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	24.390.015.433
Jumlah	44.710.759.497	68.133.382.865

Construction Tax Payable
Income Tax Article 21
Income Tax Article 4 (2) - Final
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25

Total

20. BEBAN AKRUAL

	2019 Rp	2018 Rp
Jasa Produksi	37.992.196.979	16.000.000.000
Beban Bunga	36.527.777.777	--
Beban Kantor	19.024.981.936	7.860.313.351
Tantiem	18.348.061.026	22.000.000.000
Beban Pegawai	9.153.810.205	5.878.665.869
Beban Umum	873.735.595	18.131.855.301
Lain-lain	22.552.354	--
Jumlah	121.943.115.872	69.870.834.521

Production Benefit
Interest Expenses
Office Expenses
Tantiem
Employee Expenses
General Expenses
Others

Total

Berdasarkan Rencana dan Kerja Anggaran Perusahaan, jasa produksi dan tantiem pada tahun 2019 masing-masing sebesar Rp37.992.196.979 dan Rp18.348.061.026.

Based on the Company's Operational Budget Plan, the production benefits on 2019 amounted to Rp37,992,196,979 and Rp18,348,061,026, respectively.

Berdasarkan Rencana dan Kerja Anggaran Perusahaan, jasa produksi dan tantiem pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp16.000.000.000 dan Rp22.000.000.000.

Based on the Company's Operational Budget Plan, the production benefits on 2018 amounted to Rp16,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 11 dan 12 Juli 2019 telah dibayarkan tantiem kepada Komisaris dan Dewan Direksi, serta jasa produksi kepada karyawan Perusahaan. Berdasarkan Internal Memo dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 53/IM/WK/2019 tanggal 28 Juni 2019.

On July 11 and 12 2019, a payment has been paid to the Commissioner and Board of Directors, and production services to Company employees based on Internal Memo from PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 53/IM/WK/2019 dated June 28, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, beban bunga merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar untuk Periode tanggal 5 Oktober – 31 Desember 2019 untuk obligasi PUB I Tahun 2019 sebesar Rp11.746.527.777 dan untuk periode 30 Oktober – 31 Desember 2019 untuk obligasi PUB II tahun 2019 sebesar Rp24.781.250.000.

As of December 31, 2019, the interest expense is the bond interest expense on the Company's bonds that have not been paid for the period October 5 – December 31, 2019 for PUB I 2019 bonds amounting to Rp11,746,527,777 and for the period of October 30 – December 31, 2019 for 2019 PUB II bonds amounting to Rp24,781,250,000.

21. UANG MUKA DARI PELANGGAN

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	41.249.610.403	74.241.850.867
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6.294.142.743	11.599.268.031
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	534.681.760	192.128.466
Jumlah Pihak Berelasi	48.078.434.906	86.033.247.364
Pihak Ketiga		
Manggala Agro Makmur	8.400.466.800	--
PT Kapuk Naga Indah	5.709.102.959	--
PT.Citra Putra Realty	1.668.468.000	--
Shimizu PP BCK Joint Venture	152.602.089	16.531.634.340
PT Sintesis Kreasi Bersama	--	1.578.035.400
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	4.757.545.564	2.346.216.038
Jumlah Pihak Ketiga	20.688.185.412	20.455.885.778
Jumlah	68.766.620.318	106.489.133.142

Related Parties

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Others (below Rp 1 Billion)

Total Related Parties

Third Parties

Manggala Agro Makmur
PT Kapuk Naga Indah
PT.Citra Putra Realty
Shimizu PP BCK Joint Venture
PT Sintesis Kreasi Bersama
Others (below Rp1 Billion)

Total Third Parties

Total

22. UTANG OBLIGASI

22. BOND PAYABLE

	2019 Rp	2018 Rp
Nominal	2.000.000.000.000	--
Biaya Emisi Obligasi	(10.787.757.186)	--
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	925.050.168	--
Jumlah	1.990.137.292.982	--

	2019 Rp	2018 Rp
Biaya Emisi Obligasi	10.787.757.186	--
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(925.050.168)	--
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	9.862.707.018	--

Face Value
Bonds Issuance Costs
Less : Accumulated Amortization

Total

Bonds Issuance Costs
Less : Accumulated Amortization

Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated on April 15, 2019 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The company issued Waskita Beton Precast I Phase 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.95% per annum with a value of Rp500,000,000,000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 12 April 2019, peringkat obligasi adalah BBB+(idn) (Triple B Plus).

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia on April 12, 2019, the bond rating is BBB + (idn) (Triple B Plus).

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated on October 8, 2019 made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta. The company issued Waskita Beton Precast II Phase 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.75% per annum with a value of Rp1,500,000,000,000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 11 September 2019, peringkat obligasi adalah BBB+(idn) (Triple B Plus).

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia on September 11, 2019, the bond rating is BBB + (idn) (Triple B Plus).

Kedua utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The both of bonds payable required the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimal 1.0 x (satu kali)
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,5 (dua koma lima)
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100% (seratus persen).

- *Current ratio* is not less than 1.0 x (one time)
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 2.5 (two point five)
- *Debt Service Coverage (DSC)* is not less than 100% (one hundred percent).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year ended.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Modal Saham

a. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	2019 dan/ and 2018		Jumlah modal saham/ Total Paid-Up Capital Rp	Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	59,99	1.581.668.059.900	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Masyarakat	10.544.463.000	40,00	1.054.446.300.000	Public
Koperasi Waskita	13.935	0,01	1.393.500	Koperasi Waskita
Jumlah	26.361.157.534	100	2.636.115.753.400	Total

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 7 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp835.056.000.000 atau menjadi Rp1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

Based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 7 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdim Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and paid up capital from Rp835,056,000,000 to Rp1,135,056,000,000 or 1,135,056 shares.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000, menjadi Rp6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp100.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp1,000,000 to become Rp6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp100 per share.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp1.135.056.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016 the shareholders increased and performed stock split of their subscribed and paid-in capital from 1,135,056 shares with par value per share of Rp1,000,000 (nominal value Rp1,135,056,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp100 (nominal value Rp2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contribution made are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Modal Saham			Shares
Modal Dasar - 63.266.778.136 saham, nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	6.326.677.813.600	6.326.677.813.600	<i>Authorized Capital - 63,266,778,136 shares, each share par value of Rp100 as of December 31, 2019 and 2018</i>
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Modal Disetor dan Ditempatkan Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I : Persediaan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk Paid-up Capital Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I : Inventories</i>
Aset Tetap : Tanah	30.702.000.000	30.702.000.000	<i>Property, Plant and Equipment Land</i>
Bangunan dan Gedung	46.074.000.000	46.074.000.000	<i>Building</i>
Peralatan Proyek Golongan I dan II	9.227.000.000	9.227.000.000	<i>Project Equipment I and II</i>
Jumlah	1.499.184.453.403	1.499.184.453.403	Total

	2019 Rp	2018 Rp	
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II :			<i>Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II :</i>
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	<i>Land</i>
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	<i>Building</i>
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	<i>Project Equipment I and II</i>
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Total
Jumlah Penyertaan Modal PT Waskita Karya (Persero) Tbk Masyarakat (<5%)	1.581.668.453.403	1.581.668.453.403	<i>Total Paid-up Capital of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Public (<5%)</i>
Jumlah	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	Total

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	<i>Number of shares issued</i>
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	<i>Initial sale value per share</i>
Nilai Nominal per Saham	100	100	<i>Par value</i>
Agio per Saham	390	390	<i>Agio per shares</i>
Jumlah Agio Saham	4.112.340.570.000	4.112.340.570.000	<i>Total Paid in Capital</i>
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	<i>Share issuance costs</i>
Jumlah	4.018.083.614.813	4.018.083.614.813	Total
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	<i>Adjustment from restructuring transaction of entities under common control</i>
Jumlah	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VIII.G.7 of guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal *non-kas* (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of its parent company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid in capital with details as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Selisih/ Difference Rp	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	<i>Land</i>
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	<i>Building</i>
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	<i>Equipment</i>
Kendaraan	9.654.687	113.000.000	(103.345.313)	<i>Vehicles</i>
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	<i>Inventories</i>
Jumlah	247.656.794.048	321.211.000.000	(73.554.205.952)	Total

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.027 saham dengan periode *buyback* selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017, Pasal 15, Pengalihan saham dilakukan jangka waktu paling lama 3 tahun sejak selesainya *buyback*, dan wajib melakukan pengalihan saham hasil *buyback* dalam waktu 2 tahun. Pada pasal 16, apabila pengalihan tersebut belum dapat diselesaikan maka akan mendapatkan penambahan waktu lagi 1 tahun, sehingga total waktu menjadi 6 tahun, akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2024.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode <i>buyback</i> saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019	1.845.281.000	775.953.722.340	<i>The Company's buyback period from July 27, 2017 until December 31, 2019</i>

25. SALDO LABA

a. Pembentukan Cadangan Umum

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-Undang tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris No 46 tanggal 24 April 2019 telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp55.173.639.409.

24. BUYBACK TREASURY STOCKS

Based on Deed (EGMS) No. 59 dated July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 37 ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares buyback up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,027 shares and with a buyback period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019. Based on POJK No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017, Article 15, the transfer of shares takes a maximum period of 3 years from the completion of the buyback, and is obliged to transfer shares from the buyback within 2 years. In article 16, if the transfer cannot be completed then it will get an additional time of 1 year, so that the total time becomes 6 years, will expire on January 8, 2024.

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction of ekuitas account with the following details:

25. RETAINED EARNINGS

a. Appropriation for General Reserve

The Company has established provision for general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company. Such Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital.

Based on Notarial Akta No 46 dated April 24, 2019 has been done General Meeting of Shareholders, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2018 amounting to Rp55,173,639,409.

Berdasarkan Cover Note No. 13/Ket/Not/IV/2019 tanggal 5 April 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp50.016.507.525.

Based on Cover Note No. 13/Ket/Not/IV/2019 dated April 5, 2018, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2017 amounting to Rp50,016,507,525.

b. Dividen

b. Dividends

Berdasarkan Akta Notaris No.46 tanggal 24 April 2019 dari Fathial Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp551.607.222.015.

Based on Notarial Deed No.46, dated April 24, 2019 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2018 to the Shareholders for the Company, amounting to Rp551,607,222,015.

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 5 April 2018 dari Fathial Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp750.247.612.882.

Based on notarial deed No. 7, dated April 5, 2018 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2017 to the Shareholders for the Company, amounting to Rp750,247,612,882.

26. PENDAPATAN BERSIH

26. REVENUES

	2019 Rp	2018 Rp	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Precast	3.840.752.072.233	2.330.274.469.813	Precast
Readymix	2.326.803.661.636	4.459.022.103.617	Readymix
Jasa konstruksi	1.299.620.182.506	1.210.852.850.097	Construction
Pendapatan usaha - bersih	<u>7.467.175.916.375</u>	<u>8.000.149.423.527</u>	Net revenue
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customers
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.866.500.825.052	5.552.590.468.376	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways	948.747.763.284	273.049.034.819	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Waskita Bumi Wira	906.355.548.919	884.511.546.124	PT Waskita Bumi Wira
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	638.366.859.465	84.093.559.142	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Cibitung Tanjung Priok Tollways	309.132.829.253	--	Cibitung Tanjung Priok Tollways
KSO Waskita - Acset	34.119.152.929	186.848.253.720	KSO Waskita - Acset
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	37.127.882.100	20.099.267.800	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
PT Pertamina (Persero)	20.497.403.251	99.102.246.409	PT Pertamina (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	18.656.711.000	19.599.307.000	PT Nindya Karya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	14.495.754.794	7.834.988.845	PT Hutama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya	--	3.019.959.360	PT Brantas Abipraya
KSO Waskita - Wika	--	38.273.623.750	KSO Waskita - Wika
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	73.648.744.545	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Waskita - Gorip Nanda Guna	--	51.334.785.640	Waskita - Gorip Nanda Guna
DSDA PU DKI Jakarta	--	74.518.747.088	DSDA PU DKI Jakarta
PT Waskita Surya Bakti	--	17.736.000.000	PT Waskita Surya Bakti
Lain-lain (Dibawah Rp10 Milyar)	27.997.045.065	412.686.864	Others (Below Rp10 Billion)
Jumlah pihak berelasi	<u>5.821.997.775.112</u>	<u>7.386.673.219.482</u>	Total related parties

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Semut Tama Langgeng PTE LTD	401.818.200.000	--	Semut Tama Langgeng PTE LTD
PT. Hakaaston	373.137.296.200	--	PT. Hakaaston
PT Mandiri Bangun Makmur	203.401.617.338	--	PT Mandiri Bangun Makmur
RDMP Balikpapan JO	125.488.739.963	--	RDMP Balikpapan JO
PP - KSO	94.951.519.495	--	PP - KSO
Shimizu PP BCK Joint Venture Patimban Project	93.057.227.368	--	Shimizu PP BCK Joint Venture Patimban Project
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	74.662.367.165	--	Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
PT Kapuk Naga Indah	63.719.960.400	40.693.676.674	PT Kapuknaga Indah
Fin Centerindo	24.602.198.270	--	Fin Centerindo
High Speed Railway Contractor Consortium	14.666.018.000	--	High Speed Railway Contractor Consortium
PT. Sintesis Kreasi Bersama	14.282.533.500	17.876.893.075	PT. Sintesis Kreasi Bersama
PT Mandiri Sukses Sejahtera	--	15.409.102.000	PT Mandiri Sukses Sejahtera
PT Bumi Karsa	--	10.198.178.250	PT Bumi Karsa
Girder Indonesia	--	25.964.861.750	Girder Indonesia
Abipraya Jaya Konstruksi KSO	--	11.052.000.000	Abipraya Jaya Konstruksi KSO
PT Alexindo	--	11.060.090.200	PT Alexindo
Lainnya (di bawah Rp10 Miliar)	161.390.463.564	481.221.402.096	Others (below Rp10 Billion)
Jumlah pihak ketiga	1.645.178.141.263	613.476.204.045	Total third parties
Jumlah	7.467.175.916.375	8.000.149.423.527	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	2019 Rp	2018 Rp	
Produk beton dan readymix			Precast products and readymix
Bahan Baku			Raw materials
Persediaan Awal	850.515.734.101	398.502.938.899	Beginning inventories
Pembelian	3.164.032.275.855	4.709.404.080.029	Purchases
Tersedia untuk digunakan	4.014.548.009.956	5.107.907.018.928	Available for use
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(727.291.671.443)	(850.515.734.101)	Ending inventories (Note 8)
Bahan Baku yang digunakan	3.287.256.338.513	4.257.391.284.827	Raw materials used
Upah Langsung	239.339.140.390	540.618.329.242	Direct labour
Penyusutan (Catatan 14)	307.156.689.859	379.299.842.788	Depreciation (Note 14)
Overhead	1.968.584.291.368	1.948.914.145.449	Overhead
Sub Jumlah	5.802.336.460.130	7.126.223.602.306	Sub total
Persediaan Akhir			Ending inventories
Persediaan dalam proses	(2.333.382.948)	(12.557.834.545)	Work in Process
Barang jadi - beton precast (Catatan 8)	(806.880.148.578)	(1.365.018.615.472)	Finished goods - precast concrete (Note 8)
Jumlah Persediaan	(809.213.531.526)	(1.377.576.450.017)	Total Inventories
Jumlah beban precast dan readymix	4.993.122.928.604	5.748.647.152.289	Total cost of precast and readymix
Beban atas jasa konstruksi	911.125.234.756	405.220.563.417	Cost of construction services
Jumlah beban pokok pendapatan	5.904.248.163.360	6.153.867.715.706	Total cost of revenues

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pemasaran	8.671.972.690	7.188.096.749	Marketing Expense
Beban Iklan	4.781.085.535	799.781.449	Advertising Expense
Jumlah	13.453.058.225	7.987.878.198	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pegawai	99.411.492.806	51.679.865.220	Employee Expense
Jasa Produksi/Bonus	66.634.627.317	42.317.018.943	Jasa Produksi/Bonus
Beban Umum	28.317.933.613	20.916.693.616	General Expense
Beban Kantor	17.458.212.861	19.633.739.323	Office Expense
Beban Penyisihan Piutang	16.812.787.100	14.903.738.417	Bad Debt Expense
Beban Perjalanan/Kendaraan	11.640.089.303	15.320.660.805	Travel/Vehicle Expense
Beban Penyusutan (Catatan 14)	6.350.308.754	9.244.298.532	Depreciation Expense (Note 14)
Beban Gedung	4.391.210.796	14.006.889.011	Building Expense
Beban Lainnya	9.462.699.921	468.445.083	Others Expense
Jumlah	260.479.362.471	188.491.348.950	Total

30. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan bunga		
Jasa giro	7.256.537.261	10.012.986.373
Deposito berjangka	1.884.182.256	1.173.016.383
Jumlah	9.140.719.517	11.186.002.756
Pendapatan lainnya		
Lain-lain	2.570.008.642	65.975.722.829
Jumlah	2.570.008.642	65.975.722.829

30. INTEREST INCOME AND OTHER INCOME (EXPENSE)

<i>Interest income</i>
<i>Current accounts</i>
<i>Time deposits</i>
Total
Others income
<i>Others</i>
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank, beban provisi dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan termasuk biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat. Jumlah beban keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp312.445.392.896 dan Rp331.723.112.056.

31. FINANCIAL CHARGES

Represent interest expenses of bank loans, fee and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period including the interest costs which are directly attributable to the cost a qualifying project. Total financial charges as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp312,445,392,896 and Rp331,723,112,056, respectively.

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Pajak Penghasilan Kini	119.703.990.464	211.680.901.266
Beban Pajak Penghasilan Final	39.322.731.339	38.587.250.567
Jumlah	159.026.721.803	250.268.151.833

32. INCOME TAX

Tax expenses of the Company consists of the following:

<i>Income Tax Expenses</i>
<i>Final Tax Income (Expense)</i>
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Sebelum Pajak	949.090.135.544	1.355.548.311.604
Perbedaan Waktu		
Beban Depresiasi Aset Tetap	(135.649.800.661)	--
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(428.807.143)	(166.132.161.369)
Liabilitas Imbalan Kerja	6.163.220.250	4.553.672.744
Jumlah	(129.915.387.554)	(161.578.488.625)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

<i>Income Before Tax</i>
Timing Differences
<i>Depreciation Expenses</i>
<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<i>Employee Benefit</i>
Total

	2019 Rp	2018 Rp	
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Gaji dan Tunjangan	5.077.261.451	43.261.793.172	Employee Expenses
Beban Kantor	5.954.187.995	24.664.329.621	Office Expenses
Pendapatan Bunga	(7.777.612.436)	(9.308.815.329)	Interest Income
Beban Representasi	362.034.894	5.278.644.327	Representation Expense
Sumbangan	4.110.182.574	8.599.179.648	Donation Expenses
Beban Perjalanan/Kendaraan	--	1.516.554.324	Transport/Vehicles Expenses
Pendapatan Jasa Konstruksi	(349.172.216.410)	(533.719.026.548)	Construction Income
Pendapatan Lain-lain	1.087.375.798	112.461.122.870	Other Income
Jumlah	<u>(340.358.786.134)</u>	<u>(347.246.217.915)</u>	Total
Laba Kena Pajak	478.815.961.856	846.723.605.064	Taxable Income
Pembulatan	478.815.961.856	846.723.605.064	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
2019 : 25% x Rp485.823.969.484	119.703.990.464	--	2019 : 25% x Rp485,823,969,484
2018 : 25% x Rp846.723.605.064	--	211.680.901.266	2018 : 25% x Rp846,723,605,064
Beban Pajak Penghasilan Kini	119.703.990.464	211.680.901.266	Income Tax Expense
Jumlah Pajak	119.703.990.464	211.680.901.266	Total Tax
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	122.915.758.510	85.860.714.839	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	104.625.092.901	235.226.924.424	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 23	92.058.040	--	Income Tax Article 23
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	227.632.909.451	321.087.639.263	Total Prepaid Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A	(107.928.918.987)	(109.406.737.997)	Income Tax Article 28A

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPH Badan.

The taxable income resulting from reconciliation is the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2019 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset (Liabilities)				
Liabilitas Imbalan kerja/ Employee Benefit Liabilities	2.565.951.818	1.540.805.063	768.045.003	4.874.801.884
Penyusutan Aset Tetap/ Depreciation of Property, Plant and Equipment	(9.241.454.735)	(24.670.995.432)	--	(33.912.450.167)
Surplus Aset Tetap Surplus of Property, Plant and Equipment	(3.180.474.943)	--	--	(3.180.474.943)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment losses of accounts receivable	7.306.985.956	(107.201.785)	--	7.199.784.171
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets (Liabilities)	(2.548.991.904)	(23.237.392.154)	768.045.003	(25.018.339.055)

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Pada 31 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Juni sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp239.069.441.430 dan denda

On October 31, 2019, the Company has received SKPLB of VAT for the period June to December 2017 amounted to Rp239,069,441,430 and administrative sanction of tax amounted to

sebesar Rp1.444.297.639. Perusahaan telah menerima pencairan atas semua SKPLB tersebut pada tanggal 3 Desember 2019.

Rp1,444,297,639. The Company has received the disbursement of all SKPLBs on December 3, 2019.

Selain itu Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00031/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2019 tanggal 16 Oktober 2019 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

In addition, the Company received the Decision letter of the Director General of Taxes Number KEP-00031 / SKPPKP / WPJ.19 / KP.0403 / 2019 dated October 16, 2019 regarding the Preliminary Return of the Tax Overpayment.

Berdasarkan surat tersebut, diputuskan untuk diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2019 sebesar Rp27.625.606.740 dan denda sebesar Rp5.655.630.422.

Based on the letter, it was decided to give preliminary excess Value Added Tax in February 2019 in the amount to Rp27,625,606,740 and administrative sanction in the amount to Rp5,655,630,422.

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Bersih Tahun Berjalan	806.148.752.926	1.103.472.788.182	<i>Profit For The Year</i>
Rata-rata tertimbang Jumlah Saham Biasa yang beredar Setelah Mempertimbangkan Pengaruh Retrospektif pemecahan nominal saham dan pembagian dividen saham	24.515.876.534	25.891.388.278	<i>Weighted Average Number of Outstanding Common Share After Considering the Effect of Stock Splits And Distribution of Stock Dividends which were applied retrospectively</i>
Laba Per Saham	32,88	42,62	<i>Earning Per Share</i>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat *dilutive* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company did not compute the diluted earnings per share as there were no dilutive potential ordinary shares for the year ended December 31, 2019 and 2018.

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja untuk karyawannya Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003.

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No.13 year 2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan *eksposur* Perusahaan terhadap risiko *aktuarial* seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to

mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pasca kerja tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumption as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Tingkat Kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	Salary Increment per annum
Tingkat Diskonto	8,00%	8,50%	Discount Rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	Normal pension age (years)
Tingkat cacat per tahun	5,00% of TMI 2011	0% dari TMI 2011	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri			Future pension increment rate
20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	20 year and declining linearly until age 50 years

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	5.813.534.154	4.546.235.473	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu dan Kerugian (Keuntungan) atas Curtailment	(491.959.104)	(642.137.355)	Past Service Cost and (Gain) Loss from Curtailment
Biaya Bunga	841.645.200	649.574.626	Interest Cost
Komponen dari Biaya Imbalan Pasti yang Diakui Dalam Laba Rugi	6.163.220.250	4.553.672.744	Components of Defined Benefits Cost Recognised in Profit or Loss
Keuntungan Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian atas Pengalaman	3.072.180.026	(3.751.082.006)	Actuarial Gains Arising from Experience Adjustment
Komponen Biaya Imbalan Pasti yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	3.072.180.026	(3.751.082.006)	Components of Defined Benefits Cost Recognised in Other Comprehensive Income
Pajak Tanggahan dari Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 32)	(768.045.006)	937.770.501	Deferred Tax from Remeasurement of Defined Benefit Obligation (Note 32)
Jumlah	2.304.135.020	(2.813.311.505)	Total
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	19.499.207.541	10.263.807.268	Present Value of the Employee Benefits Obligation
Kewajiban Imbalan Pasti - Awal	10.263.807.268	9.461.216.530	Opening Employee Benefits Obligations
Biaya Jasa Kini	5.813.534.154	4.546.235.473	Current Service Costs
Biaya Bunga	841.645.200	649.574.626	Interest Costs
Biaya Jasa Lalu dan (Keuntungan) Kerugian Atas Curtailment	(491.959.104)	(642.137.355)	Past Services Cost and Loss (Gain) from Curtailment
Pengukuran Kembali (Keuntungan/Kerugian) Keuntungan dan Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Atas Pengalaman	3.072.180.023	(3.751.082.006)	Remeasurement (Gains)/Losses Actuarial Gains and Losses Arising from Experience Adjustments
Kewajiban Imbalan Pasti Akhir	19.499.207.541	10.263.807.268	Closing Employee Benefits Obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.796.980.495 (meningkat sebesar Rp1.874.022.357).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.873.653.512 (turun sebesar Rp1.796.635.790).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp1.834.724.156 (turun sebesar Rp1.834.617.945).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

35. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 22 Agustus 2016, PT Dovlen Seventy, dan beberapa Perusahaan lain mengajukan gugatan No. 439/Pdt.G /2016 /PN.JKT.PST terhadap Kepala Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa Pemprov DKI, Perusahaan sebagai tergugat XII terkait

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,796,980,495 (increase by Rp1,874,022,357).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp1,873,653,512 (decrease by Rp1,796,635,790).*
- *If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp1,834,724,156 (decrease by Rp1,834,617,945).*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

35. LEGAL CASES

On August 22, 2016, PT Dovlen Seventy, and several Companies filed a lawsuit No. 439/Pdt.G/ 2016/PN.JKT.PST against Head of Jakarta Provincial Government Procurement Service Agency, the Company as Defendant XII related to the

pelaksanaan dan hasil lelang konsolidasi Proyek Paket Normalisasi serta Peningkatan Turap Kali dan Saluran PHB di Propinsi DKI Jakarta. Dalam hal ini Perusahaan ditetapkan sebagai pemenang lelang dengan Kode Lelang: 31039127, berdasarkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) No. 8906/1.793.2 tanggal 22 Juni 2016.

Pada tanggal 12 September 2017, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Pada tanggal 6 Maret 2018, para penggugat telah mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Dalam pengadilan tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas Perkara Perdata Nomor: 157/PDT/2019/PT.DKI. Jo No. 439/PDT.G/2016/PN.JKT, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan pada tanggal 9 Mei 2019 dan termuat dalam Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang pada amar putusannya diantaranya sebagai berikut:

1. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor. 439 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Pst, tanggal 12 September 2017, yang dimohonkan banding tersebut;
2. Menghukum Pembanding semula Penggugat I Konvensi / Tergugat I Rekonvensi untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat pengadilan, yang untuk tingkat banding sejumlah Rp150.000 (Seratus lima puluh ribu rupiah).

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi:

- a. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- b. WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Koperasi Waskita adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.

implementation and result of the consolidation auction of Normalization and Improvement of Turap Kali and PHB Canal Project DKI Jakarta Province. In this case the Company is designated as auction winner by Auction Code: 31039127, based on Letter of Appointment of Goods/Service Provider (SPPBJ) No. 8906/1.793.2 dated June 22, 2016.

On September 12, 2017, The Panel of Judges at the Central Jakarta District Court issued a Decision stating the Plaintiff's claim could not be accepted.

On March 6, 2018, the plaintiffs have filed an appeal lawsuit against the Central Jakarta District Court Decision to the DKI Jakarta High Court.

In the appellate court in the DKI Jakarta High Court over Civil Case Number 157 / PDT / 2019 / PT.DKI. Jo No. 439 / PDT.G / 2016 / PN.JKT, the Panel of Judges of the DKI Jakarta High Court has issued a Decision on May 9, 2019 and is contained in the Central Jakarta District Court's Case Tracking Information System, whose decision is as follows:

1. *Strengthening the decision of the Central Jakarta District Court Number. 439 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Pst, dated 12 September 2017, the appeal was filed;*
2. *Punishing the original Appellant Plaintiff I of the Convention / Defendant I of the Reconvention to pay the court fees incurred in the two court levels, which for an appeal level of Rp150,000 (one hundred fifty thousand rupiah).*

36. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship:

- a. *The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.*
- b. *WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.*
- c. *Koperasi Waskita is the minority shareholder of the Company.*

d. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Mandiri, BNI syariah, Mandiri Syariah, BRIS, KKDM, WBW, CCTW, CTPTW, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acset, KSO Waskita - Adhi Karya, PP, HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Utama Karya (Persero) Tbk, KSO Utama Karya - Waskita, KSO Utama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Utama Karya, PT Utama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita, dan KSO Pers Bap - Waskita - Wika.

d. Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Mandiri, BNI Syariah, Mandiri Syariah, BRIS, KKDM, WBW, CCTW, CTPTW, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acset, KSO Waskita - Adhi Karya, PP, HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Utama Karya (Persero) Tbk, KSO Utama Karya - Waskita, KSO Utama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Utama Karya, PT Utama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita and KSO Pers Bap - Waskita - Wika.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.879.214.283 dan Rp7.135.081.822.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp17.079.714.214 dan Rp16.448.923.632.

b. 78% dan 92% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang meliputi 11% dan 17% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 6 dan 9).

c. Perusahaan mempunyai investasi dalam ventura bersama (Catatan 13).

d. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan sindikasi dari BRI, BRIS, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 16).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.

The total remuneration received by Board of Commissioners for December 31, 2019 and 2018 were amounting to Rp7,879,214,283 and Rp7,135,081,822, respectively.

The total remuneration received by Directors for December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp17,079,714,214 and Rp16,448,923,632, respectively.

b. Total revenues to related parties constituted 78% and 92% in December 31, 2019 and 2018, respectively of the total net revenues (Note 26). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as accounts receivable and gross amount, which constituted 11% and 17%, respectively, of the total assets as of December 31, 2019 and 2018 (Notes 6 and 9).

c. The Company has investment in joint venture (Note 13).

d. The Company entered into the working capital loan and syndicated facilities from BRI, BRIS, Bank Mandiri and BNI (Note 16).

- e. Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada BRI dan BNI (Catatan 5).
- f. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi (Catatan 7 dan 18).
- g. Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- e. The Company has time deposit in BRI and BNI (Note 5).
- f. The Company also entered into non-trade transactions with related parties (Notes 7 and 18).
- g. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of outstanding account balances and transactions with related parties are as follows:

	2019		2018		
	Rp	%	Rp	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	283.271.262.972	1,75%	547.434.597.849	3,60%	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.987.268.547.519	12,31%	3.323.343.188.633	21,83%	Accounts receivable
Piutang lain-lain	--	0,00%	419.040.289	0,00%	Other receivable
Tagihan bruto	2.941.157.474.467	18,21%	1.242.300.599.349	8,16%	Gross amount
Jumlah	5.211.697.284.958	32,27%	5.113.497.426.120	33,59%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.476.963.758.290	18,43%	2.132.359.467.957	29,05%	Short-term bank loans
Utang usaha	33.019.205.702	0,41%	317.690.790	0,00%	Accounts payable
Utang lain-lain	--	0,00%	208.022.543.176	2,83%	Other payable
Utang muka dari pelanggan	48.078.434.906	0,60%	86.033.247.364	1,17%	Advances from customers
Jumlah	1.558.061.398.898	19,44%	2.426.732.949.287	33,06%	Total
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan Usaha	5.821.997.775.112	77,97%	7.386.673.219.482	92,33%	Revenues

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen - segmen berdasarkan divisi - divisi operasi berikut:

1. Precast
2. Readymix
3. Jasa konstruksi

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen - segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor - faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

37. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Precast
2. Readymix
3. Construction service

The manufacture *precast*, *readymix* and construction service is considered as a separate operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margins;
- The nature of the products and the production processes are similar; and
- The methods used to distribute the products to the customers are the same.

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

a. Information by Product and Services

		2019					
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp			
Pendapatan Usaha	3.840.752.072.233	2.326.803.661.636	1.299.620.182.506	7.467.175.916.375		Revenues	
Beban Pokok Pendapatan	(2.911.948.988.961)	(2.081.173.939.643)	(911.125.234.756)	(5.904.248.163.360)		Cost of Goods Sales	
Laba Bruto	928.803.083.272	245.629.721.993	388.494.947.750	1.562.927.753.015		Gross Profit	
Beban Usaha				(273.780.221.395)		Operating Expenses	
Beban Pajak Final				(39.322.731.339)		Final Tax Expense	
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih				11.710.728.159		Others Income	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan				1.261.535.528.440		Profit Before Taxes	
Beban Keuangan				(312.445.392.896)		Income Expenses	
Laba Sebelum Pajak				949.090.135.544		Profit for the Year	
Beban Pajak Penghasilan				(142.941.382.618)		Income Tax	
Laba Bersih Tahun Berjalan				806.148.752.926		Profit for the Year	
		2018					
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp			
Pendapatan Usaha	2.330.274.469.813	4.459.022.103.617	1.210.852.850.097	8.000.149.423.527		Revenues	
Beban Pokok Pendapatan	(1.852.304.833.789)	(3.896.342.318.488)	(405.220.563.429)	(6.153.867.715.706)		Cost of Goods Sold	
Laba Bruto	477.969.636.024	562.679.785.129	805.632.286.668	1.846.281.707.821		Gross Profit	
Beban Usaha				(196.479.227.148)		Operating Expenses	
Beban Pajak Final				(38.587.250.567)		Final Tax Expense	
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih				76.056.193.554		Others Income	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan				1.687.271.423.660		Profit Before Taxes	
Beban Keuangan				(331.723.112.056)		Financial Charges	
Laba Sebelum Pajak				1.355.548.311.604		Profit for the Year	
Beban Pajak Penghasilan				(252.075.523.422)		Income Tax	
Laba Bersih Tahun Berjalan				1.103.472.788.182		Profit for the Year	
		2019					
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp			
Aset						Assets	
Piutang Usaha						Account Receivables	
Pihak Berelasi	684.444.484.713	1.076.609.133.066	226.214.929.740	1.987.268.547.519		Related Parties	
Pihak Ketiga	122.096.288.059	392.682.001.554	--	514.778.289.613		Third Parties	
Tagihan Bruto						Gross Amount	
Pihak Berelasi	631.352.653.012	825.257.558.225	1.484.547.263.230	2.941.157.474.467		Related Parties	
Pihak Ketiga	522.491.029.989	699.238.594.945	--	1.221.729.624.934		Third Parties	
Persediaan						Inventories	
Aset Tetap - bersih	3.173.493.831.739	1.200.719.885.238	1.367.461.916.217	5.741.675.633.194		Property, Plant and Equipment - Net	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	2.206.006.911.634		Unallocated Assets	
Jumlah Aset				16.149.121.684.330		Total Assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	8.014.571.097.975		Unallocated Liabilities	
Jumlah Liabilitas				8.014.571.097.975		Total Liabilities	
		2018					
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp			
Aset						Assets	
Piutang Usaha						Account Receivables	
Berelasi	1.020.193.884.536	1.787.523.433.512	515.625.870.585	3.323.343.188.633		Related Parties	
Pihak Ketiga	207.476.128.777	561.645.214.315	162.011.192.224	931.132.535.316		Third Parties	
Tagihan Bruto						Gross Amount	
Pihak Berelasi	--	--	1.242.300.599.349	1.242.300.599.349		Related Parties	
Pihak Ketiga	642.937.494.258	1.230.272.457.295	354.882.232.566	2.228.092.184.119		Inventories	
Persediaan						Inventories	
Aset Tetap - bersih	1.363.818.837.850	2.609.691.871.958	752.787.134.542	4.726.297.844.350		Property, Plant and Equipment - Net	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	2.771.222.238.047		Unallocated Assets	
Jumlah Aset				15.222.388.589.814		Total Assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	7.340.075.399.350		Unallocated Liabilities	
Jumlah Liabilitas				7.340.075.399.350		Total Liabilities	

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset			Assets
Luar Pulau Jawa	2.402.411.120.717	2.541.861.331.685	Outside Java Islands
Pulau Jawa	16.343.014.139.629	16.369.174.171.993	Java Islands
Jumlah	18.745.425.260.346	18.911.035.503.678	Total
Eliminasi	2.596.303.576.016	3.688.646.913.864	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	16.149.121.684.330	15.222.388.589.814	Total After Elimination

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Luar Pulau Jawa	318.895.809.181	617.691.512.377	Outside Java Islands
Pulau Jawa	<u>15.951.682.217.516</u>	<u>15.026.825.169.324</u>	Java Islands
Jumlah Sebelum Eliminasi	16.270.578.026.697	15.644.516.681.701	Total Before Elimination
Eliminasi	<u>121.456.342.367</u>	<u>422.128.091.887</u>	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>16.149.121.684.330</u>	<u>15.222.388.589.814</u>	Total After Elimination
Pendapatan Usaha			Revenues
Luar Pulau Jawa	977.550.404.390	1.539.871.381.207	Outside Java Islands
Pulau Jawa	<u>6.489.625.511.985</u>	<u>6.460.278.042.320</u>	Java Islands
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>7.467.175.916.375</u>	<u>8.000.149.423.527</u>	Total After Elimination

38. BANK GARANSI

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memperoleh dan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

38. BANK GUARANTEE

As of December 31, 2019, the Company had receipt and used related bank guarantees as follows:

Bank	Plafon/Plafond	Penggunaan/ Use of Facilities
	Rp	Rp
BNI	50.000.000.000	15.423.778.630
Mandiri	50.000.000.000	46.917.497.504
Jumlah	<u>600.000.000.000</u>	<u>496.216.344.829</u>

39. IKATAN

39. COMMITMENTS

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
1	Light Rail Transit (LRT) Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Timur/ Addendum 1	326.133.557.000	420.016.027.150	30 Maret/ March 2015 sampai dengan/ to 31 Mei 2019/ May 31, 2019
2	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. IA	PT. CCT	368.537.696.869	499.140.791.791	15 September 2015/ September 15, 2015 sampai dengan/ due to 31 Oktober 2019/ October 31 2019
3	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. II	PT. CCT	2.230.241.128.634	2.099.681.401.394	29 Juni 2017/ June 29, 2017 sampai dengan/ due to 31 Desember 2019/ December 31, 2019
4	Tol Manado - Bitung (Simpang Susun Armadidi)	Hutama - Waskita KSO	49.914.079.000	47.705.852.000	30 Juni 2016/ June 30, 2016 sampai dengan/ due to 28 Februari 2019/ February 28, 2019
5	Tol Pasuruan - Probolinggo (Add-I)	PT. Waskita Karya (Timur)	71.202.665.740	114.009.086.600	28 Februari 2018/ February 28, 2018 sampai dengan/ due to 29 Juli 2016/ July 29, 2016
6	Tol Pasuruan - Probolinggo (Add-II)	PT. Waskita Karya (Timur)	389.286.488.680	--	28 Februari 2018/ February 28, 2018 sampai dengan/ due to 22 April 2018/ April 22, 2018
7	Tol Kapal Betung Jembatan Ogan	PT. Waskita Karya (Divisi I)	235.520.795.860	282.654.794.920	14 November 2016/ November 14, 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember 2019/ December 31, 2019
8	Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang dan Pematang Panggang - Kayu Agung (STA. 0+000 sd 3+650 dan STA. 73+650 sd 112+200) TBPP. Ruang PP Zona HKK-Japek (ADD-II)	PT. Waskita Karya (Barat)	314.248.027.000	462.096.708.900	3 Januari 2017/ January 3, 2017 sampai dengan/ due to 7 November 2019/ November 7, 2019
9	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	PT Waskita Bumi Wira	2.669.838.890.431	3.512.508.676.831	9 Desember 2016/ December 9, 2016 sampai dengan/ due to 9 Desember 2020/ December 9, 2020
10	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Zona KLB	PT. Waskita Karya (Divisi V)	260.371.448.000	530.195.946.500	24 Januari 2017/ January 24, 2017 sampai dengan/ due to 15 September 2019/ September 15, 2019
11	Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	PT Girder Indonesia	30.702.250.000	65.135.889.500	16 Februari 2017/ February 16, 2017 sampai dengan/ due to 30 Januari 2019/ January 30, 2019
12	Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	386.926.647.499	416.179.321.063	6 Maret 2019/ March 6, 2019 sampai dengan/ due to 31 Desember 2019/ December 31, 2019
13	Jakarta - Cikampek II Elevated	PT. Waskita Karya - Acset	563.917.302.050	518.106.172.000	29 Maret 2017/ March 29, 2017 sampai dengan/ due to 31 Desember 2019/ December 31, 2019
14	Tol Jorr II Paket I Kunciran - Parigi	PT. Waskita Karya Div. VII	174.438.988.973	247.362.368.376	13 Juni 2017/ June 13, 2017 sampai dengan/ due to 30 September 2019/ September 30, 2019
15	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 2)	PT. Waskita Karya Div. IV	87.090.616.100	88.010.633.750	9 Juni 2017/ June 9, 2017 sampai dengan/ due to 7 Desember 2019/ December 7, 2019
16	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 2)	PT. Waskita Karya Div. IV	269.794.212.850	295.540.258.570	9 Juni 2017/ June 9, 2017 sampai dengan/ due to 7 Desember 2019/ December 7, 2019
17	Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	110.412.376.890	130.458.489.812	24 Januari 2017/ January 24, 2017 sampai dengan/ due to 15 April 2019/ April 15, 2019
18	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung STA 108 + 600 - STA 165 + 600	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	556.589.836.440	535.931.839.632	24 Januari 2017/ January 24, 2017 sampai dengan/ due to 15 April 2019/ April 15, 2019
19	Tol Trans Sumatera bakaueheni - Terbanggi Besar	PT. Waskita Karya Div. V	35.351.208.000	63.093.274.000	15 April 2019/ April 15, 2019 sampai dengan/ due to 27 Oktober 2019/ October 27, 2019
20	Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 2D.1	PT. KKDM	664.212.410.997	652.950.629.491	31 Maret 2019/ March 31, 2019 sampai dengan/ due to 30 Desember 2019/ December 30, 2019
21	Tol Cibitung-Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	641.069.093.630	1.954.163.397.704	28 September 2017/ September 28, 2017 sampai dengan/ due to 17 Februari 2020/ February 17, 2020
22	Tol Cinere-Serpong	PT. Waskita Karya Div. VII	345.518.127.494	344.129.218.814	25 September 2017/ September 25, 2017 sampai dengan/ due to 15 Januari 2020/ January 15, 2020
23	Tol TBKA Zona KLB2 & TBPP (HK-4) Jembatan Sodong	PT. Waskita Karya Div. V	6.262.419.206	10.567.090.276	24 Januari 2018/ January 24, 2018 sampai dengan/ due to 30 Mei 2019/ May 30, 2019
24	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Sta. 100+200 sd 112+200)	Waskita - Acset KSO	84.735.839.050	88.885.221.925	16 Juni 2017/ June 16, 2017 sampai dengan/ due to 28 Juni 2019/ June 28, 2019
25	Koneksi Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) dengan Tol Wiyoto Wiyono 29+825	PT. KKDM	176.983.839.605	--	28 Juni 2019/ June 28, 2019 sampai dengan/ due to 29 Mei 2019/ May 29, 2019
26	Tol Cibitung - Cilincing STA 0+440 - STA 29+825	PT. Waskita Karya Div. VII	36.046.000.000	56.876.200.000	30 November 2017/ November 30, 2017 sampai dengan/ due to 30 Juli 2019/ July 30, 2019
27	Tol Cibitung - Cilincing STA 0+440 - STA 29+825 (ADD-II)	PT. Waskita Karya Div. VII	36.046.000.000	--	9 April 2018/ April 9, 2018 sampai dengan/ due to 30 Juli 2019/ July 30, 2019
28	Tol Cibitung - Cilincing STA 0+440 - STA 29+825 (ADD-III)	PT. Waskita Karya Div. VII	23.144.225.000	--	26 April 2018/ April 26, 2018 sampai dengan/ due to 9 November 2019/ November 9, 2019
29	Jakarta Garden City	PT. ModernLand Realty Tbk	61.570.600.000	--	9 Maret 2018/ March 9, 2018 sampai dengan/ due to 29 Maret 2019/ March 29, 2019
30	Synthesis Residence Kemang	PT. Sintesis Kreasi Bersama	30.942.725.500	--	20 Oktober 2017/ October 20, 2017 sampai dengan/ due to 31 Agustus 2019/ August 31, 2019

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
31	Golf Island Tahap 2	PT. Kapuk Naga Indah	98.602.814.500	--	30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/du to 31 Januari 2020/January 31, 2020
32	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Probolinggo Kraksaan)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi IV	129.544.020.198	--	16 Mei 2018/May 16, 2018 sampai dengan/du to 30 November 2018/November 30, 2018
33	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Probolinggo Kraksaan)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi IV	82.555.803.034	--	16 Mei 2018/May 16, 2018 sampai dengan/du to 30 November 2018/November 30, 2018
34	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing STA 30+200 - STA 32+800	PT. Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	577.430.710.694	558.432.091.859	21 Desember 2017/December 21, 2017 sampai dengan/du to 29 Februari 2020/February 29, 2020
35	JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6	PT. HAKAASTON	241.607.360.000	--	8 Juli 2018/July 8, 2018 sampai dengan/du to 29 Maret 2019/March 29, 2019
36	JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6 (Kontrak Ke-II)	PT. HAKAASTON	68.400.000.000	--	29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/du to 29 Maret 2019/March 29, 2019
37	Bandara Baru di Kulonprogo	PP KSO	75.450.000.000	--	3 September 2018/September 3, 2018 sampai dengan/du to 31 Mei 2019/May 31, 2019
38	Tol Cinere - Serpong STA 51+200 - STA 62+520	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	6.362.832.344	8.279.824.244	30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/du to 30 Juni 2019/June 30, 2019
39	Jalan Hambatan Mando - Bitung PA1	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VI	38.087.379.000	44.461.306.100	5 Maret 2018/March 5, 2018 sampai dengan/du to 15 April 2019/April 15, 2019
40	Jembatan Sedayu City 2 Kelapa gading - Jakarta	PT. Citra Abadi Mandiri	64.878.000	--	3 Agustus 2018/August 3, 2018 sampai dengan/du to 10 Agustus 2018/August 10, 2018
41	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000	--	9 Agustus 2018/August 9, 2018 sampai dengan/du to 30 Agustus 2018/August 30, 2018
42	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000	--	29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/du to 30 September 2018/September 30, 2018
43	Perumahan Martadinata Residence	PT Bumi Raya	7.424.975.000	--	29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/du to 29 Agustus 2019/August 29, 2019
44	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General	PT Waskita Karya (Divisi IV)	2.771.970.000	--	15 Februari 2018/February 15, 2018 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
45	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General (ADD-I)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	2.771.970.000	--	5 April 2018/April 5, 2018 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
46	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General (ADD-II)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	9.239.900.000	--	5 September 2018/September 5, 2018 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
47	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General (ADD-III)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	18.479.800.000	--	16 Oktober 2018/October 16, 2018 sampai dengan/du to 28 April 2019/April 28, 2019
48	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo Seksi 3	PT Waskita Karya (Divisi IV)	446.113.508	--	10 April 2018/April 10, 2018 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
49	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 1	PT Waskita Karya (Divisi IV)	9.376.150.789	--	26 Desember 2017/December 26, 2018 sampai dengan/du to 15 April 2019/April 15, 2019
50	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000	--	17 September 2018/September 17, 2018 sampai dengan/du to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
51	Access Road Work Under Pattimban Port Developemnt Project	SHIMZU -PP-BCK Joint Venture	177.799.817.400	--	1 Oktober 2018/October 1, 2018 sampai dengan/du to 24 Maret 2020/March 24, 2020
52	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000	--	1 Oktober 2018/October 1, 2018 sampai dengan/du to 15 Oktober 2018/October 15, 2018
53	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000	--	15 Oktober 2018/October 15, 2018 sampai dengan/du to 23 Oktober 2018/October 23, 2018
54	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000	--	23 Oktober 2018/October 23, 2018 sampai dengan/du to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
55	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat Tahap 1 (Zona 1, Zona 2, Zona 3, Zona 4)	PT. Waskita Karya Divisi V	269.408.140.000	--	31 Oktober 2018/October 31, 2018 sampai dengan/du to 31 Januari 2020/January 31, 2020
56	Jalan Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1 & Zona 2)	PT. Waskita Karya Divisi V	199.015.960.000	199.015.960.000	31 Oktober 2018/October 31, 2018 sampai dengan/du to 31 Januari 2020/January 31, 2020
57	Bandara Depati Amir Tahap 1 (ADD-I)	PT Waskita Karya (Divisi I)	5.764.863.000	--	25 April 2019/April 29, 2019 sampai dengan/du to 20 Juni 2019/June 20, 2019
58	Emily Tank Terminal	PT Tripatra	2.855.160.000	--	23 Januari 2019/January 23, 2019 sampai dengan/du to 25 Februari 2019/February 25, 2019
59	Sedayu Indo City	PT. Kukuh Mandiri Lestari	132.880.000.000	--	2 Januari 2019/January 2, 2019 sampai dengan/du to 31 Desember 2019/December 31, 2019
60	Sedayu Indo City - PIK 2 Clustor Scarlet - Cluste Atlanta - Cluster Virginia	PT. Kukuh Mandiri Lestari	157.632.000	157.632.000	2 Januari 2019/January 2, 2019 sampai dengan/du to 31 Juli 2019/July 31, 2019

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
61	Sedayu Indo City - PIK 2 Cluster San Antonio - Cluster Palm Spring	PT. Kukuh Mandiri Lestari	131.360.000	131.360.000	15 April 2019/April 15, 2019 sampai dengan/duo to 31 Juli 2019/July 31, 2019
62	Sedayu Indo City - PIK 2 Cluster Riverside - Cluster Palm Spring	PT. Kukuh Mandiri Lestari	131.360.000	131.360.000	15 April 2019/April 15, 2019 sampai dengan/duo to 31 Juli 2019/July 31, 2019
63	Sedayu Indo City - PIK 2 Cluster Nashville - Cluster Springville	PT. Kukuh Mandiri Lestari	157.632.000	157.632.000	15 April 2019/April 15, 2019 sampai dengan/duo to 31 Juli 2019/July 31, 2019
64	Sedayu Indo City - PIK 2 Cluster Magenta - Cluster Virginia	PT. Kukuh Mandiri Lestari	157.632.000	157.632.000	15 April 2019/April 15, 2019 sampai dengan/duo to 31 Juli 2019/July 31, 2019
65	Sedayu Indo City - PIK 2 Cluster Cleveland - Cluster Tampa - Cluster Nashville	PT. Kukuh Mandiri Lestari	157.632.000	157.632.000	15 April 2019/April 15, 2019 sampai dengan/duo to 31 Juli 2019/July 31, 2019
66	Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 1 Paket 2.1	PT Waskita Karya (Divisi VII)	144.200.600	--	2 Januari 2019/January 2, 2019 sampai dengan/duo to 31 Juli 2019/July 31, 2019
67	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat Tahap 1 (Zona PT. Waskita Karya Divisi V		71.346.510.000	48.304.560.000	23 September 2019/September 23, 2019 sampai dengan/duo to 31 Januari 2020/January 31, 2020
68	Jalan Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1 & Zona 2)	PT. Waskita Karya Divisi V	50.349.100.000	50.349.100.000	23 September 2019/September 23, 2019 sampai dengan/duo to 31 Januari 2020/January 31, 2020
69	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000	--	1 Februari 2019/February 1, 2019 sampai dengan/duo to 31 Maret 2019/March 31, 2019
70	Pembangunan NSI i-III Cilegon	PT Inti Karya Persada Teknik	6.783.234.000	7.364.322.800	31 Juli 2019/July 31, 2019 sampai dengan/duo to 14 Agustus 2019/August 14, 2019
71	Rehabilitasi Saluran Induk dan Sekunder Cisdane Barat D.I. Cisdane, Tangerang	PT Bumi Karsa	6.501.851.000	--	1 Januari 2019/January 1, 2019 sampai dengan/duo to 30 Desember 2019/December 30, 2019
72	Normalisasi Kali Cisdane	Bumi Karsa - Basuki Rahmanta Putra, KST	2.141.925.000	2.615.285.000	16 Juli 2019/July 16, 2019 sampai dengan/duo to 29 September 2019/September 29, 2019
73	IKEA Store 2 Jakarta Timur	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	6.315.225.000	--	3 Januari 2019/January 3, 2019 sampai dengan/duo to 4 Januari 2020/January 4, 2020
74	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000	--	4 Maret 2019/March 4, 2019 sampai dengan/duo to 31 Maret 2019/March 31, 2019
75	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar (Seksi 1)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	7.796.154.100	7.796.154.100	1 April 2019/April 1, 2019 sampai dengan/duo to 19 Mei 2019/May 19, 2019
76	Pembuatan 1 Unit Tangki CPO Kapasitas 2000 Ton di Pabrik Kelapa Sawit PT Transportasi Agro Industri	PT Karya Langgeng Mandiri	828.750.000	957.450.000	27 Maret 2019/March 27, 2019 sampai dengan/duo to 30 April 2019/April 30, 2019
77	Osaka Riverview - PIK 2	PT Kukuh Mandiri Lestari	22.264.361.100	--	7 April 2019/April 7, 2019 sampai dengan/duo to 21 Desember 2019/December 21, 2019
78	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	PT Waskita Karya (Divisi VII)	306.911.743.390	294.201.664.306	15 Oktober 2019/October 15, 2019 sampai dengan/duo to 13 Oktober 2020/October 13, 2020
79	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Umum Darurat Kabupaten Sumbawa Barat	PT Istaka Karya (Persero)	367.618.000	--	14 Maret 2019/March 14, 2019 sampai dengan/duo to 16 April 2019/April 16, 2019
80	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Umum Darurat Kabupaten Sumbawa Barat	PT Istaka Karya (Persero)	160.768.000	--	14 Maret 2019/March 14, 2019 sampai dengan/duo to 16 April 2019/April 16, 2019
81	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3	PT Waskita Karya (Divisi III)	377.978.352.129	377.978.352.129	16 April 2019/April 16, 2019 sampai dengan/duo to 29 Agustus 2019/August 29, 2019
82	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar (KLBM) Seksi 1	PT Waskita Karya (Divisi IV)	93.187.527.400	93.187.527.400	30 November 2020/November 30, 2020 28 Juni 2019/June 28, 2019 sampai dengan/duo to 30 Oktober 2019/October 30, 2019
83	Pembangunan Light Rail Transit (LRT) Zona 5 Sumatera Selatan	PT Waskita Karya (Divisi I)	2.231.080.000	2.230.890.000	20 Maret 2019/March 20, 2019 sampai dengan/duo to 15 Mei 2019/May 15, 2019
84	Tol Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade Paket II Seksi 2A	PT Waskita Karya (Divisi VI)	29.889.288.000	29.889.288.000	31 Agustus 2019/August 31, 2019 sampai dengan/duo to 15 Oktober 2019/October 15, 2019
85	Gedung Kantor Bank Mandiri BSD - Tangerang	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	2.860.000.000	--	31 Agustus 2019/August 31, 2019 sampai dengan/duo to 19 September 2019/September 19, 2019
86	Renovasi Gedung Waskita	PT Waskita Karya (Perseo) Tbk	82.950.000	394.012.500	26 Maret 2019/March 26, 2019 sampai dengan/duo to 26 Agustus 2019/August 26, 2019
87	Jalan Tol Cibitung - Cilincing	PT Waskita Karya (Divisi VII)	824.175.000	--	2 Februari 2019/February 2, 2019 sampai dengan/duo to 30 Juni 2019/June 30, 2019
88	Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 3.2 STA 12+600 - STA 14+600	PT Waskita Karya (Divisi VII)	190.600.000	--	8 Februari 2019/February 8, 2019 sampai dengan/duo to 14 Maret 2019/March 14, 2019
89	Workshop Fabrikasi Baja Cikande	PT Waskita Karya Infrastruktur	554.400.000	--	27 Maret 2019/March 29, 2019 sampai dengan/duo to 9 April 2019/April 9, 2019
90	Rukan Sedayu City 2	PT Citra Abadadi Mandiri	4.726.224.000	4.726.224.000	1 Februari 2019/February 1, 2019 sampai dengan/duo to 30 November 2019/November 30, 2019

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
91	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.722.387.350	--	2 Januari 2019/January 2, 2019 sampai dengan/du to 31 Maret 2019/March 31, 2019
92	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.484.165.250	--	2 Januari 2019/January 2, 2019 sampai dengan/du to 31 Maret 2019/March 31, 2019
93	Bendungan Leuwikeris di Kabupaten Ciamis (Paket 2)	WASKITA- ADHI KSO	41.322.550.317	--	25 Maret 2019/March 25, 2019 sampai dengan/du to 23 Maret 2020/March 23, 2020
94	EPC New Effluent Water Treatment Plant Pertamina RU VI - Balongan Indramayu	PT Yasa Industri Nusantara	3.011.580.000	--	18 Maret 2019/March 18, 2019 sampai dengan/du to 24 Juni 2019/June 24, 2019
95	Pembangunan Gedung Telkomsel Palembang	CV. Pilar Utama	836.640.000	--	26 April 2019/April 26, 2019 sampai dengan/du to 15 Juni 2019/June 15, 2019
96	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) On dan Off Ramp Jatiwaringin Sisi Barat	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	63.634.401.118	--	15 Maret 2019/March 15, 2019 sampai dengan/du to 21 Oktober 2019/October 21, 2019
97	Jembatan Elevated Nakau - Air Sebakul Bengkulu	PT Surya Alnusa Mandiri KSO PT Bumi Are	3.345.300.000	3.266.000.000	5 April 2019/April 5, 2019 sampai dengan/du to 30 Juni 2019/June 30, 2019
98	Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu Seksi 2A Ujung	PT Waskita Karya (Divisi III)	134.202.133.200	119.200.065.100	15 Maret 2019/March 15, 2019 sampai dengan/du to 30 April 2020/April 30, 2020
99	Pasar Pulung Kencana Tulang Bawang	PT. Brantas Abipraya (Persero)	689.750.000	421.937.500	7 Mei 2019/May 7, 2019 sampai dengan/du to 31 Mei 2019/May 31, 2019
100	Pasar Pulung Kencana Tulang Bawang	PT. Brantas Abipraya (Persero)	790.125.000	764.325.000	21 Mei 2019/May 21, 2019 sampai dengan/du to 10 Juli 2019/July 10, 2019
101	Preservasi Jalan Metropolitan 1 Surabaya	PT Yasa Patria Perkasa	432.000.000	--	9 April 2019/April 9, 2019 sampai dengan/du to 28 Mei 2019/May 28, 2019
102	Preservasi Jalan Metropolitan 1 Surabaya	PT Yasa Patria Perkasa	432.000.000	--	9 April 2019/April 9, 2019 sampai dengan/du to 28 Mei 2019/May 28, 2019
103	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Divisi VII)	291.400.000	--	2 Januari 2019/January 2, 2019 sampai dengan/du to 30 Juni 2019/June 30, 2019
104	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.129.284.500	--	1 Februari 2019/February 1, 2019 sampai dengan/du to 30 Juni 2019/June 30, 2019
105	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.722.387.350	--	1 Februari 2019/February 1, 2019 sampai dengan/du to 30 Juni 2019/June 30, 2019
106	New Yogyakarta International Airport	PT Pembangunan Perumahan Urban (PP	891.000.000	--	1 Maret 2019/March 1, 2019 sampai dengan/du to 30 April 2019/April 30, 2019
107	Jembatan di Sumenep	CV. Fajar Menyingsing	1.101.048.000	--	25 Juni 2019/June 25, 2019 sampai dengan/du to 30 November 2019/November 30, 2019
108	Jalan Tol Kayu - Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 2 (STA 33+500 - 52+200)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division	1.619.025.000	--	29 April 2019/April 29, 2019 sampai dengan/du to 12 Juli 2019/July 12, 2019
109	Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang (Zona HK2) Rest Area Sta. 22+850 & Sta. 31+900	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division	23.031.500.000	23.031.500.000	25 Juni 2019/June 25, 2019 sampai dengan/du to 30 November 2019/November 30, 2019
110	Tank D-320-12 RDMP RU V Project	RDMP Balikpapan JO	12.585.199.800	--	22 Mei 2019/May 22, 2019 sampai dengan/du to 30 Juni 2019/June 30, 2019
111	Pasar Pulung Kencana Tulang Bawang	PT. Brantas Abipraya (Persero)	761.250.000	--	28 Juni 2019/June 28, 2019 sampai dengan/du to 31 Agustus 2019/August 31, 2019
112	Dermaga Bongkar Muat Jukung (Kapal Barang)	PT Realita Timur Perkasa	3.295.860.000	3.281.208.000	24 Juni 2019/June 24, 2019 sampai dengan/du to 31 Desember 2019/December 31, 2019
113	Jembatan Air Manula Relokasi Anggran Tahun 2019	PT. Surya Alnusa Mandiri	3.381.000.000	3.381.000.000	2 Juli 2019/July 2, 2019 sampai dengan/du to 31 Juli 2019/July 31, 2019
114	Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 2B & 2	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division	3.840.858.000	--	17 Juni 2019/June 17, 2019 sampai dengan/du to 31 Agustus 2019/August 31, 2019
115	JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6 (Kontrak Ke-3)	PT. HAKAASTON	155.519.058.900	155.519.058.900	20 Juni 2019/June 20, 2019 sampai dengan/du to 31 Oktober 2019/October 31, 2019
116	JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6 (Kontrak Ke-4)	PT. HAKAASTON	10.380.000.000	10.380.000.000	20 Juni 2019/June 20, 2019 sampai dengan/du to 31 Oktober 2019/October 31, 2019
117	Apron Bandara Sultan Hasanuddin Makassar	PT Waskita Karya (Building Division)	32.748.346.103	32.748.346.103	23 April 2019/April 23, 2019 sampai dengan/du to 3 Desember 2019/December 3, 2019
118	Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Phase II	MCC - Wika - Nindya - Waskita, JO	5.466.000.000	5.466.000.000	8 Mei 2019/May 8, 2019 sampai dengan/du to 30 September 2019/September 30, 2019
119	Jalur Kereta Cepat Jakarta - Bandung	Jakarta - Bandung High Speed Railway Pr	15.105.000.000	--	5 Mei 2019/May 5, 2019 sampai dengan/du to 10 Oktober 2019/October 10, 2019
120	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	354.880.750	--	13 Mei 2019/May 13, 2019 sampai dengan/du to 30 Juni 2019/June 30, 2019

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
121	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	1.145.475.250	--	1 Juli 2019/July 1, 2019 sampai dengan/due to 30 Juli 2019/July 30, 2019
122	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	2.666.000.000	--	6 Mei 2019/May 6, 2019 sampai dengan/due to 31 Mei 2019/May 31, 2019
123	Jalan Tol JORR Serpong - Cinere	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	26.482.881	--	17 Juni 2019/June 17, 2019 sampai dengan/due to 24 Juni 2019/June 24, 2019
124	Jalan Tol JORR Serpong - Cinere	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	766.796.760	--	23 Juni 2019/June 23, 2019 sampai dengan/due to 29 Juni 2019/June 29, 2019
125	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	2.776.609.000	2.555.291.000	1 Juli 2019/July 1, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
126	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	2.129.286.000	--	1 Juli 2019/July 1, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
127	Jalan Tol JORR Serpong - Cinere	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	117.585.000	--	12 Mei 2019/May 12, 2019 sampai dengan/due to 25 Mei 2019/May 25, 2019
128	Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu Seksi 2A Ujung STA. 15+507 sd 16+200	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	630.120.000	--	1 Agustus 2019/August 1, 2019 sampai dengan/due to 31 Agustus 2019/August 31, 2019
129	Jalan Tol JORR Serpong - Cinere	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	1.916.991.900	--	8 Januari 2019/January 8, 2019 sampai dengan/due to 24 Januari 2019/January 24, 2019
130	Jalan Tol JORR Serpong - Cinere	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	473.850.000	--	12 Juni 2019/June 12, 2019 sampai dengan/due to 25 Juni 2019/June 25, 2019
131	Jalan Tol JORR Serpong - Cinere	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	42.599.820	--	25 Juni 2019/June 25, 2019 sampai dengan/due to 30 Juni 2019/June 30, 2019
132	Jalan Tol JORR Serpong - Cinere	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	539.105.840	--	27 Mei 2019/May 27, 2019 sampai dengan/due to 27 Juli 2019/July 27, 2019
133	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A	PT Waskita Karya (Divisi VII)	359.500.000	359.500.000	1 Oktober 2018/October 1, 2018 sampai dengan/due to 31 Oktober 2019/October 31, 2019
134	Tokyo Riverside	PT. Mandiri Bangun Makmur	260.000.000.000	260.000.000.000	26 Maret 2019/March 26, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
135	Pembangunan Integrated Building Bandara Soekarno Hatta	PT. HAKAASTON	20.562.074.000	--	4 Juli 2019/July 4, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
136	Jalur Kereta Cepat Jakarta - Bandung	Jakarta - Bandung High Speed Railway Pr	5.526.240.000	--	10 Juni 2019/June 10, 2019 sampai dengan/due to 10 November 2019/November 10, 2019
137	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	2.583.600.000	--	1 Juli 2019/July 1, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
138	Jalan Tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Divisi VII)	896.459.000	896.459.000	2 Januari 2019/January 2, 2019 sampai dengan/due to 30 September 2019/September 30, 2019
139	Pembangunan Underpass MM2100 Cikarang Barat	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	13.561.688.665	--	26 Agustus 2019/August 26, 2019 sampai dengan/due to 30 April 2020/April 30, 2020
140	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division	2.381.691.500	2.381.691.500	1 Juli 2019/July 1, 2019 sampai dengan/due to 22 Februari 2020/February 22, 2020
141	Jembatan Fly Over Martadinata Pamulang - Tangerang Selatan	PT Likatama Graha Mandiri	2.842.325.000	4.367.075.000	5 September 2019/September 5, 2019 sampai dengan/due to 10 Mei 2020/May 10, 2020
142	Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Ragunan	KSO WASKITA - ATE	778.540.000	--	30 Agustus 2019/August 30, 2019 sampai dengan/due to 16 September 2019/September 16, 2019
143	Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Ragunan	KSO WASKITA - ATE	2.062.860.000	--	30 Agustus 2019/August 30, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
144	Jalan Tol Depok - Antasari	PT Girder Indonesia	5.860.500.000	--	30 April 2019/April 30, 2019 sampai dengan/due to 29 Oktober 2019/October 29, 2019
145	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar Sek:	PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Infrastruc	26.067.573.000	--	2 Agustus 2019/August 2, 2019 sampai dengan/due to 30 Desember 2019/December 30, 2019
146	PIK 2 ROW 35 WaterTown & PIK 2 ROW 50 Satrio Dadap Tangerang	PT Sirtu Alam Makmur	507.950.000	--	5 Agustus 2019/August 5, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
147	Golf Island - Kapuknaga Indah	PT. Kapuk Naga Indah	3.711.174.000	--	16 Oktober 2019/October 16, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
148	Workshop Cileungsie	PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Infrastruc	4.741.261.800	--	4 Oktober 2019/October 4, 2019 sampai dengan/due to 30 April 2020/April 30, 2020
149	Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 2 (STA 33+500 - 52+200)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Infrastruc	1.702.020.000	--	5 November 2019/November 5, 2019 sampai dengan/due to 31 Januari 2020/January 31, 2020
150	PIK 2	PT. Fin Centerindo Satu	28.617.375.000	--	14 November 2019/November 14, 2019 sampai dengan/due to 14 Desember 2019/December 14, 2019
151	River Walk - Kapuknaga Indah	PT. Kapuknaga Indah	623.480.000	--	8 November 2019/November 8, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
152	Pengaman Pantai Singapura	Semut Tama Langgeng PTE LTD	217.500.000.000	--	14 Oktober 2019/October 14, 2019 sampai dengan/due to 28 Februari 2020/February 28, 2020
153	Pembangunan Jalan Tol Ruas Indralaya - Prabumulih	PT. HAKAASTON	90.372.000.000	--	8 Oktober 2019/October 8, 2019 sampai dengan/due to 31 Desember 2019/December 31, 2019
154	Pengaman Pantai Singapura II	Semut Tama Langgeng PTE LTD	217.500.000.000	--	25 November 2019/November 25, 2019 sampai dengan/due to 31 Mei 2020/May 31, 2020

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows				Amortisasi/ Amortization Rp	Perubahan Transaksi Non Kas/ Non Cash Changes		2019 Rp	
	2018 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp		Utang Bank/ Bank Loan Rp	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	5.463.099.210.444	5.385.774.621.299	(6.753.757.606.665)	(3.875.000.000)	--	--	--	4.091.241.225.078	Short Term Bank Loans
Utang obligasi	--	2.000.000.000.000	-	(10.787.757.186)	925.050.168	--	--	1.990.137.292.982	Bonds Payable
Jumlah	5.463.099.210.444	7.385.774.621.299	-6.753.757.606.665	-14.662.757.186	925.050.168	--	--	6.081.378.518.060	Total

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Pada tahun 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	403.126.850.256	214.170.883.913	Additional of Property, Plant and Equipment Through Accounts Payables
Jumlah	403.126.850.256	214.170.883.913	Total

On December 31, 2019 and 2018, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	2019 Rp	2018 Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	469.333.770.150	1.299.204.217.422
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	1.987.268.547.519	3.323.343.188.633
Pihak Ketiga	514.778.289.613	931.132.535.316
Piutang Lain-Lain		
Pihak Berelasi	--	419.040.289
Pihak Ketiga	5.774.451.388	20.803.513.577
Tagihan Bruto		
Pihak Berelasi	2.941.157.474.467	1.242.300.599.349
Pihak Ketiga	1.221.729.624.934	--
Jumlah Aset	7.140.042.158.071	6.817.203.094.586

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Accounts Receivable
Related Parties
Third Parties
Others Receivable
Related Party
Third Parties
Gross Amount
Related Parties
Third Parties
Total Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	1.476.963.758.290	2.132.359.467.957	Related Parties
Pihak Ketiga	2.614.277.466.788	3.330.739.742.487	Third Parties
Utang Usaha			Accounts Payables
Pihak Berelasi	33.019.205.702	317.690.790	Related Parties
Pihak Ketiga	1.618.539.798.870	1.404.603.024.996	Third Parties
Utang Lain-Lain			Other Payables
Pihak Berelasi	--	208.022.543.176	Related Parties
Pihak Ketiga	1.695.533.060	6.726.780.244	Third Parties
Beban Akruai	121.943.115.872	69.870.834.521	Accrued Expenses
Utang Obligasi	1.990.137.292.982	--	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	7.856.576.171.564	7.152.640.084.171	Total Liabilities

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Perusahaan menganggap eksposur minimal terhadap risiko suku bunga karena sebagian besar pinjaman bank merupakan kredit modal kerja jangka pendek dengan suku bunga tetap.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Foreign exchange risk management

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuation because most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognised in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognised in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

The Company considers a minimum exposure to interest rate risk mainly because most of its bank borrowings for working capital loan are short-term which carry fixed

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening Bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha merupakan pendapatan *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada KKDM (pihak berelasi di bawah WTR Grup) (Catatan 6 dan 26). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan Bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 21).

Meskipun WSKT, WBW dan KKDM merupakan pelanggan utama Perusahaan (Catatan 26), Perusahaan masih dapat mengelola *eksposure* atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi

interest rates. The Company's policy to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Accounts receivable and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Accounts receivable includes revenues of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues of precast and construction services from KKDM (related party under WTR Group) (Notes 6 and 26). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the Company, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank gurantee and also require payment of advances from customers (Note 21).

Although WSKT, WBW and KKDM are the main customers of the Company (Note 26), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies

antara lain perusahaan lain dalam WTR Grup dan Perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT dan KKDM yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah dan berdasarkan pengalaman belum ada piutang usaha yang lewat jatuh tempo.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek (Catatan 16) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 23) dan saldo laba (Catatan 25).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

under WTR Group and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from trade accounts receivable from WSKT and KKDM which accounts to more than 10% of its total receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government and based on experience, there is no past due receivable.

iv. Liquidity Risk Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of short term loans (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up capital stock (Note 23) and retained earnings (Note 25).

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Liabilitas	8.014.571.097.975	7.340.075.399.350	<i>Total Liabilities</i>
Dikurangi : Kas dan Setara kas	469.333.770.150	1.299.204.217.422	<i>Deduct: Cash and Cash Equivalents</i>
Liabilitas Bersih	7.545.237.327.825	6.040.871.181.928	<i>Net Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	8.134.550.586.355	7.882.313.190.464	<i>Total Equity</i>
Rasio Utang terhadap Modal	0,93	0,77	<i>Net Debt to Equity Ratio</i>

d. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair Value Measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

42. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Komite Risiko & Asuransi serta penetapan susunan Komite Risiko & Asuransi, telah memberhentikan Sdr Noor Utomo sebagai anggota Komite Risiko & Asuransi dan mengangkat Sdr Dedy S. Amir sebagai anggota Komite Risiko & Asuransi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No 02/SK/WBP/DK/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota Komite Audit serta penetapan susunan komite audit, telah memberhentikan Sdr Sri Yanto sebagai anggota Komite Audit dan mengangkat Sdr Lukas Dewantoro sebagai anggota Komite Audit.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 115 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2020.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No 01/SK/WBP/DK/2020 dated January 2, 2020 regarding the dismissal and appointment of members of the Risk & Insurance Committee and the determination of the composition of the Risk & Insurance Committee, has dismissed Mr. Noor Utomo as a member of the Risk Committee & Insurance and appointed Mr. Dedy S. Amir as a member of the Risk & Insurance Committee.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2020 dated January 2, 2020 regarding the dismissal and appointment of the Audit Committee Members and the determination of the composition of the audit committee, has dismissed Sri Yanto as a member of the Audit Committee and appointed Mr. Lukas Dewantoro as a member of the Audit Committee.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 115 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 9, 2020.